

PETUNJUK TEKNIS PENGUMPULAN DAN PENYAJIAN DATA FUNGSI PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN



**DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
KEMENTERIAN PERTANIAN**
<http://ditjennak.pertanian.go.id>

KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
NOMOR 5943/Kpts/TI.000/F/09/2016

TENTANG

PETUNJUK TEKNIS PENGUMPULAN DAN PENYAJIAN DATA FUNGSI
PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DIREKTUR JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN,

- Menimbang : a. bahwa dengan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 663/Kpts/TI.130/11/2015, telah ditetapkan Walidata dan Unit Kliring Data dan Informasi Pertanian untuk Mewujudkan Satu Data Pembangunan Pertanian;
- b. bahwa untuk melaksanakan amanat Keputusan Menteri Pertanian dimaksud pada sub sektor peternakan dan kesehatan hewan perlu dilakukan Pengumpulan dan Penyajian Data Fungsi Peternakan dan Kesehatan Hewan;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu ditetapkan Keputusan Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan tentang Petunjuk Teknis Pengumpulan dan Penyajian Data Fungsi Peternakan dan Kesehatan Hewan;

-
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1997 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3683);
2. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5015) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 338, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5619);
3. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 227, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5360);
4. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2013 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 131, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5433);
5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 78 Tahun 1992 tentang Obat Hewan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 129, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3509);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3854);

-
8. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2004 tentang Keamanan, Mutu dan Gizi Pangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 107, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4424);
 9. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4347);
 10. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2011 tentang Sumber Daya Genetik Hewan dan Perbibitan Ternak (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5260);
 11. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2012 tentang Alat dan Mesin Peternakan dan Kesehatan Hewan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 72, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5296);
 12. Peraturan Pemerintah Nomor 95 Tahun 2012 tentang Kesehatan Masyarakat Veteriner dan Kesejahteraan Hewan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 214, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5356);
 13. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2013 tentang Pemberdayaan Peternak (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 6, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5391);
 14. Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2014 tentang Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 130, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5543);
 15. Peraturan Presiden Nomor 48 Tahun 2013 tentang Budidaya Hewan Peliharaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 115);

-
16. Peraturan Presiden Nomor 121/P tahun 2014 tentang Pembentukan dan Pengangkatan Menteri Kabinet Kerja Tahun 2014-2019;
 17. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 8);
 18. Peraturan Presiden Nomor 45 Tahun 2015 tentang Kementerian Pertanian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 85);
 19. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 115/Permentan/OT.140/9/2014 tentang Pedoman Pengelolaan Satu Data Pembangunan Pertanian;
 20. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43/Permentan/OT.010/8/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1243);
 21. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 663/Kpts/TI.130/11/2015 tentang Walidata dan Unit Kliring Data dan Informasi Pertanian;
 22. Keputusan Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Nomor 798/Kpts/OT.040/F/11/2012 tentang Petunjuk Teknis Pengumpulan dan Penyajian Data Peternakan;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

KESATU : Petunjuk Teknis Pengumpulan dan Penyajian Data Fungsi Peternakan dan Kesehatan Hewan sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

KEDUA : Petunjuk Teknis Pengumpulan dan Penyajian Data Fungsi Peternakan dan Kesehatan Hewan sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU sebagai acuan bagi petugas di pusat dan daerah dalam pengumpulan dan penyajian data fungsi peternakan dan kesehatan hewan.

-
- KETIGA : Dengan ditetapkannya Keputusan ini:
- a. Keputusan Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Nomor 925/Kpts/TU.210/F/09/2014 tentang Petunjuk Teknis Pengumpulan dan Penyajian Data Fungsi Peternakan dan Kesehatan Hewan, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku;
 - b. Keputusan Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Nomor 798/Kpts/OT.040/F/11/2012 tentang Petunjuk Teknis Pengumpulan dan Penyajian Data Peternakan dan Kesehatan Hewan, dinyatakan tetap berlaku.
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 13 September 2016

Plt. DIREKTUR JENDERAL
PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN,



HARI PRIYONO

SALINAN Keputusan ini disampaikan kepada Yth:

1. Menteri Pertanian;
2. Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian;
3. Gubernur Provinsi seluruh Indonesia;
4. Bupati/Walikota seluruh Indonesia;
5. Kepala Dinas yang membidangi fungsi peternakan dan kesehatan hewan provinsi seluruh Indonesia;
6. Kepala Dinas yang membidangi fungsi peternakan dan kesehatan hewan kabupaten/kota seluruh Indonesia.

LAMPIRAN KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PETERNAKAN
DAN KESEHATAN HEWAN

NOMOR : 5943/Kpts/TI.000/F/09/2016
TANGGAL : 13 September 2016

PETUNJUK TEKNIS PENGUMPULAN DAN PENYAJIAN
DATA FUNGSI PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan nasional merupakan upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen bangsa dalam rangka mencapai tujuan bernegara. Pembangunan nasional diselenggarakan berdasarkan demokrasi dengan prinsip-prinsip kebersamaan, berkeadilan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, serta kemandirian dengan menjaga keseimbangan kemajuan dan kesatuan Nasional. Sebagai negara kepulauan yang memiliki keanekaragaman hayati yang sangat besar berupa sumber daya hewan dan tumbuhan yang perlu dimanfaatkan dan dilestarikan dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

Penyelenggaraan pembangunan peternakan dan kesehatan hewan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu pengelolaan sumber daya hewan secara bermartabat, bertanggung jawab, dan berkelanjutan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat; kecukupan kebutuhan pangan, barang, dan jasa asal hewan secara mandiri, berdaya saing, dan berkelanjutan bagi peningkatan kesejahteraan peternak dan masyarakat; perlindungan, pengamanan serta penjaminan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dari ancaman yang dapat mengganggu kesehatan atau kehidupan manusia, hewan, tumbuhan, dan lingkungan; serta pemberian kepastian hukum dan kepastian berusaha dalam bidang peternakan dan kesehatan hewan. Penyelenggaraan pembangunan peternakan dan kesehatan hewan tersebut dilandasi dengan semangat untuk mewujudkan kedaulatan, kemandirian, dan ketahanan pangan dengan berazaskan kemanfaatan dan keberlanjutan, keamanan dan kesehatan, kerakyatan dan keadilan, keterbukaan dan keterpaduan, kemandirian, kemitraan, dan keprofesionalan.

Proses pembangunan peternakan dan kesehatan hewan di Indonesia saat ini dihadapkan pada sejumlah tantangan baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Dinamika yang berkembang di dalam negeri antara lain peningkatan permintaan produk-produk peternakan baik dari sisi jumlah maupun mutu, penyediaan bibit ternak yang berkualitas, serta wabah penyakit ternak yang merugikan. Dari aspek eksternal, isu global yang harus dihadapi adalah perubahan iklim, krisis pangan dan energi, volatilitas harga dan perdagangan bebas. Kondisi tersebut membuat seluruh elemen fungsi peternakan baik di tingkat pusat maupun daerah harus saling bersinergi dan menyatukan visi dan langkah dalam proses pembangunan

peternakan dan kesehatan hewan. Reformasi sistem pemerintahan melalui penerapan otonomi daerah, birokrasi, manajemen keuangan negara, maupun sistem perencanaan dan penganggaran dengan prinsip penerapan anggaran terpadu dan berbasis kinerja, diharapkan dapat mendukung proses perencanaan pembangunan peternakan dan kesehatan hewan dalam mendukung visi pembangunan nasional.

Sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, perencanaan merupakan suatu proses untuk menentukan tindakan masa depan yang tepat melalui urutan pilihan, dengan memperhitungkan sumber daya yang tersedia. Perencanaan pembangunan didasarkan pada data dan informasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Ketersediaan data merupakan komponen penting dalam proses penyelenggaraan pembangunan, karena berfungsi sebagai salah satu dasar dalam pengambilan kebijakan/keputusan, alat kontrol untuk mencegah terjadinya kesalahan serta mendukung penyelenggaraan pemerintahan yang transparan, akuntabel dan partisipatif.

Dalam rangka mendapatkan data terkait dengan pelaksanaan fungsi-fungsi peternakan dan kesehatan hewan, telah terbit Keputusan Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Nomor 925/Kpts/TU.210/F/09/2014 tentang Petunjuk Teknis Pengumpulan dan Penyajian Data Fungsi Peternakan dan Kesehatan Hewan. Dalam petunjuk teknis tersebut dirangkum perkembangan data-data terkait dengan perbibitan ternak, pakan ternak, budidaya ternak, kesehatan hewan, kesehatan masyarakat veteriner dan pascapanen, serta kesekretariatan/manajemen.

Dalam perkembangannya, telah terjadi perubahan organisasi serta pelaksanaan tugas fungsi pada Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 45 Tahun 2015 Tentang Kementerian Pertanian dan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43/Permentan/OT.010/8/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian. Berdasarkan hal tersebut, agar pelaksanaan kegiatan pengumpulan dan penyajian data fungsi peternakan dan kesehatan hewan dapat berjalan dengan baik, perlu dilakukan revisi atas Keputusan Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Nomor 925/Kpts/TU.210/F/09/2014 tentang Petunjuk Teknis Pengumpulan dan Penyajian Data Fungsi Peternakan dan Kesehatan Hewan.

B. Maksud dan Tujuan

1. Maksud

Petunjuk Teknis Pengumpulan dan Penyajian Data Fungsi Peternakan dan Kesehatan Hewan ini dimaksudkan untuk memberikan standar prosedur baku dalam hal pengumpulan dan penyajian data fungsi peternakan dan kesehatan hewan, baik di pusat maupun dinas/lembaga yang membidangi fungsi peternakan dan kesehatan hewan di provinsi dan kabupaten/kota.

2. Tujuan

Tujuan ditetapkannya Petunjuk Teknis Pengumpulan dan Penyajian Data Fungsi Peternakan dan Kesehatan Hewan ini adalah tersedianya data fungsi peternakan dan kesehatan hewan yang akurat, relevan, konsisten, dan dapat dipertanggungjawabkan sebagai bahan dalam proses perencanaan dan evaluasi pembangunan peternakan di pusat, provinsi dan kabupaten/kota.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup yang diatur dalam petunjuk teknis ini meliputi:

1. Metodologi.
2. Pengorganisasian.
3. Tata Cara Pengisian Formulir.
4. Pelaporan dan Penyajian Data.

D. Pengertian

Dalam Keputusan Direktur Jenderal ini yang dimaksud dengan:

1. Data Fungsi Peternakan dan Kesehatan Hewan yang selanjutnya disebut Data Fungsi adalah bahan dasar berupa data primer maupun sekunder yang mencakup kegiatan perbibitan dan produksi ternak, pakan, kesehatan hewan, kesehatan masyarakat veteriner, pengolahan dan pemasaran hasil peternakan, serta aspek dukungan manajemen yang diperlukan sebagai bahan informasi untuk penyusunan kebijakan di bidang peternakan dan kesehatan hewan.
2. Ternak adalah hewan peliharaan yang produknya diperuntukan sebagai penghasil pangan, bahan baku industri, jasa, dan/atau hasil ikutannya yang terkait dengan pertanian.
3. Peternakan adalah segala urusan yang berkaitan dengan sumber daya fisik, benih, bibit bakalan, ternak ruminansia indukan, pakan, alat dan mesin peternakan, budidaya ternak, panen, pascapanen, pengolahan, pemasaran, pengusahaan, pembiayaan, serta sarana dan prasarana.
4. Kesehatan Hewan adalah segala urusan yang berkaitan dengan perlindungan sumber daya hewan, kesehatan masyarakat, dan lingkungan serta penjaminan keamanan produk hewan, kesejahteraan hewan dan peningkatan akses pasar untuk mendukung kedaulatan, kemandirian, dan ketahanan pangan asal hewan.
5. Petugas Pengumpul Data Fungsi Peternakan dan Kesehatan Hewan adalah petugas yang ditunjuk oleh pejabat yang berwenang untuk melakukan pengumpulan data fungsi peternakan dan kesehatan hewan.
6. Prosedur Pengumpulan Data adalah cara dan mekanisme pengumpulan data peternakan tertentu dan sumber data yang telah ditentukan oleh instansi yang telah ditentukan pula.
7. Unit Pelaksana Teknis Daerah yang selanjutnya disebut UPTD adalah unit pelaksana teknis di bidang peternakan dan kesehatan hewan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada kepala dinas/lembaga yang

-
- membidangi fungsi peternakan dan kesehatan hewan tingkat provinsi dan atau kabupaten/kota.
8. *Day Old Chick final stock* ayam ras petelur yang selanjutnya disebut *DOC* ayam ras petelur adalah bibit ayam ras umur sehari hasil produksi pembibitan ayam bibit induk (*parent stock*) yang memenuhi persyaratan sesuai ketentuan berlaku untuk dipelihara menghasilkan telur konsumsi.
 9. *Day Old Chick final stock* ayam ras pedaging yang selanjutnya disebut *DOC* ayam ras pedaging adalah bibit ayam ras umur sehari hasil produksi pembibitan ayam bibit induk (*parent stock*) yang memenuhi persyaratan sesuai ketentuan berlaku untuk dipelihara menghasilkan daging.
 10. *Day Old Duck* yang selanjutnya disebut *DOD* adalah anak itik umur sehari yang dibudidayakan untuk menghasilkan daging dan/atau telur.
 11. Jabatan Fungsional Pengawas Bibit Ternak yang selanjutnya disebut Wasbitnak adalah jabatan yang mempunyai ruang lingkup tugas, tanggung jawab, dan wewenang untuk melakukan kegiatan pengawasan bibit ternak yang diduduki oleh Pegawai Negeri Sipil.
 12. Pembibit (*breeder*) adalah perorangan warga negara Indonesia atau badan usaha yang melakukan usaha perbibitan ternak.
 13. Perbibitan Ternak adalah suatu sistem di bidang benih dan/atau bibit ternak yang paling sedikit meliputi pemuliaan, pengadaan, perbanyakan, produksi, peredaran, pemasukan dan pengeluaran, pengawasan mutu, pengembangan usaha serta kelembagaan benih dan/atau bibit ternak.
 14. Bibit Hewan yang selanjutnya disebut Bibit adalah hewan yang mempunyai sifat unggul dan mewariskan serta memenuhi persyaratan tertentu untuk dikembangkan.
 15. Benih Hewan yang selanjutnya disebut Benih adalah bahan reproduksi hewan yang dapat berupa semen, sperma, ova, telur tertunas, dan embrio.
 16. Surat Keterangan Layak Bibit yang selanjutnya disebut SKLB adalah surat yang menerangkan kesesuaian ternak terhadap standar (Standar Nasional Indonesia/Persyaratan Teknis Minimal/Standar Daerah) untuk rumpun/galur ternak yang sudah ditetapkan atau dilepas.
 17. Inseminasi Buatan yang selanjutnya disebut IB adalah teknik memasukkan mani atau semen ke dalam alat reproduksi ternak betina sehat untuk dapat membuahi sel telur dengan menggunakan alat inseminasi buatan dengan tujuan agar ternak bunting.
 18. Intensifikasi Kawin Alam yang selanjutnya disebut INKA adalah upaya peningkatan populasi ternak sapi dan kerbau yang dilakukan melalui pemakaian dan distribusi pejantan terseleksi dari bangsa sapi dan kerbau lokal.
 19. Peternak adalah orang perseorangan warga negara Indonesia atau korporasi yang melakukan usaha peternakan.
 20. Badan Usaha adalah perusahaan atau bentuk usaha, baik yang berbentuk badan hukum (misalnya perseroan terbatas) maupun bukan badan hukum, yang menjalankan suatu jenis usaha yang bersifat tetap dan terus menerus dengan tujuan untuk memperoleh laba.
-

-
21. *Feedlot* adalah badan usaha yang melakukan penggemukan sapi potong.
 22. Pos Pelayanan IB adalah satuan unit terkecil dari Satuan Pelayanan Inseminasi Buatan (SP-IB) yang dikelola oleh seorang petugas inseminator dalam melaksanakan pelayanan, pencatatan dan pelaporan kegiatan IB di wilayah kerjanya.
 23. Inseminator adalah petugas yang telah dididik dan lulus dalam latihan keterampilan khusus untuk melakukan inseminasi buatan dan/atau memiliki Surat Izin Melakukan Inseminasi (SIM-I).
 24. Petugas Asisten Teknis Reproduksi yang selanjutnya disebut Petugas ATR adalah petugas yang telah dididik dan lulus dalam latihan keterampilan dasar manajemen reproduksi untuk melakukan pengelolaan reproduksi dan/atau memiliki SIM-A1.
 25. Petugas Pemeriksa Kebuntingan yang selanjutnya disebut Petugas PKb adalah petugas yang telah dididik dan lulus dalam latihan keterampilan khusus untuk melakukan pemeriksaan kebuntingan dan/atau memiliki SIM-A2.
 26. Peternak Ayam Ras Mandiri yang selanjutnya disebut Peternak Mandiri adalah pelaku usaha ayam ras yang melakukan usaha budidaya ayam ras, tidak memiliki pabrik pakan, usaha pembibitan ayam ras, dan/atau pabrik obat-obatan ternak.
 27. Peternak Ayam Ras Bermitra adalah peternak yang melakukan usaha budidaya ayam ras bekerja sama dengan perusahaan inti atas dasar saling memerlukan, mempercayai, memperkuat usaha dan saling menguntungkan dalam melakukan usaha di bidang peternakan.
 28. Tempat Penampungan Susu yang selanjutnya disebut TPS adalah tempat yang terletak pada suatu area tertentu yang digunakan untuk penampungan susu, selanjutnya dijual dan/atau untuk usaha pengolahan susu.
 29. Pakan adalah bahan makanan tunggal atau campuran, baik yang diolah maupun yang tidak diolah, yang diberikan kepada hewan untuk kelangsungan hidup, berproduksi, dan berkembang biak.
 30. Produsen Pakan adalah setiap orang atau badan usaha yang berusaha di bidang pembuatan pakan dengan maksud untuk diedarkan.
 31. Jabatan Fungsional Pengawas Mutu Pakan yang selanjutnya disebut Wastukan adalah jabatan yang mempunyai ruang lingkup tugas, tanggung jawab, wewenang untuk melakukan kegiatan pengawasan dan pengujian mutu pakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang diduduki oleh Pegawai Negeri Sipil.
 32. Laboratorium Mutu Pakan adalah laboratorium yang dapat melakukan pengujian sampel pakan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan.
 33. Kawasan Penggembalaan Umum adalah lahan negara atau yang disediakan pemerintah atau yang dihibahkan oleh perseorangan atau perusahaan yang peruntukannya bagi penggembalaan ternak masyarakat skala kecil sehingga ternak dapat leluasa berkembang biak.
 34. Lahan Tanaman Pakan Ternak adalah lahan yang ditanami dengan tanaman pakan ternak yang berupa kebun rumput dalam satu hamparan, lahan di

-
- sekitar daerah aliran sungai, tegalan sawah, kebun rumput milik peternak, pemerintah dan instansi lain, maupun lahan-lahan marginal yang telah ditanami tanaman pakan ternak.
35. Tanaman Pakan adalah tanaman penghasil hijauan pakan yang sengaja dibudidayakan dari *famili* rerumputan dan kacang-kacangan.
 36. Kapasitas Terpasang adalah tingkat kemampuan maksimal memproduksi suatu pabrik pakan dalam setahun.
 37. Potensi Bahan Pakan Lokal adalah bahan hasil pertanian yang mencakup padi, jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah, dan kelapa sawit yang dihasilkan dari suatu wilayah yang dapat dipergunakan sebagai pakan, baik yang telah diolah maupun yang belum diolah.
 38. Dokter Hewan Praktik adalah dokter hewan yang melakukan pelayanan jasa medik veteriner berupa praktik konsultasi kesehatan hewan atau transaksi terapeutik dengan izin praktik kesehatan hewan dalam bentuk Surat Tanda Registrasi.
 39. Transaksi Terapeutik adalah pelayanan jasa medik veteriner yang melibatkan unsur dokter hewan, klien (pengguna jasa) dan pasien (hewan) yang diikuti dengan imbalan atas kompetensi medik veteriner, fasilitas, dan/atau tempat praktik yang digunakan.
 40. Penyakit Hewan Menular Strategis adalah penyakit hewan yang dapat menimbulkan angka kematian dan/atau angka kesakitan yang tinggi pada hewan, dampak kerugian ekonomi, keresahan masyarakat, dan/atau bersifat zoonotik.
 41. Kasus Penyakit Hewan adalah individu hewan yang terinfeksi suatu agen patogen dengan atau tanpa gejala klinis.
 42. Rumah Sakit Hewan adalah tempat usaha pelayanan jasa medik veteriner yang dijalankan oleh suatu manajemen dengan dipimpin oleh seorang dokter hewan penanggung jawab, memiliki fasilitas untuk pelayanan gawat darurat, laboratorium diagnostik, rawat inap, unit penanganan intensif, ruang isolasi, serta dapat menerima jasa layanan medik veteriner yang bersifat rujukan.
 43. Klinik Hewan adalah tempat usaha pelayanan jasa medik veteriner yang dijalankan oleh suatu manajemen dengan dipimpin oleh seorang dokter hewan penanggung jawab dan memiliki fasilitas untuk pengamatan hewan yang mendapat gangguan kesehatan tertentu.
 44. Obat Hewan adalah sediaan yang dapat digunakan untuk mengobati hewan, membebaskan gejala, atau memodifikasi proses kimia dalam tubuh yang meliputi sediaan *biologik*, *farmakoseutika*, *premixs*, dan sediaan obat hewan alami.
 45. Unit Usaha Obat Hewan adalah perorangan warga negara Indonesia atau badan usaha yang telah mendapatkan izin usaha obat hewan dari pejabat berwenang untuk melakukan usaha di bidang pembuatan/produksi, penyediaan, peredaran, pemasukan dan/atau pengeluaran obat hewan.
 46. Pengawas Obat Hewan yaitu pegawai negeri sipil berijazah dokter hewan atau apoteker yang telah memenuhi persyaratan dan diberi tugas dan kewenangan oleh otoritas veteriner untuk melakukan pengawasan obat hewan.
-

-
47. Pelayanan Jasa Medik Veteriner adalah kegiatan pelayanan jasa yang berkaitan dengan kompetensi dokter hewan yang diberikan kepada masyarakat dalam rangka penyelenggaraan praktik kedokteran hewan.
 48. Tenaga Medik Veteriner adalah dokter hewan atau dokter hewan spesialis yang menjalankan aktivitasnya di bidang pelayanan jasa medik veteriner berdasarkan kompetensi dan kewenangannya.
 49. Tenaga Paramedik Veteriner adalah tenaga kesehatan hewan lulusan sekolah kejuruan, pendidikan diploma atau memperoleh sertifikat untuk melaksanakan urusan kesehatan hewan yang menjadi kompetensinya dan dilakukan di bawah penyeliaan dokter hewan.
 50. Jabatan Fungsional Medik Veteriner adalah jabatan yang mempunyai ruang lingkup tugas, tanggung jawab, dan wewenang untuk melakukan kegiatan pengendalian hama dan penyakit hewan, pengamanan produk hewan, dan pengembangan kesehatan hewan yang diduduki oleh Pegawai Negeri Sipil.
 51. Jabatan Fungsional Paramedik Veteriner adalah jabatan yang mempunyai ruang lingkup tugas, tanggung jawab, dan wewenang melakukan kegiatan di bawah penyeliaan Medik Veteriner di bidang pengendalian hama dan penyakit hewan dan pengamanan produk hewan, yang diduduki oleh PNS dengan hak dan kewajiban secara penuh yang diberikan oleh pejabat yang berwenang.
 52. Pusat Kesehatan Hewan yang selanjutnya disebut Puskeswan adalah pos kesehatan hewan yang memberikan pelayanan di bidang kesehatan hewan.
 53. Rumah Potong Hewan yang selanjutnya disebut RPH adalah suatu bangunan atau kompleks bangunan beserta peralatannya dengan desain yang memenuhi persyaratan sebagai tempat menyembelih hewan, antara lain sapi, kerbau, kambing, domba, babi, dan unggas bagi konsumsi masyarakat.
 54. Juru Sembelih Halal adalah petugas di RPH yang melaksanakan kegiatan mematikan hewan hingga tercapai kematian sempurna dengan cara menyembelih yang mengacu kepada kaidah kesejahteraan hewan dan syariah agama Islam.
 55. *Butcher* adalah tenaga ahli pemotong daging berdasarkan topografi karkas.
 56. *Keurmaster* adalah tenaga pemeriksa daging.
 57. Auditor Nomor Kontrol Veteriner yang selanjutnya disebut Auditor NKV adalah petugas pemerintah dengan latar belakang pendidikan dokter hewan, sarjana peternakan, sarjana lain di bidang pangan dan gizi atau paramedik veteriner yang telah mengikuti pelatihan auditor NKV dan memiliki sertifikat auditor NKV.
 58. Pengawas Kesmavet adalah dokter hewan atau tenaga paramedik pemerintah yang telah mengikuti pelatihan dan mendapatkan sertifikat pengawas kesmavet serta ditunjuk oleh Kepala Dinas Provinsi atas nama Gubernur atau Kepala Dinas Kabupaten/Kota atas nama Bupati/Walikota untuk melaksanakan pengawasan Kesmavet.
 59. Nomor Kontrol Veteriner yang selanjutnya disebut NKV adalah sertifikat sebagai bukti tertulis yang sah telah dipenuhinya persyaratan higiene dan sanitasi sebagai jaminan keamanan produk hewan pada unit usaha produk hewan.

-
60. Usaha Sarana Produksi Ternak yang selanjutnya disebut Usaha Sapronek adalah unit usaha yang menyediakan sarana penunjang produksi ternak mencakup bibit, pakan, obat hewan serta alat dan mesin peternakan sesuai dengan standar mutu.
 61. Kelompok Tani yang selanjutnya disebut Poktan adalah kumpulan petani/peternak/pekebun yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan; kesamaan kondisi lingkungan sosial, ekonomi, dan sumber daya; kesamaan komoditas; dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota.
 62. Gabungan Kelompok Tani yang selanjutnya disebut Gapoktan adalah kumpulan beberapa Kelompok Tani yang bergabung dan bekerja sama untuk meningkatkan skala ekonomi dan efisiensi usaha.
 63. Klasifikasi Kemampuan Poktan adalah pemeringkatan kemampuan Poktan ke dalam 4 (empat) kategori yang terdiri dari: kelas pemula, kelas lanjut, kelas madya dan kelas utama.
 64. Pasar Ternak adalah tempat yang terletak pada suatu area tertentu yang digunakan untuk transaksi jual beli ternak hidup.
 65. Unit Pengolahan Hasil Peternakan yang selanjutnya disebut UPH peternakan adalah perorangan, badan usaha dan/atau Poktan/Gapoktan dengan jumlah pekerja maksimal 99 orang yang melakukan pengolahan lebih lanjut dari komoditas peternakan baik pangan maupun non pangan.
 66. Jabatan Fungsional Analisis Pasar Hasil Pertanian yang selanjutnya disebut APHP adalah jabatan yang mempunyai ruang lingkup tugas, tanggung jawab, dan wewenang untuk melakukan kegiatan analisis pasar hasil pertanian yang diduduki oleh Pegawai Negeri Sipil.
 67. Jabatan Fungsional Pengawas Mutu Hasil Pertanian yang selanjutnya disebut PMHP adalah Pegawai Negeri Sipil yang diberi tugas, tanggung jawab, wewenang, dan hak secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melaksanakan kegiatan pengawasan mutu hasil pertanian.
 68. Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang selanjutnya disebut APBN adalah rencana keuangan tahunan pemerintahan negara yang disetujui oleh Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia dalam hal ini untuk pembangunan peternakan dan kesehatan hewan yang bersumber dari Kementerian Pertanian.
 69. Dana Dekonsentrasi adalah dana yang berasal dari APBN yang dilaksanakan oleh gubernur sebagai wakil Pemerintah di daerah yang mencakup semua penerimaan dan pengeluaran dalam rangka pelaksanaan dekonsentrasi di bidang peternakan dan kesehatan hewan, tidak termasuk dana yang dialokasikan untuk instansi vertikal pusat di daerah.
 70. Dana Tugas Pembantuan adalah dana yang berasal dari APBN yang dilaksanakan oleh daerah yang mencakup semua penerimaan dan pengeluaran dalam rangka pelaksanaan tugas pembantuan di bidang peternakan dan kesehatan hewan.
 71. Dana Alokasi Khusus yang selanjutnya disebut DAK adalah dana yang bersumber dari APBN yang dialokasikan kepada daerah tertentu dengan
-

tujuan untuk membantu mendanai kegiatan khusus di bidang peternakan dan kesehatan hewan yang menjadi urusan daerah sesuai dengan prioritas nasional.

72. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah yang selanjutnya disebut APBD adalah rencana keuangan tahunan pemerintahan daerah yang disetujui oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi dan/atau Kabupaten/Kota dalam hal ini untuk pembangunan peternakan dan kesehatan hewan.
73. Pegawai yang Menyelenggarakan Fungsi Peternakan dan Kesehatan Hewan adalah pegawai yang diberi tugas tertentu di bidang peternakan dan kesehatan hewan, termasuk aspek dukungan manajemen sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
74. Pejabat Fungsional Pendukung Aspek Dukungan Manajemen adalah pejabat fungsional yang mendukung kegiatan di kesekretariatan.
75. Jabatan Fungsional Arsiparis adalah jabatan yang mempunyai ruang lingkup, tugas, tanggung jawab, dan wewenang untuk melakukan kegiatan pengelolaan arsip dan pembinaan kearsipan yang diduduki oleh Pegawai Negeri Sipil dengan hak dan kewajiban yang diberikan secara penuh oleh pejabat yang berwenang.
76. Jabatan Fungsional Perencana adalah Pegawai Negeri Sipil yang diberi tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melaksanakan kegiatan perencanaan pada unit perencanaan tertentu.
77. Jabatan Fungsional Pranata Komputer adalah Pegawai Negeri Sipil yang diberi tugas, wewenang, tanggung jawab, dan hak secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melakukan kegiatan sistem informasi berbasis komputer.
78. Jabatan Fungsional Pustakawan adalah Pegawai Negeri Sipil yang diberi tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak untuk melaksanakan kegiatan kepustakawanan.
79. Jabatan Fungsional Analis Kepegawaian adalah Pegawai Negeri Sipil yang diberi tugas, tanggung jawab, wewenang, dan hak secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melakukan kegiatan manajemen Pegawai Negeri Sipil dan pengembangan sistem manajemen Pegawai Negeri Sipil.
80. Jabatan Fungsional Statistisi adalah Pegawai Negeri Sipil yang diberi tugas, tanggung jawab, wewenang, dan hak secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melakukan kegiatan statistik.
81. Peraturan Daerah Terkait Penyelenggaraan Pembangunan Peternakan Dan Kesehatan Hewan adalah peraturan yang masih berlaku di provinsi dan/atau kabupaten/kota terkait penyelenggaraan pembangunan peternakan dan kesehatan hewan.
82. Peraturan Daerah Provinsi yang selanjutnya disebut Perda Provinsi adalah peraturan perundang-undangan yang dibentuk oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi dengan persetujuan bersama Gubernur.
83. Peraturan Daerah Kabupaten/Kota yang selanjutnya disebut Perda Kabupaten/Kota adalah peraturan perundang-undangan yang dibentuk oleh

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten/Kota dengan persetujuan bersama Bupati/Walikota.

84. Peraturan Gubernur yang selanjutnya disebut Pergub adalah peraturan perundang-undangan yang ditetapkan oleh Gubernur.
85. Peraturan Bupati yang selanjutnya disebut Perbup adalah peraturan perundang-undangan yang ditetapkan oleh Bupati.
86. Peraturan Walikota yang selanjutnya disebut Perwakot adalah peraturan perundang-undangan yang ditetapkan oleh Walikota.
87. Keputusan Gubernur yang selanjutnya disebut Kepgub adalah penetapan yang bersifat konkret, individual, dan final untuk menjalankan perintah peraturan perundang-undangan atau dalam menyelenggarakan kewenangan pemerintah daerah.
88. Keputusan Bupati yang selanjutnya disebut Kepbup adalah penetapan yang bersifat konkret, individual, dan final untuk menjalankan perintah peraturan perundang-undangan atau dalam menyelenggarakan kewenangan pemerintah daerah.
89. Keputusan Walikota yang selanjutnya disebut Kepwakot adalah penetapan yang bersifat konkret, individual, dan final untuk menjalankan perintah peraturan perundang-undangan atau dalam menyelenggarakan kewenangan pemerintah daerah.

BAB II METODOLOGI

A. Jenis Data yang Disajikan

Data yang disajikan mencakup:

1. Data Fungsi Perbibitan dan Produksi Ternak yang meliputi:
 - a. Produksi *DOC* Ayam Ras Petelur.
 - b. Produksi *DOC* Ayam Ras Pedaging.
 - c. Produksi *DOD*.
 - d. Target dan Realisasi Inseminasi Buatan (IB) serta Intensifikasi Kawin Alam (INKA).
 - e. Pos Pelayanan Inseminasi Buatan (IB) dan Infrastruktur Pendukung.
 - f. Penerbitan Surat Keterangan Layak Bibit (SKLB) Sapi.
 - g. Jumlah Pejabat Fungsional Pengawas Bibit Ternak (Wasbitnak).
 - h. Alamat Peternak Mandiri Ayam Ras Petelur.
 - i. Alamat Peternak Mandiri Ayam Ras Pedaging.
 - j. Alamat Peternak Ayam Ras Pedaging Bermitra.
 - k. Alamat Tempat Penampungan Susu (TPS).
 - l. Alamat Pembibit (*Breeder*) Ayam Ras Petelur.
 - m. Alamat Pembibit (*Breeder*) Ayam Ras Pedaging.
 - n. Alamat Pembibit (*Breeder*) Itik.
 - o. Alamat Pembibit (*Breeder*) Ayam Lokal.

-
- p. Alamat Badan Usaha Pembibit (*Breeder*) Ternak.
 - q. Alamat UPTD Perbibitan dan BIBD serta Produksi Bibit dan Benih.
 - r. Alamat UPTD/Balai Pelatihan Daerah untuk Inseminator.
 - s. Alamat *Feedlot*ters.
2. Data Fungsi Pakan yang meliputi:
 - a. Produsen Pakan Ternak.
 - b. Luas Kawasan Penggembalaan Umum dan Lahan Tanaman Pakan Ternak.
 - c. Potensi Bahan Pakan Lokal.
 - d. Jumlah Pejabat Fungsional Pengawas Mutu Pakan (Wastukan).
 - e. Alamat UPTD Pakan.
 - f. Alamat Laboratorium Mutu Pakan.
 3. Data Fungsi Kesehatan Hewan yang meliputi:
 - a. Kasus Penyakit Hewan Menular Strategis (PHMS).
 - b. Jumlah Tenaga Medik dan Paramedik Veteriner.
 - c. Jumlah Pejabat Fungsional Medik dan Paramedik Veteriner.
 - d. Jumlah Pengawas Obat Hewan.
 - e. Alamat Pusat Kesehatan Hewan (Puskeswan).
 - f. Alamat Laboratorium Kesehatan Hewan (Keswan).
 - g. Alamat Unit Usaha Obat Hewan.
 - h. Alamat Rumah Sakit/Klinik Hewan.
 - i. Alamat Dokter Hewan Praktik.
 4. Data Fungsi Kesehatan Masyarakat Veteriner yang meliputi:
 - a. Jumlah Juru Sembelih Halal yang Terlatih, *Butcher*, *Keurmaster*, Auditor NKV dan Pengawas Kesmavet.
 - b. Alamat Rumah Potong Hewan (RPH).
 - c. Alamat Laboratorium Kesehatan Masyarakat Veteriner (Kesmavet).
 - d. Alamat Unit Usaha yang Memiliki Sertifikat NKV.
 5. Data Fungsi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan yang meliputi:
 - a. Jumlah Pejabat Fungsional Analis Pasar Hasil Pertanian (APHP) dan Pengawas Mutu Hasil Pertanian (PMHP).
 - b. Alamat Kelompok Tani (Poktan)/Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Ternak.
 - c. Alamat Usaha Sarana Produksi Ternak (Sapronak).
 - d. Alamat Pasar Ternak dan Jumlah Ternak yang Diperdagangkan.
 - e. Alamat Unit Pengolahan Hasil (UPH) Peternakan.
 6. Data Fungsi Dukungan Manajemen yang meliputi:
 - a. Alokasi Dana APBN dan APBD untuk pembangunan peternakan.
 - b. Jumlah Pegawai yang Menyelenggarakan Fungsi Peternakan dan Kesehatan Hewan Berdasarkan Tingkat Pendidikan.
 - c. Jumlah Pejabat Fungsional Pendukung Aspek Dukungan Manajemen.
 - d. Regulasi Daerah Terkait Penyelenggaraan Pembangunan Peternakan dan Kesehatan Hewan.

B. Metodologi Pengumpulan Data

Metodologi pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara kompilasi produk administratif. Kegiatan ini mencakup dokumentasi pelaksanaan kegiatan, pelaporan petugas/unit kerja pelaksana kegiatan, maupun catatan administrasi perizinan yang dikeluarkan. Pengumpulan data dilaksanakan pada wilayah administrasi unit kerja secara berjenjang, mulai dari tingkat kabupaten/kota, provinsi hingga tingkat pusat.

1. Pengumpulan Data Fungsi Perbibitan dan Produksi Ternak

- a. Data produksi *DOC* ayam ras petelur dan *DOC* ayam ras pedaging menggunakan data laporan perusahaan.
- b. Data produksi *DOD* diperoleh dari hasil pelaporan kelompok/perusahaan.
- c. Data target dan realisasi IB serta INKA diperoleh dari pelaksanaan kegiatan yang dibiayai oleh APBN dan APBD yang dilaksanakan oleh dinas yang membidangi fungsi peternakan dan kesehatan hewan tingkat provinsi dan kabupaten/kota.
- d. Data pos pelayanan IB dan infrastruktur pendukung diperoleh dari dinas yang membidangi fungsi peternakan dan kesehatan hewan tingkat provinsi dan kabupaten/kota.
- e. Data penerbitan SKLB sapi diperoleh dari surat keterangan yang diterbitkan oleh dinas yang membidangi fungsi peternakan dan kesehatan hewan tingkat provinsi dan kabupaten/kota.
- f. Data jumlah pejabat fungsional Wasbitnak diperoleh dari data pegawai di dinas yang membidangi fungsi peternakan dan kesehatan hewan tingkat provinsi dan kabupaten/kota.
- g. Data alamat peternak mandiri ayam ras petelur, peternak mandiri ayam ras pedaging, dan peternak ayam ras pedaging bermitra diperoleh dari hasil pemantauan/monitoring dan/atau pelaporan kelompok/perusahaan.
- h. Data alamat TPS diperoleh dari dari dinas yang membidangi fungsi peternakan dan kesehatan hewan tingkat provinsi dan kabupaten/kota.
- i. Data alamat pembibit (*breeder*) ayam ras petelur, ayam ras pedaging, itik, dan ayam lokal diperoleh dari hasil pemantauan/monitoring dan/atau pelaporan badan usaha.
- j. Data alamat badan usaha pembibit (*breeder*) ternak diperoleh dari hasil pemantauan/monitoring dan/atau pelaporan badan usaha.
- k. Data alamat UPTD Perbibitan dan BIBD serta produksi bibit dan benih diperoleh dari dinas yang membidangi fungsi peternakan dan kesehatan hewan tingkat provinsi dan kabupaten/kota.
- l. Data alamat UPTD/Balai Pelatihan Daerah untuk Inseminator diperoleh dari dinas yang membidangi fungsi peternakan dan kesehatan hewan tingkat provinsi dan kabupaten/kota.
- m. Data alamat *feedlot*s diperoleh dari hasil pemantauan/ monitoring dan/atau pelaporan badan usaha.

Penyajian data fungsi perbibitan dan produksi ternak tingkat provinsi menggunakan Formulir RPFUNGSIA01–RPFUNGSIA19 dan tingkat nasional menggunakan Formulir RNFUNGSIA01–RNFUNGSIA19.

2. Pengumpulan Data Fungsi Pakan

- a. Data produsen pakan ternak diperoleh dari hasil monitoring/pengawasan dan/atau pelaporan perusahaan.
- b. Data luas kawasan penggembalaan umum dan lahan tanaman pakan ternak diperoleh dari hasil monitoring/pengawasan dan/atau pelaporan kelompok.
- c. Data potensi bahan pakan lokal diperoleh dari hasil monitoring/pengawasan dan/atau pelaporan kelompok.
- d. Data jumlah pejabat fungsional Wastukan diperoleh dari data pegawai di dinas yang membidangi fungsi peternakan dan kesehatan hewan tingkat provinsi dan kabupaten/kota.
- e. Data alamat UPTD Pakan diperoleh dari dinas yang membidangi fungsi peternakan dan kesehatan hewan tingkat provinsi dan kabupaten/kota.
- f. Data alamat Laboratorium Mutu Pakan diperoleh dari dinas yang membidangi fungsi peternakan dan kesehatan hewan tingkat provinsi dan kabupaten/kota.

Penyajian data fungsi pakan tingkat provinsi menggunakan Formulir RPFUNGSIB01–RPFUNGSIB06 dan tingkat nasional menggunakan Formulir RNFUNGSIB01–RNFUNGSIB06.

3. Pengumpulan Data Fungsi Kesehatan Hewan

- a. Data kasus PHMS diperoleh dari dinas yang membidangi fungsi peternakan dan kesehatan hewan tingkat kabupaten/kota baik dilaporkan atau tidak dilaporkan melalui iSIKHNAS (Integrasi Sistem Kesehatan Hewan Nasional), yang telah dikonfirmasi dengan uji laboratorium.
- b. Data jumlah tenaga medik dan paramedik veteriner diperoleh dari dinas yang membidangi fungsi peternakan dan kesehatan hewan tingkat provinsi dan kabupaten/kota.
- c. Data jumlah pejabat fungsional medik dan paramedik veteriner diperoleh dari dinas yang membidangi fungsi peternakan dan kesehatan hewan tingkat provinsi dan kabupaten/kota.
- d. Data jumlah pengawas obat hewan diperoleh dari dinas yang membidangi fungsi peternakan dan kesehatan hewan tingkat provinsi dan kabupaten/kota.
- e. Data alamat Puskesmas diperoleh dari hasil pemantauan/ monitoring dan/atau pelaporan kegiatan Puskesmas di dinas yang membidangi fungsi peternakan dan kesehatan hewan tingkat provinsi dan kabupaten/kota, baik yang dibangun melalui dana APBN maupun APBD.
- f. Data alamat laboratorium Keswan diperoleh dari dinas yang membidangi fungsi peternakan dan kesehatan hewan tingkat provinsi dan kabupaten/kota.

-
- g. Data alamat unit usaha obat hewan diperoleh dari hasil pemantauan/monitoring dan/atau dari pelaporan perusahaan.
 - h. Data alamat rumah sakit/klinik hewan diperoleh dari administrasi perizinan dinas/lembaga yang membidangi fungsi peternakan dan kesehatan hewan provinsi dan atau kabupaten/kota.
 - i. Data alamat dokter hewan praktik diperoleh dari dinas/lembaga yang membidangi fungsi peternakan dan kesehatan hewan provinsi.

Penyajian data fungsi kesehatan hewan tingkat provinsi menggunakan Formulir RPFUNGSI_C01–RPFUNGSI_C09 dan tingkat nasional menggunakan Formulir RNFUNGSI_C01–RNFUNGSI_C09.

4. Pengumpulan Data Fungsi Kesehatan Masyarakat Veteriner

- a. Data jumlah juru sembelih halal yang terlatih, *butcher*, *keurmaster*, auditor NKV, dan pengawas kesmavet diperoleh dari dinas/lembaga yang membidangi fungsi peternakan dan kesehatan hewan di provinsi dan/atau kabupaten/kota.
- b. Data alamat RPH diperoleh dari perizinan yang diterbitkan dan pemantauan/monitoring oleh dinas/lembaga yang membidangi fungsi peternakan dan kesehatan hewan dan/atau dari pelaporan badan usaha.
- c. Data alamat laboratorium Kesmavet diperoleh dari dinas yang membidangi fungsi peternakan dan kesehatan hewan tingkat provinsi dan kabupaten/kota.
- d. Data alamat unit usaha yang memiliki sertifikat NKV diperoleh dari sertifikat yang diterbitkan oleh dinas/lembaga yang membidangi fungsi peternakan dan kesehatan hewan di provinsi. Data dimaksud adalah kumulatif sampai dengan tahun berjalan.

Penyajian data fungsi kesehatan masyarakat veteriner tingkat provinsi menggunakan Formulir RPFUNGSI_D01–RPFUNGSI_D04 dan tingkat nasional menggunakan Formulir RNFUNGSI_D01–RNFUNGSI_D04.

5. Pengumpulan Data Fungsi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan

- a. Data jumlah pejabat fungsional APHP dan PMHP diperoleh dari data pegawai di dinas yang membidangi fungsi peternakan dan kesehatan hewan tingkat provinsi dan kabupaten/kota.
- b. Data alamat Poktan/Gapoktan ternak diperoleh dari dinas yang membidangi fungsi peternakan dan kesehatan hewan tingkat provinsi dan kabupaten/kota.
- c. Data alamat usaha Sapronak diperoleh dari dinas/lembaga yang membidangi fungsi peternakan dan kesehatan hewan tingkat provinsi dan kabupaten/kota.
- d. Data alamat pasar ternak dan jumlah ternak yang diperdagangkan diperoleh dari dinas yang membidangi fungsi peternakan dan kesehatan hewan tingkat provinsi dan kabupaten/kota.
- e. Data alamat UPH peternakan diperoleh dari dinas yang membidangi fungsi peternakan dan kesehatan hewan tingkat provinsi dan kabupaten/kota.

Penyajian data fungsi pengolahan dan pemasaran hasil peternakan tingkat provinsi menggunakan Formulir RPFUNGSIS_E01–RPFUNGSIS_E05 dan tingkat nasional menggunakan Formulir RNFUNGSIS_E01–RNFUNGSIS_E05.

6. Pengumpulan Data Fungsi Dukungan Manajemen
 - a. Data alokasi dana APBN dan APBD untuk pembangunan peternakan diperoleh dari dinas/lembaga yang membidangi fungsi peternakan dan kesehatan hewan.
 - b. Data jumlah pegawai yang menyelenggarakan fungsi peternakan dan kesehatan hewan berdasarkan tingkat pendidikan diperoleh dari dinas/lembaga yang membidangi fungsi peternakan dan kesehatan hewan.
 - c. Data jumlah pejabat fungsional pendukung aspek dukungan manajemen diperoleh dari data pegawai di dinas yang membidangi fungsi peternakan dan kesehatan hewan tingkat provinsi dan kabupaten/kota.
 - d. Data regulasi daerah terkait penyelenggaraan pembangunan peternakan dan kesehatan hewan diperoleh dari dinas/lembaga yang membidangi fungsi peternakan dan kesehatan hewan tingkat provinsi dan kabupaten/kota. Regulasi dimaksud adalah yang masih berlaku.

Penyajian data fungsi dukungan manajemen tingkat provinsi menggunakan Formulir RPFUNGSIS_F01–RPFUNGSIS_F04 dan tingkat nasional menggunakan Formulir RNFUNGSIS_F01–RNFUNGSIS_F04.

BAB III PENGORGANISASIAN

A. Pengorganisasian di Pusat

1. Penanggung Jawab dan Pelaksana

Sebagai penanggung jawab rekapitulasi dan penyajian data fungsi di pusat adalah Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. Selanjutnya hasil rekapitulasi data oleh Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan dibahas pada forum kegiatan verifikasi dan validasi data peternakan yang melibatkan dinas/lembaga yang membidangi fungsi peternakan dan kesehatan hewan di provinsi seluruh Indonesia.
2. Uraian Tugas
 - a. Melakukan pengumpulan data fungsi peternakan dan kesehatan hewan dari seluruh provinsi.
 - b. Melaksanakan verifikasi dan validasi data fungsi peternakan dan kesehatan hewan yang dikirimkan oleh seluruh provinsi.
 - c. Melakukan supervisi ke dinas/lembaga yang membidangi fungsi peternakan dan kesehatan hewan di provinsi dalam hal cara-cara pengumpulan data fungsi serta pengisian formulir.
 - d. Melakukan penyajian data fungsi peternakan dan kesehatan hewan tingkat nasional.

B. Pengorganisasian di Provinsi

1. Penanggung Jawab dan Pelaksana

Sebagai penanggung jawab pengumpulan, penyajian dan pelaporan data fungsi di provinsi adalah dinas/lembaga yang membidangi fungsi peternakan dan kesehatan hewan di provinsi.

2. Uraian Tugas

- a. Melakukan pengumpulan data fungsi peternakan dan kesehatan hewan dari kabupaten/kota.
- b. Melakukan verifikasi dan validasi data fungsi yang dikirimkan oleh kabupaten/kota.
- c. Melakukan penyusunan data fungsi peternakan dan kesehatan hewan untuk tingkat provinsi.
- d. Mengirimkan data fungsi peternakan dan kesehatan hewan ke pusat.
- e. Supervisi ke dinas/lembaga yang membidangi fungsi peternakan dan kesehatan hewan kabupaten/kota dalam hal cara-cara pengumpulan data fungsi serta pengisian formulir.
- f. Melakukan penyajian data fungsi peternakan dan kesehatan hewan tingkat provinsi.

C. Pengorganisasian di Kabupaten/Kota

1. Penanggung jawab dan Pelaksana

Sebagai penanggung jawab pengumpulan, pengolahan, penyajian dan pelaporan data fungsi adalah dinas/lembaga yang membidangi fungsi peternakan dan kesehatan hewan di kabupaten/kota.

2. Uraian Tugas

- a. Melakukan pengumpulan data fungsi peternakan dan kesehatan hewan.
- b. Melakukan verifikasi dan validasi data fungsi peternakan dan kesehatan hewan.
- c. Melakukan pengolahan dan penyusunan data fungsi peternakan dan kesehatan hewan untuk tingkat kabupaten/kota.
- d. Melakukan supervisi ke unit kerja, petugas maupun badan usaha sumber data fungsi dalam melaksanakan pengumpulan data fungsi serta pengisian formulir.
- e. Mengirimkan data fungsi peternakan dan kesehatan hewan ke provinsi.
- f. Melakukan penyajian data fungsi peternakan dan kesehatan hewan tingkat kabupaten/kota.

BAB IV TATA CARA PENGISIAN FORMULIR

Formulir yang disajikan dalam petunjuk teknis pengumpulan dan penyajian data fungsi peternakan dan kesehatan hewan hanya untuk tingkat nasional dan provinsi, sedangkan untuk kabupaten/kota dapat menyesuaikan dengan formulir provinsi. Formulir yang digunakan di tingkat provinsi dalam rangka pengumpulan data dari sumber data yaitu Formulir RPFUNGSIA, RPFUNGSIB, RPFUNGSIC, RPFUNGSID, RPFUNGSIE, dan RPFUNGSIF. Formulir yang digunakan di tingkat nasional dalam rangka pengolahan data dari provinsi yaitu Formulir RNFUNGSIA, RNFUNGSIB, RNFUNGSIC, RNFUNGSID, RNFUNGSIE, dan RNFUNGSIF. Untuk pengisian kode provinsi dan kabupaten/kota pada formulir-formulir yang digunakan tersebut, dapat dilihat pada Tabel Kode Wilayah. Dalam melakukan pengisian formulir bagi kabupaten/kota yang tidak memiliki data agar tetap dicantumkan kode dan nama kabupaten/kota. Adapun tata cara pengisian formulir dirinci sebagai berikut:

A. Formulir Provinsi

1. Formulir RPFUNGSIA

Formulir RPFUNGSIA adalah formulir data fungsi perbibitan dan produksi ternak untuk tingkat provinsi. Formulir RPFUNGSIA terdiri dari:

- a. Formulir RPFUNGSIA01 Produksi *DOC* Ayam Ras Petelur
 - 1) Isikan kode wilayah provinsi serta tuliskan nama provinsi.
 - 2) Isikan tahun pada kolom yang tersedia dengan tahun t-1 (tahun sebelumnya).
 - 3) Kolom (1) telah jelas.
 - 4) Kolom (2) isikan kode wilayah kabupaten/kota.
 - 5) Kolom (3) tuliskan nama kabupaten/kota.
 - 6) Kolom (4) tuliskan jumlah produksi *DOC* ayam ras petelur dalam satuan ekor. Di baris terakhir tuliskan total provinsi.
- b. Formulir RPFUNGSIA02 Produksi *DOC* Ayam Ras Pedaging
 - 1) Isikan kode wilayah provinsi serta tuliskan nama provinsi.
 - 2) Isikan tahun pada kolom yang tersedia dengan tahun t-1 (tahun sebelumnya).
 - 3) Kolom (1) telah jelas.
 - 4) Kolom (2) isikan kode wilayah kabupaten/kota.
 - 5) Kolom (3) tuliskan nama kabupaten/kota.
 - 6) Kolom (4) tuliskan jumlah produksi *DOC* ayam ras pedaging dalam satuan ekor. Di baris terakhir tuliskan total provinsi.
- c. Formulir RPFUNGSIA03 Produksi *DOD*
 - 1) Isikan kode wilayah provinsi serta tuliskan nama provinsi.
 - 2) Isikan tahun pada kolom yang tersedia dengan tahun t-1 (tahun sebelumnya).
 - 3) Kolom (1) telah jelas.
 - 4) Kolom (2) isikan kode wilayah kabupaten/kota.

-
- 5) Kolom (3) tuliskan nama kabupaten/kota.
 - 6) Kolom (4) tuliskan jumlah kelompok yang memproduksi *DOD*. Di baris terakhir tuliskan total provinsi.
 - 7) Kolom (5) tuliskan jumlah produksi *DOD* oleh kelompok dalam satuan ekor. Di baris terakhir tuliskan total provinsi.
 - 8) Kolom (6) tuliskan jumlah perusahaan yang memproduksi *DOD*. Di baris terakhir tuliskan total provinsi.
 - 9) Kolom (7) tuliskan jumlah produksi *DOD* oleh perusahaan dalam satuan ekor. Di baris terakhir tuliskan total provinsi.
 - 10) Kolom (8) tuliskan keterangan tambahan yang diperlukan.
- d. Formulir RPFUNGSI_A04 Target dan Realisasi IB serta INKA
- 1) Isikan kode wilayah provinsi serta tuliskan nama provinsi.
 - 2) Isikan tahun pada kolom yang tersedia dengan tahun t-1 (tahun sebelumnya).
 - 3) Kolom (1) telah jelas.
 - 4) Kolom (2) isikan kode wilayah kabupaten/kota.
 - 5) Kolom (3) tuliskan nama kabupaten/kota.
 - 6) Kolom (4) tuliskan target penggunaan semen beku untuk IB dalam satuan dosis. Di baris terakhir tuliskan total provinsi.
 - 7) Kolom (5) tuliskan realisasi penggunaan semen beku untuk IB dalam satuan dosis. Di baris terakhir tuliskan total provinsi.
 - 8) Kolom (6) tuliskan target akseptor untuk IB dalam satuan ekor. Di baris terakhir tuliskan total provinsi.
 - 9) Kolom (7) tuliskan realisasi akseptor untuk IB dalam satuan ekor. Di baris terakhir tuliskan total provinsi.
 - 10) Kolom (8) tuliskan target kelahiran dari IB dalam satuan ekor. Di baris terakhir tuliskan total provinsi.
 - 11) Kolom (9) tuliskan realisasi kelahiran dari IB dalam satuan ekor. Di baris terakhir tuliskan total provinsi.
 - 12) Kolom (10) tuliskan target pejantan untuk INKA dalam satuan ekor. Di baris terakhir tuliskan total provinsi.
 - 13) Kolom (11) tuliskan realisasi pejantan untuk INKA dalam satuan ekor. Di baris terakhir tuliskan total provinsi.
 - 14) Kolom (12) tuliskan target kelahiran dari INKA dalam satuan ekor. Di baris terakhir tuliskan total provinsi.
 - 15) Kolom (13) tuliskan realisasi kelahiran dari INKA dalam satuan ekor. Di baris terakhir tuliskan total provinsi.
- Tabel target dan realisasi IB serta INKA dibedakan berdasarkan sapi potong, sapi perah, dan kerbau.
- e. Formulir RPFUNGSI_A05 Pos Pelayanan IB dan Infrastruktur Pendukung
- 1) Isikan kode wilayah provinsi serta tuliskan nama provinsi.
 - 2) Isikan tahun pada kolom yang tersedia dengan tahun t-1 (tahun sebelumnya).
 - 3) Kolom (1) telah jelas.
-

-
- 4) Kolom (2) isikan kode wilayah kabupaten/kota.
 - 5) Kolom (3) tuliskan nama kabupaten/kota.
 - 6) Kolom (4) tuliskan nama pos pelayanan IB.
 - 7) Kolom (5) tuliskan alamat lengkap pos pelayanan IB.
 - 8) Kolom (6) tuliskan nomor telepon, fax dan/atau *handphone*.
 - 9) Kolom (7) tuliskan jumlah tenaga inseminator PNS yang memiliki SIM-I dalam satuan orang. Di baris terakhir tuliskan total provinsi.
 - 10) Kolom (8) tuliskan jumlah tenaga inseminator PNS yang tidak memiliki SIM-I dalam satuan orang. Di baris terakhir tuliskan total provinsi.
 - 11) Kolom (9) tuliskan jumlah tenaga ATR PNS yang memiliki SIM-A1 dalam satuan orang. Di baris terakhir tuliskan total provinsi.
 - 12) Kolom (10) tuliskan jumlah tenaga ATR PNS yang tidak memiliki SIM-A1 dalam satuan orang. Di baris terakhir tuliskan total provinsi.
 - 13) Kolom (11) tuliskan jumlah tenaga PKb PNS yang memiliki SIM-A2 dalam satuan orang. Di baris terakhir tuliskan total provinsi.
 - 14) Kolom (12) tuliskan jumlah tenaga PKb PNS yang tidak memiliki SIM-A2 dalam satuan orang. Di baris terakhir tuliskan total provinsi.
 - 15) Kolom (13) tuliskan jumlah tenaga inseminator Non PNS yang memiliki SIM-I dalam satuan orang. Di baris terakhir tuliskan total provinsi.
 - 16) Kolom (14) tuliskan jumlah tenaga inseminator Non PNS yang tidak memiliki SIM-I dalam satuan orang. Di baris terakhir tuliskan total provinsi.
 - 17) Kolom (15) tuliskan jumlah tenaga ATR Non PNS yang memiliki SIM-A1 dalam satuan orang. Di baris terakhir tuliskan total provinsi.
 - 18) Kolom (16) tuliskan jumlah tenaga ATR Non PNS yang tidak memiliki SIM-A1 dalam satuan orang. Di baris terakhir tuliskan total provinsi.
 - 19) Kolom (17) tuliskan jumlah tenaga PKb Non PNS yang memiliki SIM-A2 dalam satuan orang. Di baris terakhir tuliskan total provinsi.
 - 20) Kolom (18) tuliskan jumlah tenaga PKb Non PNS yang tidak memiliki SIM-A2 dalam satuan orang. Di baris terakhir tuliskan total provinsi.
 - 21) Kolom (19) tuliskan jumlah N₂ cair yang dimiliki dalam satuan liter. Di baris terakhir tuliskan total provinsi. N₂ cair yang dihitung adalah yang sudah digunakan dan stok akhir yang ada pada tahun dimaksud.
 - 22) Kolom (20) tuliskan jumlah semen beku yang dimiliki dalam satuan dosis. Di baris terakhir tuliskan total provinsi. Semen beku yang

dihitung adalah yang sudah digunakan dan stok akhir yang ada pada tahun dimaksud.

- 23) Kolom (21) tuliskan jumlah container yang dimiliki dalam satuan unit. Di baris terakhir tuliskan total provinsi. Fasilitas container yang dimiliki tidak dibedakan jenis dan besarnya.
 - 24) Kolom (22) tuliskan jumlah mikroskop yang dimiliki dalam satuan unit. Di baris terakhir tuliskan total provinsi.
 - 25) Kolom (23) tuliskan jumlah alat IB yang dimiliki dalam satuan set. Di baris terakhir tuliskan total provinsi.
- f. Formulir RPFUNGSI_A06 Penerbitan SKLB Sapi
- 1) Isikan kode wilayah provinsi serta tuliskan nama provinsi.
 - 2) Isikan tahun pada kolom yang tersedia dengan tahun t-1 (tahun sebelumnya).
 - 3) Kolom (1) telah jelas.
 - 4) Kolom (2) isikan kode wilayah provinsi/kabupaten/kota.
 - 5) Kolom (3) tuliskan nama provinsi/kabupaten/kota.
 - 6) Kolom (4) tuliskan jumlah SKLB sapi yang diterbitkan oleh provinsi/kabupaten/kota. Di baris terakhir tuliskan total provinsi. Satu SKLB diterbitkan untuk satu ekor ternak.
- g. Formulir RPFUNGSI_A07 Jumlah Pejabat Fungsional Wasbitnak
- 1) Isikan kode wilayah provinsi serta tuliskan nama provinsi.
 - 2) Isikan tahun pada kolom yang tersedia dengan tahun t-1 (tahun sebelumnya).
 - 3) Kolom (1) telah jelas.
 - 4) Kolom (2) isikan kode wilayah provinsi/kabupaten/kota.
 - 5) Kolom (3) tuliskan nama provinsi/kabupaten/kota.
 - 6) Kolom (4) sampai dengan (6) tuliskan jumlah pejabat fungsional Wasbitnak Terampil menurut jenjang jabatan dalam satuan orang. Di baris terakhir tuliskan total provinsi.
 - 7) Kolom (7) tuliskan jumlah dari kolom (4) sampai dengan (6). Di baris terakhir tuliskan total provinsi.
 - 8) Kolom (8) sampai dengan (10) tuliskan jumlah pejabat fungsional Wasbitnak Ahli menurut jenjang jabatan dalam satuan orang. Di baris terakhir tuliskan total provinsi.
 - 9) Kolom (11) tuliskan jumlah dari kolom (8) sampai dengan (10). Di baris terakhir tuliskan total provinsi.
 - 10) Kolom (12) tuliskan jumlah dari kolom (7) dan (11). Di baris terakhir tuliskan total provinsi.
- h. Formulir RPFUNGSI_A08 Alamat Peternak Mandiri Ayam Ras Petelur
- 1) Isikan kode wilayah provinsi serta tuliskan nama provinsi.
 - 2) Isikan tahun pada kolom yang tersedia dengan tahun t-1 (tahun sebelumnya).
 - 3) Kolom (1) telah jelas.
 - 4) Kolom (2) isikan kode wilayah kabupaten/kota.

-
- 5) Kolom (3) tuliskan nama kabupaten/kota.
 - 6) Kolom (4) tuliskan nama peternak mandiri ayam ras petelur.
 - 7) Kolom (5) tuliskan alamat lengkap dan nomor telepon peternak.
 - 8) Kolom (6) tuliskan jumlah populasi ayam ras petelur yang dipelihara selama 1 (satu) tahun dalam satuan ekor. Di baris terakhir tuliskan total provinsi.
- i. Formulir RPFUNGSIA09 Alamat Peternak Mandiri Ayam Ras Pedaging
- 1) Isikan kode wilayah provinsi serta tuliskan nama provinsi.
 - 2) Isikan tahun pada kolom yang tersedia dengan tahun t-1 (tahun sebelumnya).
 - 3) Kolom (1) telah jelas.
 - 4) Kolom (2) isikan kode wilayah kabupaten/kota.
 - 5) Kolom (3) tuliskan nama kabupaten/kota.
 - 6) Kolom (4) tuliskan nama peternak mandiri ayam ras pedaging.
 - 7) Kolom (5) tuliskan alamat lengkap dan nomor telepon peternak.
 - 8) Kolom (6) tuliskan jumlah populasi per siklus ayam ras pedaging dalam satuan ekor.
 - 9) Kolom (7) tuliskan jumlah siklus dalam setahun.
- j. Formulir RPFUNGSIA10 Alamat Peternak Ayam Ras Pedaging Bermitra
- 1) Isikan kode wilayah provinsi serta tuliskan nama provinsi.
 - 2) Isikan tahun pada kolom yang tersedia dengan tahun t-1 (tahun sebelumnya).
 - 3) Kolom (1) telah jelas.
 - 4) Kolom (2) isikan kode wilayah kabupaten/kota.
 - 5) Kolom (3) tuliskan nama kabupaten/kota.
 - 6) Kolom (4) tuliskan nama peternak ayam ras pedaging bermitra.
 - 7) Kolom (5) tuliskan alamat lengkap dan nomor telepon peternak.
 - 8) Kolom (6) tuliskan jumlah populasi per siklus ayam ras pedaging dalam satuan ekor.
 - 9) Kolom (7) tuliskan jumlah siklus dalam setahun.
- k. Formulir RPFUNGSIA11 Alamat TPS
- 1) Isikan kode wilayah provinsi serta tuliskan nama provinsi.
 - 2) Isikan tahun pada kolom yang tersedia dengan tahun t-1 (tahun sebelumnya).
 - 3) Kolom (1) telah jelas.
 - 4) Kolom (2) isikan kode wilayah kabupaten/kota.
 - 5) Kolom (3) tuliskan nama kabupaten/kota.
 - 6) Kolom (4) tuliskan alamat lengkap TPS.
 - 7) Kolom (5) tuliskan nomor telepon, fax dan/atau *handphone*.
 - 8) Kolom (6) tuliskan Kapasitas Penampungan Susu (KPS) dalam satuan liter. Di baris terakhir tuliskan total provinsi.
 - 9) Kolom (7) sampai dengan (9) beri tanda centang (√) untuk status kepemilikan TPS perorangan, Poktan/Gapoktan, atau badan usaha. Di baris terakhir tuliskan total provinsi.

-
1. Formulir RPFUNGSIS_A12 Alamat Pembibit (*Breeder*) Ayam Ras Petelur
 - 1) Isikan kode wilayah provinsi serta tuliskan nama provinsi.
 - 2) Isikan tahun pada kolom yang tersedia dengan tahun t-1 (tahun sebelumnya).
 - 3) Kolom (1) telah jelas.
 - 4) Kolom (2) isikan kode wilayah kabupaten/kota.
 - 5) Kolom (3) tuliskan nama kabupaten/kota.
 - 6) Kolom (4) tuliskan nama badan usaha *breeding farm*.
 - 7) Kolom (5) tuliskan nama *unit farm*.
 - 8) Kolom (6) tuliskan nama kecamatan lokasi *unit farm*.
 - 9) Kolom (7) tuliskan nama kelurahan/desa lokasi *unit farm*.
 - 10) Kolom (8) tuliskan keterangan tambahan yang diperlukan.
 - m. Formulir RPFUNGSIS_A13 Alamat Pembibit (*Breeder*) Ayam Ras Pedaging
 - 1) Isikan kode wilayah provinsi serta tuliskan nama provinsi.
 - 2) Isikan tahun pada kolom yang tersedia dengan tahun t-1 (tahun sebelumnya).
 - 3) Kolom (1) telah jelas.
 - 4) Kolom (2) isikan kode wilayah kabupaten/kota.
 - 5) Kolom (3) tuliskan nama kabupaten/kota.
 - 6) Kolom (4) tuliskan nama badan usaha *breeding farm*.
 - 7) Kolom (5) tuliskan nama *unit farm*.
 - 8) Kolom (6) tuliskan nama kecamatan lokasi *unit farm*.
 - 9) Kolom (7) tuliskan nama kelurahan/desa lokasi *unit farm*.
 - 10) Kolom (8) tuliskan keterangan tambahan yang diperlukan.
 - n. Formulir RPFUNGSIS_A14 Alamat Pembibit (*Breeder*) Itik
 - 1) Isikan kode wilayah provinsi serta tuliskan nama provinsi.
 - 2) Isikan tahun pada kolom yang tersedia dengan tahun t-1 (tahun sebelumnya).
 - 3) Kolom (1) telah jelas.
 - 4) Kolom (2) isikan kode wilayah kabupaten/kota.
 - 5) Kolom (3) tuliskan nama kabupaten/kota.
 - 6) Kolom (4) tuliskan nama badan usaha *breeding farm*.
 - 7) Kolom (5) tuliskan nama *unit farm*.
 - 8) Kolom (6) tuliskan nama kecamatan lokasi *unit farm*.
 - 9) Kolom (7) tuliskan nama kelurahan/desa lokasi *unit farm*.
 - 10) Kolom (8) tuliskan keterangan tambahan yang diperlukan.
 - o. Formulir RPFUNGSIS_A15 Alamat Pembibit (*Breeder*) Ayam Lokal
 - 1) Isikan kode wilayah provinsi serta tuliskan nama provinsi.
 - 2) Isikan tahun pada kolom yang tersedia dengan tahun t-1 (tahun sebelumnya).
 - 3) Kolom (1) telah jelas.
 - 4) Kolom (2) isikan kode wilayah kabupaten/kota.
 - 5) Kolom (3) tuliskan nama kabupaten/kota
 - 6) Kolom (4) tuliskan nama badan usaha *breeding farm*.
-

-
- 7) Kolom (5) tuliskan nama *unit farm*.
 - 8) Kolom (6) tuliskan nama kecamatan lokasi *unit farm*.
 - 9) Kolom (7) tuliskan nama kelurahan/desa lokasi *unit farm*.
 - 10) Kolom (8) tuliskan keterangan tambahan yang diperlukan.
- p. Formulir RPFUNGSIA16 Alamat Badan Usaha Pembibit (*Breeder*) Ternak
- 1) Isikan kode wilayah provinsi serta tuliskan nama provinsi.
 - 2) Isikan tahun pada kolom yang tersedia dengan tahun t-1 (tahun sebelumnya).
 - 3) Kolom (1) telah jelas.
 - 4) Kolom (2) isikan kode wilayah kabupaten/kota.
 - 5) Kolom (3) tuliskan nama kabupaten/kota.
 - 6) Kolom (4) tuliskan nama badan usaha.
 - 7) Kolom (5) tuliskan nama kecamatan lokasi pembibitan.
 - 8) Kolom (6) tuliskan nama kelurahan/desa lokasi pembibitan.
 - 9) Kolom (7) tuliskan jenis ternak usaha pembibitan sapi, kambing, domba, babi, atau puyuh.
- q. Formulir RPFUNGSIA17 Alamat UPTD Perbibitan dan BIBD serta Produksi Bibit dan Benih
- 1) Isikan kode wilayah provinsi serta tuliskan nama provinsi.
 - 2) Isikan tahun pada kolom yang tersedia dengan tahun t-1 (tahun sebelumnya).
 - 3) Kolom (1) telah jelas.
 - 4) Kolom (2) isikan kode wilayah provinsi/kabupaten/kota.
 - 5) Kolom (3) tuliskan nama provinsi/kabupaten/kota.
 - 6) Kolom (4) tuliskan nama UPTD/BIBD.
 - 7) Kolom (5) tuliskan alamat lengkap UPTD/BIBD.
 - 8) Kolom (6) tuliskan nomor telepon dan/atau fax.
 - 9) Kolom (7) sampai dengan (12) tuliskan jumlah produksi bibit dari masing-masing jenis ternak dalam satuan ekor. Produksi bibit ternak dari sapi potong, sapi perah, kerbau, kambing, domba, dan unggas. Di baris terakhir tuliskan total provinsi.
 - 10) Kolom (13) sampai dengan (17) tuliskan jumlah produksi benih dari masing-masing jenis ternak dalam satuan dosis. Produksi benih ternak dari sapi potong, sapi perah, kerbau, kambing, dan domba. Di baris terakhir tuliskan total provinsi.
- r. Formulir RPFUNGSIA18 Alamat UPTD/Balai Pelatihan Daerah untuk Inseminator
- 1) Isikan kode wilayah provinsi serta tuliskan nama provinsi.
 - 2) Isikan tahun pada kolom yang tersedia dengan tahun t-1 (tahun sebelumnya).
 - 3) Kolom (1) telah jelas.
 - 4) Kolom (2) isikan kode wilayah provinsi/kabupaten/kota.
 - 5) Kolom (3) tuliskan nama provinsi/kabupaten/kota.

-
- 6) Kolom (4) tuliskan nama UPTD/Balai Pelatihan Daerah untuk Inseminator.
 - 7) Kolom (5) tuliskan alamat lengkap.
 - 8) Kolom (6) tuliskan nomor telepon dan/atau fax.
- s. Formulir RPFUNGSIA19 Alamat *Feedlot*ters
- 1) Isikan kode wilayah provinsi serta tuliskan nama provinsi.
 - 2) Isikan tahun pada kolom yang tersedia dengan tahun t-1 (tahun sebelumnya).
 - 3) Kolom (1) telah jelas.
 - 4) Kolom (2) isikan kode wilayah kabupaten/kota.
 - 5) Kolom (3) tuliskan nama kabupaten/kota.
 - 6) Kolom (4) tuliskan nama badan usaha.
 - 7) Kolom (5) tuliskan alamat lengkap.
 - 8) Kolom (6) tuliskan nomor telepon dan/atau fax.
 - 9) Kolom (7) tuliskan kapasitas kandang untuk satu siklus penggemukan dalam satuan ekor. Di baris terakhir tuliskan total provinsi. Kapasitas kandang adalah tingkat kemampuan maksimal suatu kandang untuk menampung ternak.

2. Formulir RPFUNGSIB

Formulir RPFUNGSIB adalah formulir data fungsi pakan untuk tingkat provinsi. Formulir RPFUNGSIB terdiri dari:

a. Formulir RPFUNGSIB01 Produsen Pakan Ternak

- 1) Isikan kode wilayah provinsi serta tuliskan nama provinsi.
- 2) Isikan tahun pada kolom yang tersedia dengan tahun t-1 (tahun sebelumnya).
- 3) Kolom (1) telah jelas.
- 4) Kolom (2) isikan kode wilayah kabupaten/kota.
- 5) Kolom (3) tuliskan nama kabupaten/kota.
- 6) Kolom (4) tuliskan nama produsen/pabrik pakan ternak.
- 7) Kolom (5) tuliskan kapasitas terpasang pabrik pakan ternak untuk setahun dalam satuan ton. Di baris terakhir tuliskan total provinsi. Kapasitas terpasang adalah kemampuan mesin dalam memproduksi pakan (bukan hasil produksi pakan dalam setahun).
- 8) Kolom (6) tuliskan alamat lengkap produsen/pabrik pakan ternak.
- 9) Kolom (7) tuliskan nomor telepon dan/atau fax.

b. Formulir RPFUNGSIB02 Luas Kawasan Pengembalaan Umum dan Lahan Tanaman Pakan Ternak

- 1) Isikan kode wilayah provinsi serta tuliskan nama provinsi.
- 2) Isikan tahun pada kolom yang tersedia dengan tahun t-1 (tahun sebelumnya).
- 3) Kolom (1) telah jelas.
- 4) Kolom (2) isikan kode wilayah kabupaten/kota.
- 5) Kolom (3) tuliskan nama kabupaten/kota.

-
- 6) Kolom (4) tuliskan luas kawasan penggembalaan umum dalam satuan hektar. Di baris terakhir tuliskan total provinsi.
 - 7) Kolom (5) tuliskan luas lahan tanaman pakan ternak dalam satuan hektar. Di baris terakhir tuliskan total provinsi.
- c. Formulir RPFUNGSY_B03 Potensi Bahan Pakan Lokal
- 1) Isikan kode wilayah provinsi serta tuliskan nama provinsi.
 - 2) Isikan tahun pada kolom yang tersedia dengan tahun t-1 (tahun sebelumnya).
 - 3) Kolom (1) telah jelas.
 - 4) Kolom (2) isikan kode wilayah kabupaten/kota.
 - 5) Kolom (3) tuliskan nama kabupaten/kota.
 - 6) Kolom (4) tuliskan jumlah bahan pakan jerami padi kering dari jerami padi segar dalam satuan ton bahan kering. Di baris terakhir tuliskan total provinsi.
 - 7) Kolom (5) tuliskan jumlah bahan pakan bekatul padi dari gabah kering dalam satuan ton bahan kering. Di baris terakhir tuliskan total provinsi.
 - 8) Kolom (6) tuliskan jumlah bahan pakan dedak kasar padi dari gabah kering dalam satuan ton bahan kering. Di baris terakhir tuliskan total provinsi.
 - 9) Kolom (7) tuliskan jumlah bahan pakan dedak halus padi dari gabah kering dalam satuan ton bahan kering. Di baris terakhir tuliskan total provinsi.
 - 10) Kolom (8) tuliskan jumlah bahan pakan sekam padi dari gabah kering dalam satuan ton bahan kering. Di baris terakhir tuliskan total provinsi.
 - 11) Kolom (9) tuliskan jumlah bahan pakan jerami jagung kering dari jerami jagung segar berupa daun dan batang dalam satuan ton bahan kering. Di baris terakhir tuliskan total provinsi.
 - 12) Kolom (10) tuliskan jumlah bahan pakan tongkol jagung dari jagung kering panen dalam satuan ton bahan kering. Di baris terakhir tuliskan total provinsi.
 - 13) Kolom (11) tuliskan jumlah bahan pakan daun ubi kayu kering dari daun ubi kayu segar dalam satuan ton bahan kering. Di baris terakhir tuliskan total provinsi.
 - 14) Kolom (12) tuliskan jumlah bahan pakan jerami ubi jalar kering dari jerami ubi jalar segar dalam satuan ton bahan kering. Di baris terakhir tuliskan total provinsi.
 - 15) Kolom (13) tuliskan jumlah bahan pakan jerami kacang tanah kering dari jerami kacang tanah segar dalam satuan ton bahan kering. Di baris terakhir tuliskan total provinsi.
 - 16) Kolom (14) tuliskan jumlah bahan pakan Bungkil Inti Sawit (BIS) dari Tandan Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit dalam satuan ton bahan kering. Di baris terakhir tuliskan total provinsi.

-
- 17) Kolom (15) tuliskan jumlah bahan pakan Lumpur Sawit (LS) dari Tandan Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit dalam satuan ton bahan kering. Di baris terakhir tuliskan total provinsi. Sumber bahan pakan lokal (ton bahan kering) adalah potensi bahan kering (ton/ha) dikali luas lahan panen (ha). Contoh Perhitungan dan konversi potensi produksi pakan dari hasil samping/limbah pertanian untuk sumber bahan pakan lokal diantaranya padi, jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah, dan kelapa sawit tersaji pada Tabel Perhitungan Konversi Pakan Lokal.
- d. Formulir RPFUNGSI_B04 Jumlah Pejabat Fungsional Wastukan
- 1) Isikan kode wilayah provinsi serta tuliskan nama provinsi.
 - 2) Isikan tahun pada kolom yang tersedia dengan tahun t-1 (tahun sebelumnya).
 - 3) Kolom (1) telah jelas.
 - 4) Kolom (2) isikan kode wilayah provinsi/kabupaten/kota.
 - 5) Kolom (3) tuliskan nama provinsi/kabupaten/kota.
 - 6) Kolom (4) sampai dengan (7) tuliskan jumlah pejabat fungsional Wastukan Terampil menurut jenjang jabatan dalam satuan orang. Di baris terakhir tuliskan total provinsi.
 - 7) Kolom (8) tuliskan jumlah dari kolom (4) sampai dengan (7). Di baris terakhir tuliskan total provinsi.
 - 8) Kolom (9) sampai dengan (11) tuliskan jumlah pejabat fungsional Wastukan Ahli menurut jenjang jabatan dalam satuan orang. Di baris terakhir tuliskan total provinsi.
 - 9) Kolom (12) tuliskan jumlah dari kolom (9) sampai dengan (11). Di baris terakhir tuliskan total provinsi.
 - 10) Kolom (13) tuliskan jumlah dari kolom (8) dan (12). Di baris terakhir tuliskan total provinsi.
- e. Formulir RPFUNGSI_B05 Alamat UPTD Pakan
- 1) Isikan kode wilayah provinsi serta tuliskan nama provinsi.
 - 2) Isikan tahun pada kolom yang tersedia dengan tahun t-1 (tahun sebelumnya).
 - 3) Kolom (1) telah jelas.
 - 4) Kolom (2) isikan kode wilayah provinsi/kabupaten/kota.
 - 5) Kolom (3) tuliskan nama provinsi/kabupaten/kota.
 - 6) Kolom (4) tuliskan nama UPTD Pakan.
 - 7) Kolom (5) tuliskan alamat lengkap UPTD Pakan.
 - 8) Kolom (6) tuliskan nomor telepon dan/atau fax.
- f. Formulir RPFUNGSI_B06 Alamat Laboratorium Mutu Pakan
- 1) Isikan kode wilayah provinsi serta tuliskan nama provinsi.
 - 2) Isikan tahun pada kolom yang tersedia dengan tahun t-1 (tahun sebelumnya).
 - 3) Kolom (1) telah jelas.
 - 4) Kolom (2) isikan kode wilayah provinsi/kabupaten/kota.
-

-
- 5) Kolom (3) tuliskan nama provinsi/kabupaten/kota.
 - 6) Kolom (4) tuliskan nama laboratorium mutu pakan.
 - 7) Kolom (5) tuliskan alamat lengkap laboratorium mutu pakan.
 - 8) Kolom (6) tuliskan nomor telepon dan/atau fax.
 - 9) Kolom (7) dan (8) beri tanda centang (√) untuk status akreditasi. Di baris terakhir tuliskan total provinsi.

3. Formulir RPFUNGSI_C

Formulir RPFUNGSI_C adalah formulir data fungsi kesehatan hewan untuk tingkat provinsi. Formulir RPFUNGSI_C terdiri dari:

a. Formulir RPFUNGSI_C01 Kasus PHMS

- 1) Isikan kode wilayah provinsi serta tuliskan nama provinsi.
- 2) Isikan tahun pada kolom yang tersedia dengan tahun t-1 (tahun sebelumnya).
- 3) Kolom (1) telah jelas.
- 4) Kolom (2) isikan kode wilayah kabupaten/kota.
- 5) Kolom (3) tuliskan nama kabupaten/kota.
- 6) Kolom (4) sampai dengan (25) tuliskan jumlah kasus penyakit dalam satuan ekor yang terjadi di masing-masing kabupaten/kota. Di baris terakhir tuliskan total provinsi.

b. Formulir RPFUNGSI_C02 Jumlah Tenaga Medik dan Paramedik Veteriner

- 1) Isikan kode wilayah provinsi serta tuliskan nama provinsi.
- 2) Isikan tahun pada kolom yang tersedia dengan tahun t-1 (tahun sebelumnya).
- 3) Kolom (1) telah jelas.
- 4) Kolom (2) isikan kode wilayah provinsi/kabupaten/kota.
- 5) Kolom (3) tuliskan nama provinsi/kabupaten/kota.
- 6) Kolom (4) tuliskan jumlah tenaga paramedik veteriner yang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) dalam satuan orang. Di baris terakhir tuliskan total provinsi.
- 7) Kolom (5) tuliskan jumlah tenaga paramedik veteriner yang berstatus Tenaga Harian Lepas (THL) atau honorer dalam satuan orang. Di baris terakhir tuliskan total provinsi.
- 8) Kolom (6) tuliskan jumlah tenaga paramedik veteriner yang berstatus pegawai swasta dalam satuan orang. Di baris terakhir tuliskan total provinsi.
- 9) Kolom (7) tuliskan jumlah dari kolom (4) sampai dengan (6). Di baris terakhir tuliskan total provinsi.
- 10) Kolom (8) tuliskan jumlah tenaga medik veteriner yang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) dalam satuan orang. Di baris terakhir tuliskan total provinsi.
- 11) Kolom (9) tuliskan jumlah tenaga medik veteriner yang berstatus Tenaga Harian Lepas (THL) atau honorer dalam satuan orang. Di baris terakhir tuliskan total provinsi.

-
- 12) Kolom (10) tuliskan jumlah tenaga medik veteriner yang berstatus pegawai swasta dalam satuan orang. Di baris terakhir tuliskan total provinsi.
 - 13) Kolom (11) tuliskan jumlah dari kolom (8) sampai dengan (10). Di baris terakhir tuliskan total provinsi.
- c. Formulir RPFUNGSI_C03 Jumlah Pejabat Fungsional Medik dan Paramedik Veteriner
- 1) Isikan kode wilayah provinsi serta tuliskan nama provinsi.
 - 2) Isikan tahun pada kolom yang tersedia dengan tahun t-1 (tahun sebelumnya).
 - 3) Kolom (1) telah jelas.
 - 4) Kolom (2) isikan kode wilayah provinsi/kabupaten/kota.
 - 5) Kolom (3) tuliskan nama provinsi/kabupaten/kota.
 - 6) Kolom (4) sampai dengan (7) tuliskan jumlah pejabat fungsional paramedik veteriner menurut jenjang jabatan dalam satuan orang. Di baris terakhir tuliskan total provinsi.
 - 7) Kolom (8) tuliskan jumlah dari kolom (4) sampai dengan (7). Di baris terakhir tuliskan total provinsi.
 - 8) Kolom (9) sampai dengan (12) tuliskan jumlah pejabat fungsional Medik Veteriner menurut jenjang jabatan dalam satuan orang. Di baris terakhir tuliskan total provinsi.
 - 9) Kolom (13) tuliskan jumlah dari kolom (9) sampai dengan (12). Di baris terakhir tuliskan total provinsi.
- d. Formulir RPFUNGSI_C04 Jumlah Pengawas Obat Hewan
- 1) Isikan kode wilayah provinsi serta tuliskan nama provinsi.
 - 2) Isikan tahun pada kolom yang tersedia dengan tahun t-1 (tahun sebelumnya).
 - 3) Kolom (1) telah jelas.
 - 4) Kolom (2) isikan kode wilayah provinsi/kabupaten/kota.
 - 5) Kolom (3) tuliskan nama provinsi/kabupaten/kota.
 - 6) Kolom (4) tuliskan jumlah dokter hewan yang menjadi pengawas obat hewan dalam satuan orang. Di baris terakhir tuliskan total provinsi.
 - 7) Kolom (5) tuliskan jumlah apoteker yang menjadi pengawas obat hewan dalam satuan orang. Di baris terakhir tuliskan total provinsi.
- e. Formulir RPFUNGSI_C05 Alamat Puskesmas
- 1) Isikan kode wilayah provinsi serta tuliskan nama provinsi.
 - 2) Isikan tahun pada kolom yang tersedia dengan tahun t-1 (tahun sebelumnya).
 - 3) Kolom (1) telah jelas.
 - 4) Kolom (2) isikan kode wilayah kabupaten/kota.
 - 5) Kolom (3) tuliskan nama kabupaten/kota.
 - 6) Kolom (4) tuliskan nama Puskesmas yang ada di masing-masing kabupaten/kota.
-

-
- 7) Kolom (5) tuliskan alamat lengkap Puskesmas.
 - 8) Kolom (6) tuliskan nomor telepon dan/atau *handphone* petugas yang bisa dihubungi.
 - 9) Kolom (7) tuliskan jumlah tenaga paramedik veteriner PNS dalam satuan orang. Di baris terakhir tuliskan total provinsi.
 - 10) Kolom (8) tuliskan jumlah tenaga paramedik veteriner Non PNS dalam satuan orang. Di baris terakhir tuliskan total provinsi.
 - 11) Kolom (9) tuliskan jumlah dari kolom (7) dan (8). Di baris terakhir tuliskan total provinsi.
 - 12) Kolom (10) tuliskan jumlah tenaga medik veteriner PNS dalam satuan orang. Di baris terakhir tuliskan total provinsi.
 - 13) Kolom (11) tuliskan jumlah tenaga medik veteriner Non PNS dalam satuan orang. Di baris terakhir tuliskan total provinsi.
 - 14) Kolom (12) tuliskan jumlah dari kolom (10) dan (11). Di baris terakhir tuliskan total provinsi.
 - 15) Kolom (13) dan (14) beri tanda centang (√) untuk kepemilikan bangunan Puskesmas. Di baris terakhir tuliskan total provinsi. Bangunan disini adalah keberadaan fisik bangunan milik pemerintah yang dipergunakan khusus untuk Puskesmas yang terpisah dengan bangunan lain yang minimal terdiri dari ruang pemeriksaan pasien, ruang laboratorium sederhana dan ruang tempat tinggal petugas.
 - 16) Kolom (15) dan (16) beri tanda centang (√) untuk kepemilikan peralatan bedah. Di baris terakhir tuliskan total provinsi. Peralatan bedah yaitu peralatan yang digunakan untuk melakukan teknik pembedahan pada hewan (gunting, pisau, pinset, tang, gergaji, dsb).
 - 17) Kolom (17) dan (18) beri tanda centang (√) untuk kepemilikan peralatan pemeriksaan klinis. Di baris terakhir tuliskan total provinsi. Peralatan pemeriksaan klinis yaitu peralatan yang digunakan untuk melakukan pemeriksaan secara klinis guna mengetahui kondisi fisik pasien (stetoskop, alat ukur suhu, mikroskop, dsb).

f. Formulir RPFUNGSI_C06 Alamat Laboratorium Keswan

- 1) Isikan kode wilayah provinsi serta tuliskan nama provinsi.
- 2) Isikan tahun pada kolom yang tersedia dengan tahun t-1 (tahun sebelumnya).
- 3) Kolom (1) telah jelas.
- 4) Kolom (2) isikan kode wilayah provinsi/kabupaten/kota.
- 5) Kolom (3) tuliskan nama provinsi/kabupaten/kota.
- 6) Kolom (4) tuliskan nama laboratorium Keswan.
- 7) Kolom (5) tuliskan alamat lengkap laboratorium Keswan.
- 8) Kolom (6) tuliskan nomor telepon dan/atau fax.
- 9) Kolom (7) dan (8) beri tanda centang (√) untuk status akreditasi laboratorium. Di baris terakhir tuliskan total provinsi.

-
- g. Formulir RPFUNGSI_C07 Alamat Unit Usaha Obat Hewan
- 1) Isikan kode wilayah provinsi serta tuliskan nama provinsi.
 - 2) Isikan tahun pada kolom yang tersedia dengan tahun t-1 (tahun sebelumnya).
 - 3) Kolom (1) telah jelas.
 - 4) Kolom (2) isikan kode wilayah kabupaten/kota.
 - 5) Kolom (3) tuliskan nama kabupaten/kota.
 - 6) Kolom (4) tuliskan nama unit usaha obat hewan.
 - 7) Kolom (5) tuliskan alamat lengkap unit usaha obat hewan.
 - 8) Kolom (6) tuliskan nomor telepon, fax dan/atau email.
 - 9) Kolom (7) sampai dengan (12) berikan tanda centang (√) untuk kategori unit usaha yang terdiri dari produsen, importir, eksportir, distributor, depo/*pet shop*, atau toko obat hewan. Kategori bisa dipilih lebih dari satu. Di baris terakhir tuliskan total provinsi.
- h. Formulir RPFUNGSI_C08 Alamat Rumah Sakit/Klinik Hewan
- 1) Isikan kode wilayah provinsi serta tuliskan nama provinsi.
 - 2) Isikan tahun pada kolom yang tersedia dengan tahun t-1 (tahun sebelumnya).
 - 3) Kolom (1) telah jelas.
 - 4) Kolom (2) isikan kode wilayah provinsi/kabupaten/kota .
 - 5) Kolom (3) tuliskan nama provinsi/kabupaten/kota .
 - 6) Kolom (4) tuliskan nama Rumah Sakit/Klinik Hewan.
 - 7) Kolom (5) tuliskan alamat lengkap Rumah Sakit/Klinik Hewan.
 - 8) Kolom (6) tuliskan nomor telepon dan/atau fax.
 - 9) Kolom (7) berikan tanda centang (√) pada kategori Rumah Sakit Hewan (RSH). Di baris terakhir tuliskan total provinsi.
 - 10) Kolom (8) berikan tanda centang (√) pada kategori Klinik Hewan (KH). Di baris terakhir tuliskan total provinsi.
- i. Formulir RPFUNGSI_C09 Alamat Dokter Hewan Praktik
- 1) Isikan kode wilayah provinsi serta tuliskan nama provinsi.
 - 2) Isikan tahun pada kolom yang tersedia dengan tahun t-1 (tahun sebelumnya).
 - 3) Kolom (1) telah jelas.
 - 4) Kolom (2) isikan kode wilayah kabupaten/kota.
 - 5) Kolom (3) tuliskan nama kabupaten/kota.
 - 6) Kolom (4) tuliskan nama dokter hewan praktik.
 - 7) Kolom (5) tuliskan alamat lengkap dokter hewan praktik.
 - 8) Kolom (6) tuliskan nomor telepon dan/atau fax dokter hewan praktik.

4. Formulir RPFUNGSI_D

Formulir RPFUNGSI_D adalah formulir data fungsi kesehatan masyarakat veteriner untuk tingkat provinsi. Formulir RPFUNGSI_D terdiri dari:

-
- a. Formulir RPFUNGSID01 Jumlah Juru Sembelih Halal yang Terlatih, *Butcher*, *Keurmaster*, Auditor NKV, dan Pengawas Kesmavet
- 1) Isikan kode wilayah provinsi serta tuliskan nama provinsi.
 - 2) Isikan tahun pada kolom yang tersedia dengan tahun t-1 (tahun sebelumnya).
 - 3) Kolom (1) telah jelas.
 - 4) Kolom (2) isikan kode wilayah provinsi/kabupaten/kota.
 - 5) Kolom (3) tuliskan nama provinsi/kabupaten/kota.
 - 6) Kolom (4) tuliskan jumlah Juru Sembelih Halal yang terlatih dalam satuan orang. Di baris terakhir tuliskan total provinsi.
 - 7) Kolom (5) tuliskan jumlah *Butcher* dalam satuan orang. Di baris terakhir tuliskan total provinsi.
 - 8) Kolom (6) tuliskan jumlah *Keurmaster* dalam satuan orang. Di baris terakhir tuliskan total provinsi.
 - 9) Kolom (7) tuliskan jumlah Auditor NKV dalam satuan orang. Di baris terakhir tuliskan total provinsi.
 - 10) Kolom (8) tuliskan jumlah Pengawas Kesmavet dalam satuan orang. Di baris terakhir tuliskan total provinsi.
- b. Formulir RPFUNGSID02 Alamat RPH
- 1) Isikan kode wilayah provinsi serta tuliskan nama provinsi.
 - 2) Isikan tahun pada kolom yang tersedia dengan tahun t-1 (tahun sebelumnya).
 - 3) Kolom (1) telah jelas.
 - 4) Kolom (2) isikan kode wilayah kabupaten/kota.
 - 5) Kolom (3) tuliskan nama kabupaten/kota.
 - 6) Kolom (4) tuliskan nama RPH, baik yang beroperasi maupun yang tidak/belum beroperasi.
 - 7) Kolom (5) tuliskan alamat lengkap RPH.
 - 8) Kolom (6) tuliskan nomor telepon, fax dan/atau *handphone*.
 - 9) Kolom (7) tuliskan nama pengelola RPH baik pemerintah maupun swasta.
 - 10) Kolom (8) sampai dengan (11) beri tanda centang (√) untuk jenis ternak yang dipotong. Untuk RPH yang tidak/belum beroperasi tetap mengisi jenis ternak yang dipotong. Jenis ternak yang dipotong diantaranya sapi/kerbau, kambing/domba, babi, dan unggas. Di baris terakhir tuliskan total provinsi.
 - 11) Kolom (12) dan (13) beri tanda centang (√) untuk RPH yang beroperasi atau yang tidak/belum beroperasi. Di baris terakhir tuliskan total provinsi.
- c. Formulir RPFUNGSID03 Alamat Laboratorium Kesmavet
- 1) Isikan kode wilayah provinsi serta tuliskan nama provinsi.
 - 2) Isikan tahun pada kolom yang tersedia dengan tahun t-1 (tahun sebelumnya).
 - 3) Kolom (1) telah jelas.

-
- 4) Kolom (2) isikan kode wilayah provinsi/kabupaten/kota.
 - 5) Kolom (3) tuliskan nama provinsi/kabupaten/kota.
 - 6) Kolom (4) tuliskan nama laboratorium Kesmavet.
 - 7) Kolom (5) tuliskan alamat lengkap laboratorium Kesmavet.
 - 8) Kolom (6) tuliskan nomor telepon dan/atau fax.
- d. Formulir RPFUNGSID04 Alamat Unit Usaha yang memiliki Sertifikat NKV
- 1) Isikan kode wilayah provinsi serta tuliskan nama provinsi.
 - 2) Isikan tahun pada kolom yang tersedia dengan tahun t-1 (tahun sebelumnya).
 - 3) Kolom (1) telah jelas.
 - 4) Kolom (2) tuliskan nama unit usaha.
 - 5) Kolom (3) tuliskan jenis unit usaha.
 - 6) Kolom (4) tuliskan alamat lengkap unit usaha sesuai dengan sertifikat NKV.
 - 7) Kolom (5) tuliskan nomor telepon, fax dan/atau *handphone*.
 - 8) Kolom (6) tuliskan nomor NKV.
 - 9) Kolom (7) tuliskan level NKV. Isikan sesuai dengan Permentan 381 tahun 2005 dan/atau perubahannya.

5. Formulir RPFUNGSIE

Formulir RPFUNGSIE adalah formulir data fungsi pengolahan dan pemasaran hasil peternakan untuk tingkat provinsi. Formulir RPFUNGSIE terdiri dari:

- a. Formulir RPFUNGSIE01 Jumlah Pejabat Fungsional APHP dan PMHP
- 1) Isikan kode wilayah provinsi serta tuliskan nama provinsi.
 - 2) Isikan tahun pada kolom yang tersedia dengan tahun t-1 (tahun sebelumnya).
 - 3) Kolom (1) telah jelas.
 - 4) Kolom (2) isikan kode wilayah provinsi/kabupaten/kota.
 - 5) Kolom (3) tuliskan nama provinsi/kabupaten/kota.
 - 6) Kolom (4) sampai dengan (7) tuliskan jumlah pejabat fungsional APHP menurut jenjang terampil. Di baris terakhir tuliskan total provinsi.
 - 7) Kolom (8) tuliskan jumlah dari kolom (4) sampai dengan (7). Di baris terakhir tuliskan total provinsi.
 - 8) Kolom (9) sampai dengan (11) tuliskan jumlah pejabat fungsional APHP menurut jenjang ahli. Di baris terakhir tuliskan total provinsi.
 - 9) Kolom (12) tuliskan jumlah dari kolom (9) sampai dengan (11). Di baris terakhir tuliskan total provinsi.
 - 10) Kolom (13) tuliskan jumlah dari kolom (8) dan (12). Di baris terakhir tuliskan total provinsi.
 - 11) Kolom (14) sampai dengan (17) tuliskan jumlah pejabat fungsional PMHP menurut jenjang terampil. Di baris terakhir tuliskan total provinsi.

-
- 12) Kolom (18) tuliskan jumlah dari kolom (14) sampai dengan (17). Di baris terakhir tuliskan total provinsi.
 - 13) Kolom (19) sampai dengan (21) tuliskan jumlah pejabat fungsional PMHP menurut jenjang ahli. Di baris terakhir tuliskan total provinsi.
 - 14) Kolom (22) tuliskan jumlah dari kolom (19) sampai dengan (21). Di baris terakhir tuliskan total provinsi.
 - 15) Kolom (23) tuliskan jumlah dari kolom (18) dan (22). Di baris terakhir tuliskan total provinsi.
- b. Formulir RPFUNGSI_E02 Alamat Poktan/Gapoktan Ternak
- 1) Isikan kode wilayah provinsi serta tuliskan nama provinsi.
 - 2) Isikan tahun pada kolom yang tersedia dengan tahun t-1 (tahun sebelumnya).
 - 3) Kolom (1) telah jelas.
 - 4) Kolom (2) isikan kode wilayah kabupaten/kota.
 - 5) Kolom (3) tuliskan nama kabupaten/kota.
 - 6) Kolom (4) tuliskan nama Poktan/Gapoktan ternak.
 - 7) Kolom (5) tuliskan alamat lengkap Poktan/Gapoktan ternak.
 - 8) Kolom (6) sampai dengan (9) beri tanda centang (√) untuk klasifikasi kemampuan Poktan/Gapoktan ternak berdasarkan kelas yang terdiri dari kelas pemula, lanjut, madya, atau utama. Di baris terakhir tuliskan total provinsi.
 - 9) Kolom (10) tuliskan jenis ternak yang dipelihara yaitu sapi potong, sapi perah, kambing potong, domba potong, kambing perah, ayam ras petelur, ayam ras pedaging, ayam lokal, itik, kelinci, puyuh, atau babi.
 - 10) Kolom (11) dan (12) beri tanda centang (√) untuk kategori Poktan/Gapoktan pembibit atau budidaya ternak. Di baris terakhir tuliskan total provinsi.
 - 11) Kolom (13) dan (14) beri tanda centang (√) untuk jalinan kemitraan Poktan/Gapoktan. Di baris terakhir tuliskan total provinsi. Kemitraan adalah pengembangan pola-pola kerja sama dalam Gapoktan dilaksanakan berdasarkan prinsip saling membutuhkan, saling menghargai, saling menguntungkan, dan saling memperkuat antara pelaku utama dan pelaku usaha yang difasilitasi oleh penyuluh pertanian.
- c. Formulir RPFUNGSI_E03 Alamat Usaha Sapronek
- 1) Isikan kode wilayah provinsi serta tuliskan nama provinsi.
 - 2) Isikan tahun pada kolom yang tersedia dengan tahun t-1 (tahun sebelumnya).
 - 3) Kolom (1) telah jelas.
 - 4) Kolom (2) isikan kode wilayah kabupaten/kota.
 - 5) Kolom (3) tuliskan nama kabupaten/kota.
 - 6) Kolom (4) tuliskan nama unit usaha Sapronek.
 - 7) Kolom (5) tuliskan alamat lengkap unit usaha Sapronek.

-
- 8) Kolom (6) tuliskan nomor telepon, fax dan/atau *handphone*.
 - 9) Kolom (7) sampai dengan (10) beri tanda centang (√) untuk sarana dan prasarana yang disediakan berupa bibit, pakan, obat hewan, dan/atau alsin. Sarana dan prasarana bisa dipilih lebih dari satu. Di baris terakhir tuliskan total provinsi.
- d. Formulir RPFUNGS E04 Alamat Pasar Ternak dan Jumlah Ternak yang Diperdagangkan
- 1) Isikan kode wilayah provinsi serta tuliskan nama provinsi.
 - 2) Isikan tahun pada kolom yang tersedia dengan tahun t-1 (tahun sebelumnya).
 - 3) Kolom (1) telah jelas.
 - 4) Kolom (2) isikan kode wilayah kabupaten/kota.
 - 5) Kolom (3) tuliskan nama kabupaten/kota.
 - 6) Kolom (4) tuliskan nama pasar ternak.
 - 7) Kolom (5) tuliskan alamat lengkap pasar ternak.
 - 8) Kolom (6) sampai dengan (13) tuliskan jumlah ternak yang diperdagangkan untuk masing-masing ternak yaitu sapi potong, sapi perah, kerbau, kambing, domba, ayam ras, ayam buras, dan Itik dalam satuan ekor per tahun. Di baris terakhir tuliskan total provinsi.
- e. Formulir RPFUNGS E05 Alamat UPH Peternakan
- 1) Isikan kode wilayah provinsi serta tuliskan nama provinsi.
 - 2) Isikan tahun pada kolom yang tersedia dengan tahun t-1 (tahun sebelumnya).
 - 3) Kolom (1) telah jelas.
 - 4) Kolom (2) isikan kode wilayah kabupaten/kota.
 - 5) Kolom (3) tuliskan nama kabupaten/kota.
 - 6) Kolom (4) tuliskan nama UPH peternakan.
 - 7) Kolom (5) tuliskan alamat lengkap UPH peternakan.
 - 8) Kolom (6) tuliskan nomor telepon, fax dan/atau *handphone*.
 - 9) Kolom (7) tuliskan nomor PIRT/MD/Sertifikat Halal untuk hasil olahan pangan dan nomor SNI atau sertifikat lainnya untuk hasil olahan non pangan dari produk utama yang dihasilkan oleh UPH.
 - 10) Kolom (8) dan (9) beri tanda centang (√) untuk asal sumber bahan baku dari dalam atau luar negeri. Di baris terakhir tuliskan total provinsi.
 - 11) Kolom (10) tuliskan bahan baku pada proses produksi.
 - 12) Kolom (11) tuliskan produk akhir dari proses produksi.
 - 13) Kolom (12) tuliskan produksi terpasang dalam satuan ton/tahun. Produksi terpasang dimaksud adalah potensi maksimum berproduksi dalam setahun. Di baris terakhir tuliskan total provinsi.
 - 14) Kolom (13) tuliskan produksi terpakai dalam satuan ton/tahun. Produksi terpakai dimaksud adalah realisasi produksi dalam setahun. Di baris terakhir tuliskan total provinsi.
-

-
- 15) Kolom (14) sampai dengan (16) beri tanda centang (√) untuk wilayah pemasaran dalam provinsi, luar provinsi, dan/atau luar negeri. Wilayah pemasaran bisa dipilih lebih dari satu. Di baris terakhir tuliskan total provinsi.

6. Formulir RPFUNGSI_F

Formulir RPFUNGSI_F adalah formulir data fungsi dukungan manajemen untuk tingkat provinsi. Formulir RPFUNGSI_F terdiri dari:

- a. Formulir RPFUNGSI_F01 Alokasi Dana APBN dan APBD untuk Pembangunan Peternakan
- 1) Isikan kode wilayah provinsi serta tuliskan nama provinsi.
 - 2) Isikan tahun pada kolom yang tersedia dengan tahun t-1 (tahun sebelumnya).
 - 3) Kolom (1) telah jelas.
 - 4) Kolom (2) isikan kode wilayah provinsi/kabupaten/kota.
 - 5) Kolom (3) tuliskan nama provinsi/kabupaten/kota.
 - 6) Kolom (4) tuliskan jumlah dana APBN dekonsentrasi untuk pembangunan peternakan hanya diisi di provinsi dalam satuan rupiah. Di baris terakhir tuliskan total provinsi.
 - 7) Kolom (5) tuliskan jumlah dana APBN tugas pembantuan untuk pembangunan peternakan di provinsi dan kabupaten/kota dalam satuan rupiah. Di baris terakhir tuliskan total provinsi.
 - 8) Kolom (6) tuliskan jumlah dana APBN DAK untuk pembangunan peternakan di provinsi dan kabupaten/kota dalam satuan rupiah. Di baris terakhir tuliskan total provinsi.
 - 9) Kolom (7) tuliskan jumlah dana APBD untuk pembangunan peternakan di provinsi dan kabupaten/kota dalam satuan rupiah. Di baris terakhir tuliskan total provinsi.
 - 10) Kolom (8) tuliskan keterangan tambahan apabila diperlukan.
- b. Formulir RPFUNGSI_F02 Jumlah Pegawai yang Menyelenggarakan Fungsi Peternakan dan Kesehatan Hewan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
- 1) Isikan kode wilayah provinsi serta tuliskan nama provinsi.
 - 2) Isikan tahun pada kolom yang tersedia dengan tahun t-1 (tahun sebelumnya).
 - 3) Kolom (1) telah jelas.
 - 4) Kolom (2) isikan kode wilayah provinsi/kabupaten/kota.
 - 5) Kolom (3) tuliskan nama provinsi/kabupaten/kota.
 - 6) Kolom (4) tuliskan jumlah pegawai lulusan SD sampai dengan SLTP. Di baris terakhir tuliskan total provinsi.
 - 7) Kolom (5) tuliskan jumlah pegawai lulusan SLTA dan sederajat. Di baris terakhir tuliskan total provinsi.
 - 8) Kolom (6) tuliskan jumlah pegawai lulusan D3. Di baris terakhir tuliskan total provinsi.

-
- 9) Kolom (7) tuliskan jumlah pegawai lulusan S1. Di baris terakhir tuliskan total provinsi.
 - 10) Kolom (8) tuliskan jumlah pegawai lulusan S2. Di baris terakhir tuliskan total provinsi.
 - 11) Kolom (9) tuliskan jumlah pegawai lulusan S3. Di baris terakhir tuliskan total provinsi.
- c. Formulir RPFUNGSIF03 Jumlah Pejabat Fungsional Pendukung Aspek Dukungan Manajemen
- 1) Isikan kode wilayah provinsi serta tuliskan nama provinsi.
 - 2) Isikan tahun pada kolom yang tersedia dengan tahun t-1 (tahun sebelumnya).
 - 3) Kolom (1) telah jelas.
 - 4) Kolom (2) isikan kode wilayah provinsi/kabupaten/kota.
 - 5) Kolom (3) tuliskan nama provinsi/kabupaten/kota.
 - 6) Kolom (4) tuliskan jumlah fungsional arsiparis dalam satuan orang. Di baris terakhir tuliskan total provinsi.
 - 7) Kolom (5) tuliskan jumlah fungsional pustakawan dalam satuan orang. Di baris terakhir tuliskan total provinsi.
 - 8) Kolom (6) tuliskan jumlah fungsional perencana dalam satuan orang. Di baris terakhir tuliskan total provinsi.
 - 9) Kolom (7) tuliskan jumlah fungsional pranata komputer dalam satuan orang. Di baris terakhir tuliskan total provinsi.
 - 10) Kolom (8) tuliskan jumlah fungsional lainnya meliputi Analis Kepegawaian, Statistisi, dsb dalam satuan orang. Di baris terakhir tuliskan total provinsi.
 - 11) Kolom (9) tuliskan keterangan tambahan apabila diperlukan.
- d. Formulir RPFUNGSIF04 Regulasi Daerah Terkait Penyelenggaraan Pembangunan Peternakan dan Kesehatan Hewan
- 1) Isikan kode wilayah provinsi serta tuliskan nama provinsi.
 - 2) Isikan tahun pada kolom yang tersedia dengan tahun t-1 (tahun sebelumnya).
 - 3) Kolom (1) telah jelas.
 - 4) Kolom (2) isikan kode wilayah provinsi/kabupaten/kota.
 - 5) Kolom (3) tuliskan nama provinsi/kabupaten/kota.
 - 6) Kolom (4) sampai dengan (6) beri tanda centang (√) sesuai dengan jenis regulasi. Jenis regulasi terdiri dari Perda, Pergub, Kepgub, Perbup, Perwakot, Kepbup, atau Kepwakot. Di baris terakhir tuliskan total provinsi.
 - 7) Kolom (7) tuliskan nomor dan judul regulasi.
 - 8) Kolom (8) sampai dengan (12) beri tanda centang (√) sesuai dengan ruang lingkup pengaturan. Ruang lingkup pengaturan terdiri dari kawasan peternakan, betina produktif, RPH, lalu lintas ternak/ produk hewan, atau lainnya. Ruang lingkup pengaturan bisa dipilih lebih dari satu. Di baris terakhir tuliskan total provinsi.
-

-
- 9) Kolom (13) tuliskan keterangan untuk ruang lingkup pengaturan lainnya.

B. Formulir Nasional

1. Formulir RNFUNGSI_A

Formulir RNFUNGSI_A adalah formulir data fungsi perbibitan dan produksi ternak untuk tingkat nasional. Formulir RNFUNGSI_A terdiri dari:

- a. Formulir RNFUNGSI_A01 Produksi *DOC* Ayam Ras Petelur
 - 1) Isikan tahun pada kolom yang tersedia dengan tahun t-1 (tahun sebelumnya).
 - 2) Kolom (1) telah jelas.
 - 3) Kolom (2) isikan kode wilayah provinsi.
 - 4) Kolom (3) tuliskan nama provinsi.
 - 5) Kolom (4) tuliskan jumlah produksi *DOC* ayam ras petelur dalam satuan ekor. Di baris terakhir tuliskan total nasional.
- b. Formulir RNFUNGSI_A02 Produksi *DOC* Ayam Ras Pedaging
 - 1) Isikan tahun pada kolom yang tersedia dengan tahun t-1 (tahun sebelumnya).
 - 2) Kolom (1) telah jelas.
 - 3) Kolom (2) isikan kode wilayah provinsi.
 - 4) Kolom (3) tuliskan nama provinsi.
 - 5) Kolom (4) tuliskan jumlah produksi *DOC* ayam ras pedaging dalam satuan ekor. Di baris terakhir tuliskan total nasional.
- c. Formulir RNFUNGSI_A03 Produksi *DOD*
 - 1) Isikan tahun pada kolom yang tersedia dengan tahun t-1 (tahun sebelumnya).
 - 2) Kolom (1) telah jelas.
 - 3) Kolom (2) isikan kode wilayah provinsi.
 - 4) Kolom (3) tuliskan nama provinsi.
 - 5) Kolom (4) tuliskan jumlah kelompok yang memproduksi *DOD*. Di baris terakhir tuliskan total nasional.
 - 6) Kolom (5) tuliskan jumlah produksi *DOD* oleh kelompok dalam satuan ekor. Di baris terakhir tuliskan total nasional.
 - 7) Kolom (6) tuliskan jumlah perusahaan yang memproduksi *DOD*. Di baris terakhir tuliskan total nasional.
 - 8) Kolom (7) tuliskan jumlah produksi *DOD* oleh perusahaan dalam satuan ekor. Di baris terakhir tuliskan total nasional.
 - 9) Kolom (8) tuliskan keterangan tambahan yang diperlukan.
- d. Formulir RNFUNGSI_A04 Target dan Realisasi IB serta INKA
 - 1) Isikan tahun pada kolom yang tersedia dengan tahun t-1 (tahun sebelumnya).
 - 2) Kolom (1) telah jelas.
 - 3) Kolom (2) isikan kode wilayah provinsi.

-
- 4) Kolom (3) tuliskan nama provinsi.
 - 5) Kolom (4) tuliskan target penggunaan semen beku untuk IB dalam satuan dosis. Di baris terakhir tuliskan total nasional.
 - 6) Kolom (5) tuliskan realisasi penggunaan semen beku untuk IB dalam satuan dosis. Di baris terakhir tuliskan total nasional.
 - 7) Kolom (6) tuliskan target akseptor untuk IB dalam satuan ekor. Di baris terakhir tuliskan total nasional.
 - 8) Kolom (7) tuliskan realisasi akseptor untuk IB dalam satuan ekor. Di baris terakhir tuliskan total nasional.
 - 9) Kolom (8) tuliskan target kelahiran dari IB dalam satuan ekor. Di baris terakhir tuliskan total nasional.
 - 10) Kolom (9) tuliskan realisasi kelahiran dari IB dalam satuan ekor. Di baris terakhir tuliskan total nasional.
 - 11) Kolom (10) tuliskan target pejantan untuk INKA dalam satuan ekor. Di baris terakhir tuliskan total nasional.
 - 12) Kolom (11) tuliskan realisasi pejantan untuk INKA dalam satuan ekor. Di baris terakhir tuliskan total nasional.
 - 13) Kolom (12) tuliskan target kelahiran dari INKA dalam satuan ekor. Di baris terakhir tuliskan total nasional.
 - 14) Kolom (13) tuliskan realisasi kelahiran dari INKA dalam satuan ekor. Di baris terakhir tuliskan total nasional.

Tabel target dan realisasi IB serta INKA dibedakan berdasarkan sapi potong, sapi perah, dan kerbau.

- e. Formulir RNFUNGSIS_A05 Pos Pelayanan IB dan Infrastruktur Pendukung
 - 1) Isikan tahun pada kolom yang tersedia dengan tahun t-1 (tahun sebelumnya).
 - 2) Kolom (1) telah jelas.
 - 3) Kolom (2) isikan kode wilayah kabupaten/kota.
 - 4) Kolom (3) tuliskan nama provinsi.
 - 5) Kolom (4) tuliskan nama kabupaten/kota.
 - 6) Kolom (5) tuliskan nama pos pelayanan IB.
 - 7) Kolom (6) tuliskan alamat lengkap pos pelayanan IB.
 - 8) Kolom (7) tuliskan nomor telepon, fax dan/atau *handphone*.
 - 9) Kolom (8) tuliskan jumlah tenaga inseminator PNS yang memiliki SIM-I dalam satuan orang. Di baris terakhir tuliskan total nasional.
 - 10) Kolom (9) tuliskan jumlah tenaga inseminator PNS yang tidak memiliki SIM-I dalam satuan orang. Di baris terakhir tuliskan total nasional.
 - 11) Kolom (10) tuliskan jumlah tenaga ATR PNS yang memiliki SIM-A1 dalam satuan orang. Di baris terakhir tuliskan total nasional.
 - 12) Kolom (11) tuliskan jumlah tenaga ATR PNS yang tidak memiliki SIM-A1 dalam satuan orang. Di baris terakhir tuliskan total nasional.

-
- 13) Kolom (12) tuliskan jumlah tenaga PKb PNS yang memiliki SIM-A2 dalam satuan orang. Di baris terakhir tuliskan total nasional.
 - 14) Kolom (13) tuliskan jumlah tenaga Pkb PNS yang tidak memiliki SIM-A2 dalam satuan orang. Di baris terakhir tuliskan total nasional.
 - 15) Kolom (14) tuliskan jumlah tenaga inseminator Non PNS yang memiliki SIM-I dalam satuan orang. Di baris terakhir tuliskan total nasional.
 - 16) Kolom (15) tuliskan jumlah tenaga inseminator Non PNS yang tidak memiliki SIM-I dalam satuan orang. Di baris terakhir tuliskan total nasional.
 - 17) Kolom (16) tuliskan jumlah tenaga ATR Non PNS yang memiliki SIM-A1 dalam satuan orang. Di baris terakhir tuliskan total nasional.
 - 18) Kolom (17) tuliskan jumlah tenaga ATR Non PNS yang tidak memiliki SIM-A1 dalam satuan orang. Di baris terakhir tuliskan total nasional.
 - 19) Kolom (18) tuliskan jumlah tenaga PKb Non PNS yang memiliki SIM-A2 dalam satuan orang. Di baris terakhir tuliskan total nasional.
 - 20) Kolom (19) tuliskan jumlah tenaga Pkb Non PNS yang tidak memiliki SIM-A2 dalam satuan orang. Di baris terakhir tuliskan total nasional.
 - 21) Kolom (20) tuliskan jumlah N2 cair yang dimiliki dalam satuan liter. Di baris terakhir tuliskan total nasional. N2 cair yang dihitung adalah yang sudah digunakan dan stok akhir yang ada pada tahun dimaksud.
 - 22) Kolom (21) tuliskan jumlah semen beku yang dimiliki dalam satuan dosis. Di baris terakhir tuliskan total nasional. Semen beku yang dihitung adalah yang sudah digunakan dan stok akhir yang ada pada tahun dimaksud.
 - 23) Kolom (22) tuliskan jumlah container yang dimiliki dalam satuan unit. Di baris terakhir tuliskan total nasional. Fasilitas container yang dimiliki tidak dibedakan jenis dan besarnya
 - 24) Kolom (23) tuliskan jumlah mikroskop yang dimiliki dalam satuan unit. Di baris terakhir tuliskan total nasional.
 - 25) Kolom (24) tuliskan jumlah alat IB yang dimiliki dalam satuan set. Di baris terakhir tuliskan total nasional.

f. Formulir RNFUNGSI_A06 Penerbitan SKLB Sapi

- 1) Isikan tahun pada kolom yang tersedia dengan tahun t-1 (tahun sebelumnya).
- 2) Kolom (1) telah jelas.
- 3) Kolom (2) isikan kode wilayah provinsi.
- 4) Kolom (3) tuliskan nama provinsi.

-
- 5) Kolom (4) tuliskan jumlah SKLB sapi yang diterbitkan oleh provinsi/kabupaten/kota. Di baris terakhir tuliskan total nasional. Satu SKLB diterbitkan untuk satu ekor ternak.
- g. Formulir RNFUNGSI_A07 Jumlah Pejabat Fungsional Wasbitnak
- 1) Isikan tahun pada kolom yang tersedia dengan tahun t-1 (tahun sebelumnya).
 - 2) Kolom (1) urutkan nomor untuk provinsi dan UPT pusat.
 - 3) Kolom (2) isikan kode wilayah provinsi. Kosongkan kode pusat dan UPT pusat.
 - 4) Kolom (3) tuliskan nama provinsi dan UPT pusat. Untuk pusat diisi dengan Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan (Ditjen PKH).
 - 5) Kolom (4) sampai dengan (6) tuliskan jumlah pejabat fungsional Wasbitnak Terampil menurut jenjang jabatan dalam satuan orang. Di baris terakhir tuliskan total nasional.
 - 6) Kolom (7) tuliskan jumlah dari kolom (4) sampai dengan (6). Di baris terakhir tuliskan total nasional.
 - 7) Kolom (8) sampai dengan (10) tuliskan jumlah pejabat fungsional Wasbitnak Ahli menurut jenjang jabatan dalam satuan orang. Di baris terakhir tuliskan total nasional.
 - 8) Kolom (11) tuliskan jumlah dari kolom (8) sampai dengan (10). Di baris terakhir tuliskan total nasional.
 - 9) Kolom (12) tuliskan jumlah dari kolom (7) dan (11). Di baris terakhir tuliskan total nasional.
- h. Formulir RNFUNGSI_A08 Alamat Peternak Mandiri Ayam Ras Petelur
- 1) Isikan tahun pada kolom yang tersedia dengan tahun t-1 (tahun sebelumnya).
 - 2) Kolom (1) telah jelas.
 - 3) Kolom (2) isikan kode wilayah kabupaten/kota.
 - 4) Kolom (3) tuliskan nama provinsi.
 - 5) Kolom (4) tuliskan nama kabupaten/kota.
 - 6) Kolom (5) tuliskan nama peternak mandiri ayam ras petelur.
 - 7) Kolom (6) tuliskan alamat lengkap dan nomor telepon peternak.
 - 8) Kolom (7) tuliskan jumlah populasi ayam ras petelur yang dipelihara selama 1 (satu) tahun dalam satuan ekor. Di baris terakhir tuliskan total nasional.
- i. Formulir RNFUNGSI_A09 Alamat Peternak Mandiri Ayam Ras Pedaging
- 1) Isikan tahun pada kolom yang tersedia dengan tahun t-1 (tahun sebelumnya).
 - 2) Kolom (1) telah jelas.
 - 3) Kolom (2) isikan kode wilayah kabupaten/kota.
 - 4) Kolom (3) tuliskan nama provinsi.
 - 5) Kolom (4) tuliskan nama kabupaten/kota.
 - 6) Kolom (5) tuliskan nama peternak mandiri ayam ras pedaging.
-

-
- 7) Kolom (6) tuliskan alamat lengkap dan nomor telepon peternak.
 - 8) Kolom (7) tuliskan jumlah populasi per siklus ayam ras pedaging dalam satuan ekor.
 - 9) Kolom (8) tuliskan jumlah siklus dalam setahun.
- j. Formulir RNFUNGSIA10 Alamat Peternak Ayam Ras Pedaging Bermitra
- 1) Isikan tahun pada kolom yang tersedia dengan tahun t-1 (tahun sebelumnya).
 - 2) Kolom (1) telah jelas.
 - 3) Kolom (2) isikan kode wilayah kabupaten/kota.
 - 4) Kolom (3) tuliskan nama provinsi.
 - 5) Kolom (4) tuliskan nama kabupaten/kota.
 - 6) Kolom (5) tuliskan nama peternak ayam ras pedaging bermitra.
 - 7) Kolom (6) tuliskan alamat lengkap dan nomor telepon peternak.
 - 8) Kolom (7) tuliskan jumlah populasi per siklus ayam ras pedaging dalam satuan ekor.
 - 9) Kolom (8) tuliskan jumlah siklus dalam setahun.
- k. Formulir RNFUNGSIA11 Alamat TPS
- 1) Isikan tahun pada kolom yang tersedia dengan tahun t-1 (tahun sebelumnya).
 - 2) Kolom (1) telah jelas.
 - 3) Kolom (2) isikan kode wilayah kabupaten/kota.
 - 4) Kolom (3) tuliskan nama provinsi.
 - 5) Kolom (4) tuliskan nama kabupaten/kota.
 - 6) Kolom (5) tuliskan alamat lengkap TPS.
 - 7) Kolom (6) tuliskan nomor telepon, fax dan/atau *handphone*.
 - 8) Kolom (7) tuliskan Kapasitas Penampungan Susu (KPS) dalam satuan liter. Di baris terakhir tuliskan total nasional.
 - 9) Kolom (8) sampai dengan (10) beri tanda centang (√) untuk status kepemilikan TPS perorangan, Poktan/Gapoktan, atau badan usaha. Di baris terakhir tuliskan total nasional.
- l. Formulir RNFUNGSIA12 Alamat Pembibit (*Breeder*) Ayam Ras Petelur
- 1) Isikan tahun pada kolom yang tersedia dengan tahun t-1 (tahun sebelumnya).
 - 2) Kolom (1) telah jelas.
 - 3) Kolom (2) isikan kode wilayah kabupaten/kota.
 - 4) Kolom (3) tuliskan nama provinsi.
 - 5) Kolom (4) tuliskan nama kabupaten/kota.
 - 6) Kolom (5) tuliskan nama badan usaha *breeding farm*.
 - 7) Kolom (6) tuliskan nama *unit farm*.
 - 8) Kolom (7) tuliskan nama kecamatan lokasi *unit farm*.
 - 9) Kolom (8) tuliskan nama kelurahan/desa lokasi *unit farm*.
 - 10) Kolom (9) tuliskan keterangan tambahan yang diperlukan.

-
- m. Formulir RNFUNGSIA13 Alamat Pembibit (*Breeder*) Ayam Ras Pedaging
- 1) Isikan tahun pada kolom yang tersedia dengan tahun t-1 (tahun sebelumnya).
 - 2) Kolom (1) telah jelas.
 - 3) Kolom (2) isikan kode wilayah kabupaten/kota.
 - 4) Kolom (3) tuliskan nama provinsi.
 - 5) Kolom (4) tuliskan nama kabupaten/kota.
 - 6) Kolom (5) tuliskan nama badan usaha *breeding farm*.
 - 7) Kolom (6) tuliskan nama *unit farm*.
 - 8) Kolom (7) tuliskan nama kecamatan lokasi *unit farm*.
 - 9) Kolom (8) tuliskan nama kelurahan/desa lokasi *unit farm*.
 - 10) Kolom (9) tuliskan keterangan tambahan yang diperlukan.
- n. Formulir RNFUNGSIA14 Alamat Pembibit (*Breeder*) Itik
- 1) Isikan tahun pada kolom yang tersedia dengan tahun t-1 (tahun sebelumnya).
 - 2) Kolom (1) telah jelas.
 - 3) Kolom (2) isikan kode wilayah kabupaten/kota.
 - 4) Kolom (3) tuliskan nama provinsi.
 - 5) Kolom (4) tuliskan nama kabupaten/kota.
 - 6) Kolom (5) tuliskan nama badan usaha *breeding farm*.
 - 7) Kolom (6) tuliskan nama *unit farm*.
 - 8) Kolom (7) tuliskan nama kecamatan lokasi *unit farm*.
 - 9) Kolom (8) tuliskan nama kelurahan/desa lokasi *unit farm*.
 - 10) Kolom (9) tuliskan keterangan tambahan yang diperlukan.
- o. Formulir RNFUNGSIA15 Alamat Pembibit (*Breeder*) Ayam Lokal
- 1) Isikan tahun pada kolom yang tersedia dengan tahun t-1 (tahun sebelumnya).
 - 2) Kolom (1) telah jelas.
 - 3) Kolom (2) isikan kode wilayah kabupaten/kota.
 - 4) Kolom (3) tuliskan nama provinsi.
 - 5) Kolom (4) tuliskan nama kabupaten/kota.
 - 6) Kolom (5) tuliskan nama badan usaha *breeding farm*.
 - 7) Kolom (6) tuliskan nama *unit farm*.
 - 8) Kolom (7) tuliskan nama kecamatan lokasi *unit farm*.
 - 9) Kolom (8) tuliskan nama kelurahan/desa lokasi *unit farm*.
 - 10) Kolom (9) tuliskan keterangan tambahan yang diperlukan.
- p. Formulir RNFUNGSIA16 Alamat Badan Usaha Pembibit (*Breeder*) Ternak
- 1) Isikan tahun pada kolom yang tersedia dengan tahun t-1 (tahun sebelumnya).
 - 2) Kolom (1) telah jelas.
 - 3) Kolom (2) isikan kode wilayah kabupaten/kota.
 - 4) Kolom (3) tuliskan nama provinsi.
-

-
- 5) Kolom (4) tuliskan nama kabupaten/kota.
 - 6) Kolom (5) tuliskan nama badan usaha.
 - 7) Kolom (6) tuliskan nama kecamatan lokasi pembibitan.
 - 8) Kolom (7) tuliskan nama kelurahan/desa lokasi pembibitan.
 - 9) Kolom (8) tuliskan jenis ternak usaha pembibitan sapi, kambing, domba, babi, atau puyuh.
- q. Formulir RNFUNGSI_A17 Alamat UPTD Perbibitan dan BIBD serta Produksi Bibit dan Benih
- 1) Isikan tahun pada kolom yang tersedia dengan tahun t-1 (tahun sebelumnya).
 - 2) Kolom (1) urutkan nomor untuk provinsi/kabupaten/kota dan UPT pusat.
 - 3) Kolom (2) isikan kode wilayah provinsi/kabupaten/kota. Kosongkan kode UPT pusat.
 - 4) Kolom (3) tuliskan nama provinsi dan/atau kabupaten/kota serta lokasi provinsi UPT pusat berada.
 - 5) Kolom (4) tuliskan nama UPT/UPTD/BIBD.
 - 6) Kolom (5) tuliskan alamat lengkap UPT/UPTD/BIBD.
 - 7) Kolom (6) tuliskan nomor telepon dan/atau fax.
 - 8) Kolom (7) sampai dengan (12) tuliskan jumlah produksi bibit dari masing-masing jenis ternak dalam satuan ekor. Produksi bibit ternak terdiri dari sapi potong, sapi perah, kerbau, kambing, domba dan unggas. Di baris terakhir tuliskan total nasional.
 - 9) Kolom (13) sampai dengan (17) tuliskan jumlah produksi benih dari masing-masing jenis ternak dalam satuan dosis. Produksi benih ternak terdiri dari sapi potong, sapi perah, kerbau, kambing, dan domba. Di baris terakhir tuliskan total nasional.
- r. Formulir RNFUNGSI_A18 Alamat UPTD/Balai Pelatihan Daerah untuk Inseminator
- 1) Isikan tahun pada kolom yang tersedia dengan tahun t-1 (tahun sebelumnya).
 - 2) Kolom (1) urutkan nomor untuk provinsi/kabupaten/kota dan UPT pusat.
 - 3) Kolom (2) isikan kode wilayah provinsi/kabupaten/kota. Kosongkan kode UPT pusat.
 - 4) Kolom (3) tuliskan nama provinsi dan/atau kabupaten/kota serta lokasi provinsi UPT pusat berada.
 - 5) Kolom (4) tuliskan nama UPT/UPTD/Balai Pelatihan Daerah untuk Inseminator.
 - 6) Kolom (5) tuliskan alamat lengkap UPT/UPTD/Balai Pelatihan Daerah untuk Inseminator.
 - 7) Kolom (6) tuliskan nomor telepon dan/atau fax.

-
- s. Formulir RNFUNGSIA19 Alamat *Feedlot*ters
- 1) Isikan tahun pada kolom yang tersedia dengan tahun t-1 (tahun sebelumnya).
 - 2) Kolom (1) telah jelas.
 - 3) Kolom (2) isikan kode wilayah kabupaten/kota.
 - 4) Kolom (3) tuliskan nama provinsi.
 - 5) Kolom (4) tuliskan nama kabupaten/kota.
 - 6) Kolom (5) tuliskan nama badan usaha.
 - 7) Kolom (6) tuliskan alamat lengkap badan usaha.
 - 8) Kolom (7) tuliskan nomor telepon dan/atau fax.
 - 9) Kolom (8) tuliskan kapasitas kandang untuk satu siklus penggemukan dalam satuan ekor. Di baris terakhir tuliskan total nasional.

2. Formulir RNFUNGSIB

Formulir RNFUNGSIB adalah formulir data fungsi pakan untuk tingkat nasional. Formulir RNFUNGSIB terdiri dari:

a. Formulir RNFUNGSIB01 Produsen Pakan Ternak

- 1) Isikan tahun pada kolom yang tersedia dengan tahun t-1 (tahun sebelumnya).
- 2) Kolom (1) telah jelas.
- 3) Kolom (2) isikan kode wilayah kabupaten/kota.
- 4) Kolom (3) tuliskan nama provinsi.
- 5) Kolom (4) tuliskan nama kabupaten/kota.
- 6) Kolom (5) tuliskan nama produsen/pabrik pakan ternak.
- 7) Kolom (6) tuliskan kapasitas terpasang pabrik pakan ternak dalam satuan ton per tahun. Di baris terakhir tuliskan total nasional.
- 8) Kolom (7) tuliskan alamat lengkap produsen/pabrik pakan ternak.
- 9) Kolom (8) tuliskan nomor telepon dan/atau fax.

b. Formulir RNFUNGSIB02 Luas Kawasan Penggembalaan Umum dan Lahan Tanaman Pakan Ternak

- 1) Isikan tahun pada kolom yang tersedia dengan tahun t-1 (tahun sebelumnya).
- 2) Kolom (1) telah jelas.
- 3) Kolom (2) isikan kode wilayah provinsi.
- 4) Kolom (3) tuliskan nama provinsi.
- 5) Kolom (4) tuliskan luas kawasan penggembalaan umum dalam satuan hektar. Di baris terakhir tuliskan total nasional.
- 6) Kolom (5) tuliskan luas lahan tanaman pakan ternak dalam satuan hektar. Di baris terakhir tuliskan total nasional.

c. Formulir RNFUNGSIB03 Potensi Bahan Pakan Lokal

- 1) Isikan tahun pada kolom yang tersedia dengan tahun t-1 (tahun sebelumnya).

-
- 2) Kolom (1) telah jelas.
 - 3) Kolom (2) isikan kode wilayah Provinsi.
 - 4) Kolom (3) tuliskan nama provinsi.
 - 5) Kolom (4) tuliskan jumlah bahan pakan jerami padi kering dari jerami padi segar dalam satuan ton bahan kering. Di baris terakhir tuliskan total nasional.
 - 6) Kolom (5) tuliskan jumlah bahan pakan bekatul padi dari gabah kering dalam satuan ton bahan kering. Di baris terakhir tuliskan total nasional.
 - 7) Kolom (6) tuliskan jumlah bahan pakan dedak kasar padi dari gabah kering dalam satuan ton bahan kering. Di baris terakhir tuliskan total nasional.
 - 8) Kolom (7) tuliskan jumlah bahan pakan dedak halus padi dari gabah kering dalam satuan ton bahan kering. Di baris terakhir tuliskan total nasional.
 - 9) Kolom (8) tuliskan jumlah bahan pakan sekam padi dari gabah kering dalam satuan ton bahan kering. Di baris terakhir tuliskan total nasional.
 - 10) Kolom (9) tuliskan jumlah bahan pakan jerami jagung kering dari jerami jagung segar berupa daun dan batang dalam satuan ton bahan kering. Di baris terakhir tuliskan total nasional.
 - 11) Kolom (10) tuliskan jumlah bahan pakan tongkol jagung dari jagung kering panen dalam satuan ton bahan kering. Di baris terakhir tuliskan total nasional.
 - 12) Kolom (11) tuliskan jumlah bahan pakan daun ubi kayu kering dari daun ubi kayu segar dalam satuan ton bahan kering. Di baris terakhir tuliskan total nasional.
 - 13) Kolom (12) tuliskan jumlah bahan pakan jerami ubi jalar kering dari jerami ubi jalar segar dalam satuan ton bahan kering. Di baris terakhir tuliskan total nasional.
 - 14) Kolom (13) tuliskan jumlah bahan pakan jerami kacang tanah kering dari jerami kacang tanah segar dalam satuan ton bahan kering. Di baris terakhir tuliskan total nasional.
 - 15) Kolom (14) tuliskan jumlah bahan pakan Bungkil Inti Sawit (BIS) dari Tandan Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit dalam satuan ton bahan kering. Di baris terakhir tuliskan total nasional.
 - 16) Kolom (15) tuliskan jumlah bahan pakan Lumpur Sawit (LS) dari Tandan Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit dalam satuan ton bahan kering. Di baris terakhir tuliskan total nasional.
- d. Formulir RNFUNGSI_B04 Jumlah Pejabat Fungsional Wastukan
- 1) Isikan tahun pada kolom yang tersedia dengan tahun t-1 (tahun sebelumnya).
 - 2) Kolom (1) urutkan nomor untuk provinsi dan UPT pusat.

-
- 3) Kolom (2) isikan kode wilayah provinsi. Kosongkan kode pusat dan UPT pusat.
 - 4) Kolom (3) tuliskan nama provinsi dan UPT pusat. Untuk pusat diisi dengan Ditjen PKH.
 - 5) Kolom (4) sampai dengan (7) tuliskan jumlah pejabat fungsional Wastukan Terampil menurut jenjang jabatan dalam satuan orang. Di baris terakhir tuliskan total nasional.
 - 6) Kolom (8) tuliskan jumlah dari kolom (4) sampai dengan (7). Di baris terakhir tuliskan total nasional.
 - 7) Kolom (9) sampai dengan (11) tuliskan jumlah pejabat fungsional Wastukan Ahli menurut jenjang jabatan dalam satuan orang. Di baris terakhir tuliskan total nasional.
 - 8) Kolom (12) tuliskan jumlah dari kolom (9) sampai dengan (11). Di baris terakhir tuliskan total nasional.
 - 9) Kolom (13) tuliskan jumlah dari kolom (8) dan (12). Di baris terakhir tuliskan total nasional.
- e. Formulir RNFUNGSI_B05 Alamat UPTD Pakan
- 1) Isikan tahun pada kolom yang tersedia dengan tahun t-1 (tahun sebelumnya).
 - 2) Kolom (1) urutkan nomor untuk provinsi/kabupaten/kota dan UPT pusat.
 - 3) Kolom (2) isikan kode wilayah provinsi dan/atau kabupaten/kota. Kosongkan kode UPT pusat.
 - 4) Kolom (3) tuliskan nama provinsi dan/atau kabupaten/kota serta lokasi provinsi UPT pusat berada.
 - 5) Kolom (4) tuliskan nama UPT/UPTD Pakan.
 - 6) Kolom (5) tuliskan alamat lengkap UPT/UPTD Pakan.
 - 7) Kolom (6) tuliskan nomor telepon dan/atau fax.
- f. Formulir RNFUNGSI_B06 Alamat Laboratorium Mutu Pakan
- 1) Isikan tahun pada kolom yang tersedia dengan tahun t-1 (tahun sebelumnya).
 - 2) Kolom (1) urutkan nomor untuk provinsi/kabupaten/kota dan UPT pusat. Kosongkan kode UPT pusat.
 - 3) Kolom (2) isikan kode wilayah provinsi dan/atau kabupaten/kota.
 - 4) Kolom (3) tuliskan nama provinsi dan/atau kabupaten/kota serta lokasi provinsi UPT pusat berada.
 - 5) Kolom (4) tuliskan nama laboratorium mutu pakan.
 - 6) Kolom (5) tuliskan alamat lengkap laboratorium mutu pakan.
 - 7) Kolom (6) tuliskan nomor telepon dan/atau fax.
 - 8) Kolom (7) dan (8) beri tanda centang (√) untuk status akreditasi. Di baris terakhir tuliskan total nasional.
3. Formulir RNFUNGSI_C
- Formulir RNFUNGSI_C adalah formulir data fungsi kesehatan hewan untuk tingkat nasional. Formulir RNFUNGSI_C terdiri dari:
-

-
- a. Formulir RNFUNGSIC01 Kasus PHMS
- 1) Isikan tahun pada kolom yang tersedia dengan tahun t-1 (tahun sebelumnya).
 - 2) Kolom (1) telah jelas.
 - 3) Kolom (2) isikan kode wilayah kabupaten/kota.
 - 4) Kolom (3) tuliskan nama provinsi.
 - 5) Kolom (4) tuliskan nama kabupaten/kota.
 - 6) Kolom (5) sampai dengan (26) tuliskan jumlah kasus penyakit dalam satuan ekor yang terjadi di masing-masing kabupaten/kota. Di baris terakhir tuliskan total nasional.
- b. Formulir RNFUNGSIC02 Jumlah Tenaga Medik dan Paramedik Veteriner
- 1) Isikan tahun pada kolom yang tersedia dengan tahun t-1 (tahun sebelumnya).
 - 2) Kolom (1) urutkan nomor untuk provinsi dan UPT pusat.
 - 3) Kolom (2) isikan kode wilayah provinsi. Kosongkan kode pusat dan UPT pusat.
 - 4) Kolom (3) tuliskan nama provinsi dan UPT pusat. Untuk pusat diisi dengan Ditjen PKH.
 - 5) Kolom (4) tuliskan jumlah tenaga paramedik veteriner yang berstatus PNS dalam satuan orang. Di baris terakhir tuliskan total nasional.
 - 6) Kolom (5) tuliskan jumlah tenaga paramedik veteriner yang berstatus THL atau honorer dalam satuan orang. Di baris terakhir tuliskan total nasional.
 - 7) Kolom (6) tuliskan jumlah tenaga paramedik veteriner yang berstatus pegawai swasta dalam satuan orang. Di baris terakhir tuliskan total nasional.
 - 8) Kolom (7) tuliskan jumlah dari kolom (4) sampai dengan (6). Di baris terakhir tuliskan total nasional.
 - 9) Kolom (8) tuliskan jumlah tenaga medik veteriner yang berstatus PNS dalam satuan orang. Di baris terakhir tuliskan total nasional.
 - 10) Kolom (9) tuliskan jumlah tenaga medik veteriner yang berstatus THL atau honorer dalam satuan orang. Di baris terakhir tuliskan total nasional.
 - 11) Kolom (10) tuliskan jumlah tenaga medik veteriner yang berstatus pegawai swasta dalam satuan orang. Di baris terakhir tuliskan total nasional.
 - 12) Kolom (11) tuliskan jumlah dari kolom (8) sampai dengan (10). Di baris terakhir tuliskan total nasional.
- c. Formulir RNFUNGSIC03 Jumlah Pejabat Fungsional Medik dan Paramedik Veteriner

-
- 1) Isikan tahun pada kolom yang tersedia dengan tahun t-1 (tahun sebelumnya).
 - 2) Kolom (1) urutkan nomor untuk provinsi dan UPT pusat.
 - 3) Kolom (2) isikan kode wilayah provinsi. Kosongkan kode pusat dan UPT pusat.
 - 4) Kolom (3) tuliskan nama provinsi dan nama UPT pusat. Untuk pusat diisi dengan Ditjen PKH.
 - 5) Kolom (4) sampai dengan (7) tuliskan jumlah pejabat fungsional paramedik veteriner menurut jenjang jabatan dalam satuan orang. Di baris terakhir tuliskan total nasional.
 - 6) Kolom (8) tuliskan jumlah dari kolom (4) sampai dengan (7). Di baris terakhir tuliskan total nasional.
 - 7) Kolom (9) sampai dengan (12) tuliskan jumlah pejabat fungsional medik veteriner menurut jenjang jabatan dalam satuan orang. Di baris terakhir tuliskan total nasional.
 - 8) Kolom (13) tuliskan jumlah dari kolom (9) sampai dengan (12). Di baris terakhir tuliskan total nasional.
- d. Formulir RNFUNGSIS_C04 Jumlah Pengawas Obat Hewan
- 1) Isikan tahun pada kolom yang tersedia dengan tahun t-1 (tahun sebelumnya).
 - 2) Kolom (1) telah jelas.
 - 3) Kolom (2) isikan kode wilayah provinsi.
 - 4) Kolom (3) tuliskan nama provinsi.
 - 5) Kolom (4) tuliskan jumlah dokter hewan yang menjadi pengawas obat hewan dalam satuan orang. Di baris terakhir tuliskan total nasional.
 - 6) Kolom (5) tuliskan jumlah apoteker yang menjadi pengawas obat hewan dalam satuan orang. Di baris terakhir tuliskan total nasional.
- e. Formulir RNFUNGSIS_C05 Alamat Puskesmas
- 1) Isikan tahun pada kolom yang tersedia dengan tahun t-1 (tahun sebelumnya).
 - 2) Kolom (1) telah jelas.
 - 3) Kolom (2) isikan kode wilayah kabupaten/kota.
 - 4) Kolom (3) tuliskan nama provinsi.
 - 5) Kolom (4) tuliskan nama kabupaten/kota.
 - 6) Kolom (5) tuliskan nama Puskesmas.
 - 7) Kolom (6) tuliskan alamat lengkap Puskesmas.
 - 8) Kolom (7) tuliskan nomor telepon dan/atau *handphone* petugas yang bisa dihubungi.
 - 9) Kolom (8) tuliskan jumlah tenaga paramedik veteriner PNS dalam satuan orang. Di baris terakhir tuliskan total nasional.
 - 10) Kolom (9) tuliskan jumlah tenaga paramedik veteriner Non PNS dalam satuan orang. Di baris terakhir tuliskan total nasional.
-

-
- 11) Kolom (10) tuliskan jumlah dari kolom (8) dan (9). Di baris terakhir tuliskan total nasional.
 - 12) Kolom (11) tuliskan jumlah tenaga medik veteriner PNS dalam satuan orang. Di baris terakhir tuliskan total nasional.
 - 13) Kolom (12) tuliskan jumlah tenaga medik veteriner Non PNS dalam satuan orang. Di baris terakhir tuliskan total nasional.
 - 14) Kolom (13) tuliskan jumlah dari kolom (11) dan (12). Di baris terakhir tuliskan total nasional.
 - 15) Kolom (14) dan (15) beri tanda centang (√) untuk kepemilikan bangunan puskesmas. Di baris terakhir tuliskan total nasional.
 - 16) Kolom (16) dan (17) beri tanda centang (√) untuk kepemilikan peralatan bedah. Di baris terakhir tuliskan total nasional.
 - 17) Kolom (18) dan (19) beri tanda centang (√) untuk kepemilikan peralatan pemeriksaan klinis. Di baris terakhir tuliskan total nasional.
- f. Formulir RNFUNGSI_C06 Alamat Laboratorium Keswan
- 1) Isikan tahun pada kolom yang tersedia dengan tahun t-1 (tahun sebelumnya).
 - 2) Kolom (1) urutkan nomor untuk provinsi/kabupaten/kota dan UPT pusat.
 - 3) Kolom (2) isikan kode wilayah provinsi/kabupaten/kota.
 - 4) Kolom (3) tuliskan nama provinsi/kabupaten/kota serta lokasi provinsi UPT pusat berada.
 - 5) Kolom (4) tuliskan nama laboratorium Keswan.
 - 6) Kolom (5) tuliskan alamat lengkap laboratorium Keswan.
 - 7) Kolom (6) tuliskan nomor telepon dan/atau fax.
 - 8) Kolom (7) dan (8) beri tanda centang (√) untuk status akreditasi laboratorium keswan. Di baris terakhir tuliskan total nasional.
- g. Formulir RNFUNGSI_C07 Alamat Unit Usaha Obat Hewan
- 1) Isikan tahun pada kolom yang tersedia dengan tahun t-1 (tahun sebelumnya).
 - 2) Kolom (1) telah jelas.
 - 3) Kolom (2) isikan kode wilayah kabupaten/kota.
 - 4) Kolom (3) tuliskan nama provinsi.
 - 5) Kolom (4) tuliskan nama kabupaten/kota.
 - 6) Kolom (5) tuliskan nama unit usaha obat hewan.
 - 7) Kolom (6) tuliskan alamat lengkap unit usaha obat hewan.
 - 8) Kolom (7) tuliskan nomor telepon, fax dan/atau email.
 - 9) Kolom (8) sampai dengan (13) berikan tanda centang (√) untuk kategori unit usaha yang terdiri dari produsen, importir, eksportir, distributor, depo/*pet shop*, atau toko obat hewan. Kategori bisa dipilih lebih dari satu. Di baris terakhir tuliskan total nasional.

-
- h. Formulir RNFUNGSIS_C08 Alamat Rumah Sakit/Klinik Hewan
- 1) Isikan tahun pada kolom yang tersedia dengan tahun t-1 (tahun sebelumnya).
 - 2) Kolom (1) telah jelas.
 - 3) Kolom (2) isikan kode wilayah provinsi/kabupaten/kota.
 - 4) Kolom (3) tuliskan nama provinsi/kabupaten/kota.
 - 5) Kolom (4) tuliskan nama Rumah Sakit/Klinik Hewan.
 - 6) Kolom (5) tuliskan alamat lengkap Rumah Sakit/Klinik Hewan.
 - 7) Kolom (6) tuliskan nomor telepon dan/atau fax.
 - 8) Kolom (7) berikan tanda centang (√) pada kategori RSH. Di baris terakhir tuliskan total nasional.
 - 9) Kolom (8) berikan tanda centang (√) pada kategori KH. Di baris terakhir tuliskan total nasional.
- i. Formulir RNFUNGSIS_C09 Alamat Dokter Hewan Praktik
- 1) Isikan tahun pada kolom yang tersedia dengan tahun t-1 (tahun sebelumnya).
 - 2) Kolom (1) telah jelas.
 - 3) Kolom (2) isikan kode wilayah kabupaten/kota.
 - 4) Kolom (3) tuliskan nama provinsi.
 - 5) Kolom (4) tuliskan nama kabupaten/kota.
 - 6) Kolom (5) tuliskan nama dokter hewan praktik.
 - 7) Kolom (6) tuliskan alamat lengkap dokter hewan praktik.
 - 8) Kolom (7) tuliskan nomor telepon dan/atau fax dokter hewan praktik.

4. Formulir RNFUNGSIS_D

Formulir RNFUNGSIS_D adalah formulir data fungsi kesehatan masyarakat veteriner untuk tingkat nasional. Formulir RNFUNGSIS_D terdiri dari:

- a. Formulir RNFUNGSIS_D01 Jumlah Juru Sembelih Halal yang Terlatih, *Butcher*, *Keurmaster*, Auditor NKV, dan Pengawas Kesmavet
- 1) Isikan tahun pada kolom yang tersedia dengan tahun t-1 (tahun sebelumnya).
 - 2) Kolom (1) telah jelas.
 - 3) Kolom (2) isikan kode wilayah provinsi.
 - 4) Kolom (3) tuliskan nama provinsi.
 - 5) Kolom (4) tuliskan jumlah Juru Sembelih Halal yang terlatih dalam satuan orang. Di baris terakhir tuliskan total nasional.
 - 6) Kolom (5) tuliskan jumlah *Butcher* dalam satuan orang. Di baris terakhir tuliskan total nasional.
 - 7) Kolom (6) tuliskan jumlah *Keurmaster* dalam satuan orang. Di baris terakhir tuliskan total nasional.
 - 8) Kolom (7) tuliskan jumlah Auditor NKV dalam satuan orang. Di baris terakhir tuliskan total nasional.
 - 9) Kolom (8) tuliskan jumlah Pengawas Kesmavet dalam satuan orang. Di baris terakhir tuliskan total nasional.

-
- b. Formulir RNFUNGSIS_D02 Alamat RPH
- 1) Isikan tahun pada kolom yang tersedia dengan tahun t-1 (tahun sebelumnya).
 - 2) Kolom (1) telah jelas.
 - 3) Kolom (2) isikan kode wilayah kabupaten/kota.
 - 4) Kolom (3) tuliskan nama provinsi.
 - 5) Kolom (4) tuliskan nama kabupaten/kota.
 - 6) Kolom (5) tuliskan nama RPH, baik yang beroperasi maupun yang tidak/belum beroperasi.
 - 7) Kolom (6) tuliskan alamat lengkap RPH.
 - 8) Kolom (7) tuliskan nomor telepon, fax dan/atau *handphone*.
 - 9) Kolom (8) tuliskan nama pengelola RPH baik pemerintah maupun swasta.
 - 10) Kolom (9) sampai dengan (12) beri tanda centang (✓) untuk jenis ternak yang dipotong. Di baris terakhir tuliskan total nasional.
 - 11) Kolom (13) dan (14) beri tanda centang centang (✓) untuk RPH yang beroperasi atau yang tidak/belum beroperasi. Di baris terakhir tuliskan total nasional.
- c. Formulir RNFUNGSIS_D03 Alamat Laboratorium Kesmavet
- 1) Isikan tahun pada kolom yang tersedia dengan tahun t-1 (tahun sebelumnya).
 - 2) Kolom (1) urutkan nomor untuk provinsi/kabupaten/kota dan UPT pusat.
 - 3) Kolom (2) isikan kode wilayah provinsi/kabupaten/kota. Kosongkan kode UPT pusat.
 - 4) Kolom (3) tuliskan nama provinsi/kabupaten/kota serta lokasi provinsi UPT pusat berada.
 - 5) Kolom (4) tuliskan nama laboratorium Kesmavet.
 - 6) Kolom (5) tuliskan alamat lengkap laboratorium Kesmavet.
 - 7) Kolom (6) tuliskan nomor telepon dan/atau fax.
- d. Formulir RNFUNGSIS_D04 Alamat Unit Usaha yang memiliki Sertifikat NKV
- 1) Isikan tahun pada kolom yang tersedia dengan tahun t-1 (tahun sebelumnya).
 - 2) Kolom (1) telah jelas.
 - 3) Kolom (2) isikan kode wilayah provinsi.
 - 4) Kolom (3) tuliskan nama provinsi.
 - 5) Kolom (4) tuliskan nama unit usaha.
 - 6) Kolom (5) tuliskan jenis unit usaha.
 - 7) Kolom (6) tuliskan alamat lengkap unit usaha.
 - 8) Kolom (7) tuliskan nomor telepon, fax dan/atau *handphone*.
 - 9) Kolom (8) tuliskan nomor NKV.

-
- 10) Kolom (9) tuliskan level NKV. Isikan sesuai dengan Permentan 381 tahun 2005 dan/atau perubahannya.

5. Formulir RNFUNGSI_E

Formulir RNFUNGSI_E adalah formulir data fungsi pengolahan dan pemasaran hasil peternakan untuk tingkat nasional. Formulir RNFUNGSI_E terdiri dari:

- a. Formulir RNFUNGSI_E01 Jumlah Pejabat Fungsional APHP dan PMHP
 - 1) Isikan tahun pada kolom yang tersedia dengan tahun t-1 (tahun sebelumnya).
 - 2) Kolom (1) urutkan nomor untuk provinsi dan UPT pusat.
 - 3) Kolom (2) isikan kode wilayah provinsi. Kosongkan kode pusat dan UPT pusat.
 - 4) Kolom (3) tuliskan nama provinsi dan UPT pusat. Untuk pusat diisi dengan Ditjen PKH.
 - 5) Kolom (4) sampai dengan (7) tuliskan jumlah pejabat fungsional APHP menurut jenjang terampil dalam satuan orang. Di baris terakhir tuliskan total nasional.
 - 6) Kolom (8) tuliskan jumlah dari kolom (4) sampai dengan (7). Di baris terakhir tuliskan total nasional.
 - 7) Kolom (9) sampai dengan (11) tuliskan jumlah pejabat fungsional APHP menurut jenjang ahli dalam satuan orang. Di baris terakhir tuliskan total nasional.
 - 8) Kolom (12) tuliskan jumlah dari kolom (9) sampai dengan (11). Di baris terakhir tuliskan total nasional.
 - 9) Kolom (13) tuliskan jumlah dari kolom (8) dan (12). Di baris terakhir tuliskan total nasional.
 - 10) Kolom (14) sampai dengan (17) tuliskan jumlah pejabat fungsional PMHP menurut jenjang terampil dalam satuan orang. Di baris terakhir tuliskan total nasional.
 - 11) Kolom (18) tuliskan jumlah dari kolom (14) sampai dengan (17). Di baris terakhir tuliskan total nasional.
 - 12) Kolom (19) sampai dengan (21) tuliskan jumlah pejabat fungsional PMHP menurut jenjang ahli dalam satuan orang. Di baris terakhir tuliskan total nasional.
 - 13) Kolom (22) tuliskan jumlah dari kolom (19) sampai dengan (21). Di baris terakhir tuliskan total nasional.
 - 14) Kolom (23) tuliskan jumlah dari kolom (18) dan (22). Di baris terakhir tuliskan total nasional.
- b. Formulir RNFUNGSI_E02 Alamat Poktan/Gapoktan Ternak
 - 1) Isikan tahun pada kolom yang tersedia dengan tahun t-1 (tahun sebelumnya).
 - 2) Kolom (1) telah jelas.
 - 3) Kolom (2) isikan kode wilayah kabupaten/kota.

-
- 4) Kolom (3) tuliskan nama provinsi.
 - 5) Kolom (4) tuliskan nama kabupaten/kota.
 - 6) Kolom (5) tuliskan nama Poktan/Gapoktan ternak.
 - 7) Kolom (6) tuliskan alamat lengkap Poktan/Gapoktan ternak.
 - 8) Kolom (7) sampai dengan (10) beri tanda centang (√) untuk klasifikasi kemampuan Poktan/Gapoktan ternak berdasarkan kelas yang terdiri dari kelas pemula, lanjut, madya, atau utama. Di baris terakhir tuliskan total nasional.
 - 9) Kolom (11) tuliskan jenis ternak yang dipelihara yaitu sapi potong, sapi perah, kambing potong, domba potong, kambing perah, ayam ras petelur, ayam ras pedaging, ayam lokal, itik, kelinci, puyuh, atau babi.
 - 10) Kolom (12) dan (13) beri tanda centang (√) untuk kategori Poktan/Gapoktan pembibit atau budidaya ternak. Di baris terakhir tuliskan total nasional.
 - 11) Kolom (14) dan (15) beri tanda centang (√) untuk jalinan kemitraan Poktan/Gapoktan. Di baris terakhir tuliskan total nasional.
- c. Formulir RNFUNGSI_E03 Alamat Usaha Sapronek
- 1) Isikan tahun pada kolom yang tersedia dengan tahun t-1 (tahun sebelumnya).
 - 2) Kolom (1) telah jelas.
 - 3) Kolom (2) isikan kode wilayah kabupaten/kota.
 - 4) Kolom (3) tuliskan nama provinsi.
 - 5) Kolom (4) tuliskan nama kabupaten/kota.
 - 6) Kolom (5) tuliskan nama unit usaha Sapronek.
 - 7) Kolom (6) tuliskan alamat lengkap unit usaha Sapronek.
 - 8) Kolom (7) tuliskan nomor telepon, fax dan/atau *handphone*.
 - 9) Kolom (8) sampai dengan (11) beri tanda centang (√) untuk sarana dan prasarana yang disediakan berupa bibit, pakan, obat hewan, dan/atau alsin. Di baris terakhir tuliskan total nasional.
- d. Formulir RNFUNGSI_E04 Alamat Pasar Ternak dan Jumlah Ternak yang Diperdagangkan
- 1) Isikan tahun pada kolom yang tersedia dengan tahun t-1 (tahun sebelumnya).
 - 2) Kolom (1) telah jelas.
 - 3) Kolom (2) isikan kode wilayah kabupaten/kota.
 - 4) Kolom (3) tuliskan nama provinsi.
 - 5) Kolom (4) tuliskan nama kabupaten/kota.
 - 6) Kolom (5) tuliskan nama pasar ternak.
 - 7) Kolom (6) tuliskan alamat lengkap pasar ternak.
 - 8) Kolom (7) sampai dengan (14) tuliskan jumlah ternak yang diperdagangkan untuk masing-masing ternak yaitu sapi potong, sapi perah, kerbau, kambing, domba, ayam ras, ayam buras, dan

Itik dalam satuan ekor per tahun. Di baris terakhir tuliskan total nasional.

- e. Formulir RNFUNGS E05 Nama dan Alamat UPH Peternakan
- 1) Isikan tahun pada kolom yang tersedia dengan tahun t-1 (tahun sebelumnya).
 - 2) Kolom (1) telah jelas.
 - 3) Kolom (2) isikan kode wilayah kabupaten/kota.
 - 4) Kolom (3) tuliskan nama provinsi.
 - 5) Kolom (4) tuliskan nama kabupaten/kota.
 - 6) Kolom (5) tuliskan nama UPH peternakan.
 - 7) Kolom (6) tuliskan alamat lengkap UPH peternakan.
 - 8) Kolom (7) tuliskan nomor telepon, fax dan/atau *handphone*.
 - 9) Kolom (8) tuliskan nomor PIRT/MD/Sertifikat Halal untuk hasil olahan pangan dan nomor SNI atau sertifikat lainnya untuk hasil olahan non pangan dari produk utama yang dihasilkan oleh UPH.
 - 10) Kolom (9) dan (10) beri tanda centang (√) untuk asal sumber bahan baku dari dalam atau luar negeri. Di baris terakhir tuliskan total nasional.
 - 11) Kolom (11) tuliskan bahan baku pada proses produksi.
 - 12) Kolom (12) tuliskan produk akhir dari proses produksi.
 - 13) Kolom (13) tuliskan produksi terpasang dalam satuan ton/tahun. Produksi terpasang dimaksud adalah potensi maksimum berproduksi dalam setahun. Di baris terakhir tuliskan total nasional.
 - 14) Kolom (14) tuliskan produksi terpakai dalam satuan ton/tahun. Produksi terpakai dimaksud adalah realisasi produksi dalam setahun. Di baris terakhir tuliskan total nasional.
 - 15) Kolom (15) sampai dengan (17) beri tanda centang (√) untuk wilayah pemasaran dalam provinsi, luar provinsi, dan/atau luar negeri. Di baris terakhir tuliskan total nasional.

6. Formulir RNFUNGS F

Formulir RNFUNGS F adalah formulir data fungsi dukungan manajemen untuk tingkat nasional. Formulir RNFUNGS F terdiri dari:

- a. Formulir RNFUNGS F01 Alokasi Dana APBN dan APBD untuk Pembangunan Peternakan
- 1) Isikan tahun pada kolom yang tersedia dengan tahun t-1 (tahun sebelumnya).
 - 2) Kolom (1) telah jelas.
 - 3) Kolom (2) isikan kode wilayah provinsi/kabupaten/kota.
 - 4) Kolom (3) tuliskan nama provinsi/kabupaten/kota.
 - 5) Kolom (4) tuliskan jumlah dana APBN dekonsentrasi untuk pembangunan peternakan hanya diisi di provinsi dalam satuan rupiah. Di baris terakhir tuliskan total nasional.

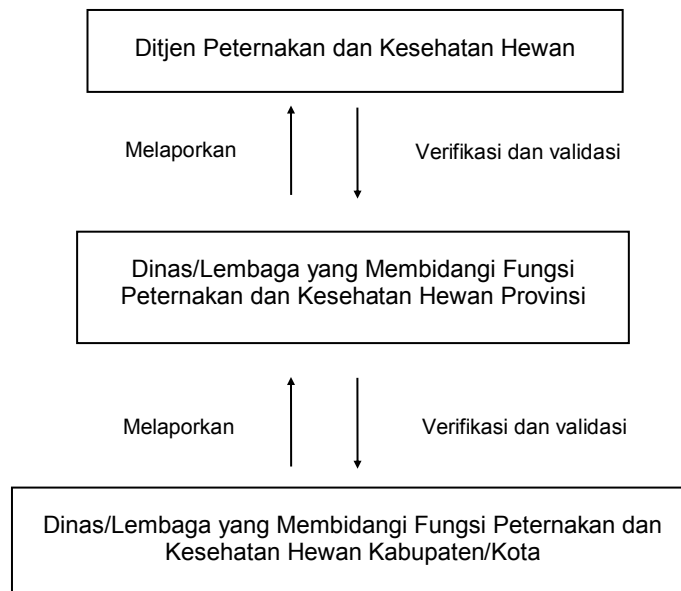
-
- 6) Kolom (5) tuliskan jumlah dana APBN tugas pembantuan untuk pembangunan peternakan di provinsi dan kabupaten/kota dalam satuan rupiah. Di baris terakhir tuliskan total nasional.
 - 7) Kolom (6) tuliskan jumlah dana APBN DAK untuk pembangunan peternakan di provinsi dan kabupaten/kota dalam satuan rupiah. Di baris terakhir tuliskan total nasional.
 - 8) Kolom (7) tuliskan jumlah dana APBD untuk pembangunan peternakan di provinsi dan kabupaten/kota dalam satuan rupiah. Di baris terakhir tuliskan total nasional.
 - 9) Kolom (8) tuliskan keterangan tambahan apabila diperlukan.
- b. Formulir RNFUNGSI_F02 Jumlah Pegawai yang Menyelenggarakan Fungsi Peternakan dan Kesehatan Hewan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
- 1) Isikan tahun pada kolom yang tersedia dengan tahun t-1 (tahun sebelumnya).
 - 2) Kolom (1) urutkan nomor untuk provinsi dan UPT pusat.
 - 3) Kolom (2) isikan kode wilayah provinsi. Kosongkan kode pusat dan UPT pusat.
 - 4) Kolom (3) tuliskan nama provinsi dan nama UPT pusat. Untuk pusat diisi dengan Ditjen PKH.
 - 5) Kolom (4) tuliskan jumlah pegawai lulusan SD sampai dengan SLTP. Di baris terakhir tuliskan total nasional.
 - 6) Kolom (5) tuliskan jumlah pegawai lulusan SLTA dan sederajat. Di baris terakhir tuliskan total nasional.
 - 7) Kolom (6) tuliskan jumlah pegawai lulusan D3. Di baris terakhir tuliskan total nasional.
 - 8) Kolom (7) tuliskan jumlah pegawai lulusan S1. Di baris terakhir tuliskan total nasional.
 - 9) Kolom (8) tuliskan jumlah pegawai lulusan S2. Di baris terakhir tuliskan total nasional.
 - 10) Kolom (9) tuliskan jumlah pegawai lulusan S3. Di baris terakhir tuliskan total nasional.
- c. Formulir RNFUNGSI_F03 Jumlah Pejabat Fungsional Pendukung Aspek Dukungan Manajemen
- 1) Isikan tahun pada kolom yang tersedia dengan tahun t-1 (tahun sebelumnya).
 - 2) Kolom (1) urutkan nomor untuk provinsi dan UPT pusat.
 - 3) Kolom (2) isikan kode wilayah provinsi. Kosongkan kode pusat dan UPT pusat.
 - 4) Kolom (3) tuliskan nama provinsi dan nama UPT pusat. Untuk pusat diisi dengan Ditjen PKH.
 - 5) Kolom (4) tuliskan jumlah fungsional arsiparis dalam satuan orang. Di baris terakhir tuliskan total nasional.

-
- 6) Kolom (5) tuliskan jumlah fungsional pustakawan dalam satuan orang. Di baris terakhir tuliskan total nasional.
 - 7) Kolom (6) tuliskan jumlah fungsional perencana dalam satuan orang. Di baris terakhir tuliskan total nasional.
 - 8) Kolom (7) tuliskan jumlah fungsional pranata komputer dalam satuan orang. Di baris terakhir tuliskan total nasional.
 - 9) Kolom (8) tuliskan jumlah fungsional lainnya meliputi Analis Kepegawaian, Statistisi, dsb dalam satuan orang. Di baris terakhir tuliskan total nasional.
 - 10) Kolom (9) tuliskan keterangan tambahan apabila diperlukan.
- d. Formulir RNFUNGSI_F04 Regulasi Daerah Terkait Penyelenggaraan Pembangunan Peternakan dan Kesehatan Hewan
- 1) Isikan tahun pada kolom yang tersedia dengan tahun t-1 (tahun sebelumnya).
 - 2) Kolom (1) telah jelas.
 - 3) Kolom (2) isikan kode wilayah provinsi/kabupaten/kota.
 - 4) Kolom (3) tuliskan nama provinsi/kabupaten/kota.
 - 5) Kolom (4) sampai dengan (6) beri tanda centang (√) sesuai dengan jenis regulasi. Jenis regulasi terdiri dari Perda, Pergub, Kepgub, Perbup, Perwakot, Kebup, atau Kepwakot. Di baris terakhir tuliskan total nasional.
 - 6) Kolom (7) tuliskan nomor dan judul regulasi.
 - 7) Kolom (8) sampai dengan (12) beri tanda centang (√) sesuai dengan ruang lingkup pengaturan. Ruang lingkup pengaturan terdiri dari kawasan peternakan, betina produktif, RPH, lalu lintas ternak/ produk hewan, atau lainnya. Ruang lingkup pengaturan bisa dipilih lebih dari satu. Di baris terakhir tuliskan total nasional.
 - 8) Kolom (13) tuliskan keterangan untuk ruang lingkup pengaturan lainnya.

BAB V PELAPORAN DAN PENYAJIAN DATA

A. Pelaporan Data Fungsi Peternakan dan Kesehatan Hewan

Pelaporan data peternakan dilakukan secara bertahap, dimulai dari tingkat kabupaten. Data yang telah tersusun dengan baik selanjutnya dilaporkan ke dinas/lembaga yang membidangi fungsi peternakan dan kesehatan hewan di tingkat provinsi. Hasil rekapitulasi di tingkat provinsi selanjutnya dikirimkan ke Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. Alur pelaporan data sebagaimana gambar di bawah ini:



Pelaporan dari kabupaten/kota maupun provinsi harus dibuat seragam, baik bentuk tabel, satuan yang digunakan serta periode waktu penyajian data. Dengan demikian laporan dari kabupaten/kota akan mudah dijadikan dasar bagi laporan provinsi, nasional atau juga akan lebih mudah jika akan membandingkan data antar kabupaten/kota atau antar provinsi.

B. Penyajian Data Fungsi Peternakan dan Kesehatan Hewan

Untuk membuat basis data fungsi peternakan dan kesehatan hewan di berbagai tingkatan (kabupaten/kota, provinsi dan nasional) dilakukan melalui mekanisme verifikasi dan validasi bersamaan dengan pelaksanaan verifikasi dan validasi data peternakan sebagaimana diatur pada Keputusan Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan Nomor 798/kpts/OT.040/F/11/2012 tentang Petunjuk Teknis Pengumpulan dan Penyajian Data Peternakan. Adapun jadwal verifikasi dan validasi data di masing-masing tingkatan dapat dilihat pada tabel berikut:

Jadwal Verifikasi dan Validasi Data Fungsi Peternakan dan Kesehatan Hewan

| No | Tingkatan | Jadwal Verifikasi dan Validasi Data Fungsi Tahun t-1 |
|-----|------------------|--|
| I | Kabupaten/kota | Februari |
| II | Provinsi | Maret |
| III | Nasional (Pusat) | April |

Keterangan: t merupakan tahun berjalan

BAB VI
PENUTUP

Petunjuk Teknis Pengumpulan dan Penyajian Data Fungsi Peternakan dan Kesehatan Hewan ini disusun untuk dapat digunakan sebagai pedoman bagi para penanggung jawab data fungsi, baik di tingkat nasional maupun di provinsi dan kabupaten/kota dalam melaksanakan kegiatan pengumpulan dan penyajian data fungsi peternakan dan kesehatan hewan.



Plt. DIREKTUR JENDERAL
PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN,

HARI PRIYONO

Halaman ini sengaja dikosongkan

Formulir Provinsi

Fungsi Perbibitan dan Produksi Ternak







PRODUKSI DOC AYAM RAS PETELUR

Provinsi :

| | | | |
|---|---|---|---|
| 3 | 2 | 0 | 0 |
|---|---|---|---|

 Jawa Barat
 Tahun :

| | | | |
|---|---|---|---|
| 2 | 0 | 1 | 6 |
|---|---|---|---|

| No | Kode | | | | Kabupaten/Kota | Jumlah (Ekor) |
|------|------|---|---|---|----------------|-------------------|
| (1) | (2) | | | | (3) | (4) |
| 1 | 3 | 2 | 0 | 1 | Bogor | 989.198 |
| 2 | 3 | 2 | 0 | 2 | Sukabumi | 10.400.000 |
| 3 | | | | | | |
| 4 | | | | | | |
| 5 | | | | | | |
| 6 | | | | | | |
| 7 | | | | | | |
| 8 | | | | | | |
| 9 | | | | | | |
| 10 | | | | | | |
| dst. | | | | | | |
| | | | | | Total | 11.389.198 |



PRODUKSI DOC AYAM RAS PEDAGING

Provinsi :

| | | | |
|---|---|---|---|
| 3 | 3 | 0 | 0 |
|---|---|---|---|

 Jawa Tengah
 Tahun :

| | | | |
|---|---|---|---|
| 2 | 0 | 1 | 6 |
|---|---|---|---|

| No | Kode | | | | Kabupaten/Kota | Jumlah (Ekor) |
|------|------|---|---|---|----------------|-------------------|
| (1) | (2) | | | | (3) | (4) |
| 1 | 3 | 3 | 0 | 2 | Banyumas | 3.600.000 |
| 2 | 3 | 3 | 0 | 9 | Boyolali | 14.173.500 |
| 3 | | | | | | |
| 4 | | | | | | |
| 5 | | | | | | |
| 6 | | | | | | |
| 7 | | | | | | |
| 8 | | | | | | |
| 9 | | | | | | |
| 10 | | | | | | |
| dst. | | | | | | |
| | | | | | Total | 17.773.500 |



PRODUKSI DOD

Provinsi : 3 4 0 0 0 0 *DI Yogyakarta*

Tahun : 2 0 1 6

| No | Kode | Kabupaten/Kota | Kelompok | | Perusahaan | | Keterangan |
|--------------|-----------|-----------------|----------|-----------------|------------|-----------------|------------|
| | | | Jumlah | Produksi (Ekor) | Jumlah | Produksi (Ekor) | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| 1 | 3 4 0 0 2 | Bantul | 2 | 216.000 | - | - | |
| 2 | 3 4 7 1 | Kota Yogyakarta | - | - | - | - | |
| 3 | | | | | | | |
| 4 | | | | | | | |
| 5 | | | | | | | |
| 6 | | | | | | | |
| 7 | | | | | | | |
| 8 | | | | | | | |
| 9 | | | | | | | |
| 10 | | | | | | | |
| dst. | | | | | | | |
| Total | | | 2 | 216.000 | - | - | |



TARGET DAN REALISASI INSEMINASI BUATAN (IB) SERTA INTENSIFIKASI KAWIN ALAM (INKA)

Provinsi :

| | | | |
|---|---|---|---|
| 3 | 5 | 0 | 0 |
| 2 | 0 | 1 | 6 |

 Jawa Timur

Tahun :

| | | | |
|---|---|---|---|
| 2 | 0 | 1 | 6 |
|---|---|---|---|

| No | Kode | Kabupaten/Kota | IB | | | | | | INKA | | | | | |
|----------------------|-------|----------------|--------------------|----------------|-----------------|----------------|------------------|----------------|-----------------|-----------|------------------|-----------|----------|--|
| | | | Semen Beku (Dosis) | | Akseptor (Ekor) | | Kelahiran (Ekor) | | Pejantan (Ekor) | | Kelahiran (Ekor) | | | |
| | | | Target | Realisasi | Target | Realisasi | Target | Realisasi | Target | Realisasi | Target | Realisasi | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | | |
| A Sapi Potong | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | 3 5 0 | 8 Lumajang | 114.181 | 58.008 | 85.216 | 47.998 | 50.000 | 47.310 | - | - | - | - | - | |
| 2 | 3 5 2 | 3 Tuban | 114.250 | 128.077 | 80.000 | 98.104 | 80.000 | 75.572 | - | - | - | - | - | |
| 3 | | | | | | | | | | | | | | |
| dst. | | | | | | | | | | | | | | |
| Total A | | | 228.431 | 186.085 | 165.216 | 146.102 | 130.000 | 122.882 | - | - | - | - | - | |
| B Sapi Perah | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | 3 5 0 | 8 Lumajang | 500 | 2 | 500 | 2 | 500 | - | - | - | - | - | - | |
| 2 | 3 5 2 | 3 Tuban | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | |
| 3 | | | | | | | | | | | | | | |
| dst. | | | | | | | | | | | | | | |
| Total B | | | 500 | 2 | 500 | 2 | 500 | - | - | - | - | - | - | |
| C Kerbau | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | 3 5 0 | 8 Lumajang | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | |
| 2 | 3 5 2 | 3 Tuban | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | |
| 3 | | | | | | | | | | | | | | |
| dst. | | | | | | | | | | | | | | |
| Total C | | | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | |
| Total (A+B+C) | | | 228.931 | 186.087 | 165.716 | 146.104 | 130.500 | 122.882 | - | - | - | - | - | |



POS PELAYANAN INSEMINASI BUATAN (IB) DAN INFRASTRUKTUR PENDUKUNG

Provinsi : 3 5 0 0 0
 Tahun : 2 0 1 6
Jawa Timur

| No | Kode | Kabupaten /Kota | Nama POS Pelayanan IB | Alamat | Telp/Fax/ HP | Jumlah Tenaga (Orang) | | | | | | | | | | | | Fasilitas Yang Dimiliki | | | | | |
|----------------|----------------------|-----------------|-----------------------|--|-----------------------------|-----------------------|----------------------|-----------------|-----------------------|-----------------|-----------------------|----------------|----------------------|-----------------|-----------------------|-----------------|-----------------------|-------------------------|--------------------|------------------|------------------|---------------|--|
| | | | | | | PNS | | | | | | NON PNS | | | | | | N2 Cair (Liter) | Semen Beku (Dosis) | Container (Unit) | Mikroskop (Unit) | Alat IB (Set) | |
| | | | | | | Inseminator | | ATR | | PKb | | Inseminator | | ATR | | PKb | | | | | | | |
| Memiliki SIM-I | Tidak Memiliki SIM-I | Memiliki SIM-A1 | Tidak Memiliki SIM-A1 | Memiliki SIM-A2 | Tidak Memiliki SIM-A2 | Memiliki SIM-I | Tidak Memiliki SIM-I | Memiliki SIM-A1 | Tidak Memiliki SIM-A1 | Memiliki SIM-A2 | Tidak Memiliki SIM-A2 | Memiliki SIM-I | Tidak Memiliki SIM-I | Memiliki SIM-A1 | Tidak Memiliki SIM-A1 | Memiliki SIM-A2 | Tidak Memiliki SIM-A2 | | | | | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) | (17) | (18) | (19) | (20) | (21) | (22) | (23) | |
| 1 | 3 5 0 2 | Dharmasraya | Dharmasraya | Jl. Gatot Subanto No.100 RT 01/01 Ds. Babudan Kec. Babudan | (0352) 987654/0852 11155666 | 43 | 12 | 8 | 6 | 15 | 8 | 20 | 4 | 16 | 6 | 12 | 4 | 10 | 20 | 8 | 10 | 10 | |
| 2 | 3 5 7 1 | Kota Kediri | Dharmasraya | Jl. Basuki Rahmat No.54321 RT 01/08 Ds. Kediri Kec. Kediri | (0354) 123456/999888 | 24 | 8 | 11 | 7 | 18 | 9 | 18 | 5 | 22 | 7 | 13 | 3 | 19 | 23 | 7 | 14 | 9 | |
| 3 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 7 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 8 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 9 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 10 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| dst. | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | 67 | 20 | 19 | 13 | 33 | 17 | 38 | 9 | 38 | 13 | 25 | 7 | 29 | 43 | 15 | 24 | 19 | |
| Total | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |



PENERBITAN SURAT KETERANGAN LAYAK BIBIT (SKLB) SAPI

Provinsi :

| | | | |
|---|---|---|---|
| 3 | 2 | 0 | 0 |
|---|---|---|---|

 Jawa Barat
 Tahun :

| | | | |
|---|---|---|---|
| 2 | 0 | 1 | 6 |
|---|---|---|---|

| No | Kode | | | | Wilayah | Jumlah SKLB (Surat Keterangan) |
|------|------|---|---|---|--------------------------|--------------------------------|
| (1) | (2) | | | | (3) | (4) |
| | | | | | A. Provinsi | |
| 1 | 3 | 2 | 0 | 0 | Jawa Barat | 100 |
| | | | | | B. Kabupaten/Kota | |
| 2 | 3 | 2 | 0 | 5 | Garut | 64 |
| 3 | 3 | 2 | 1 | 7 | Bandung Barat | 150 |
| 4 | | | | | | |
| 5 | | | | | | |
| 6 | | | | | | |
| 7 | | | | | | |
| 8 | | | | | | |
| 9 | | | | | | |
| 10 | | | | | | |
| dst. | | | | | | |
| | | | | | Total (A+B) | 314 |



JUMLAH PEJABAT FUNGSIONAL PENGAWAS BIBIT TERNAK (WASBITNAK)

Provinsi : 3 3 0 0 Jawa Tengah
 Tahun : 2 0 1 6

| No | Kode | Wilayah | Jenjang Fungsional (Orang) | | | | | | | | | | Jumlah (7)+(11) | |
|--------------------------|---------|-------------|----------------------------|----------|-------------|-----------------------|---------|------|-------|-------------------------|------|---|--------------------|----|
| | | | Terampil | | | Jumlah (4)+(5)+(6) | Ahli | | | Jumlah (8)+ (9)+(10) | | | | |
| | | | Pelaksana Lanjutan | Penyelia | (4)+(5)+(6) | | Pertama | Muda | Madya | | | | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | | | |
| A. Provinsi | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | 3 3 0 0 | Jawa Tengah | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 3 | 6 |
| B. Kabupaten/Kota | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | 3 3 0 8 | Kebumen | 1 | 1 | 4 | 6 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 3 | 9 |
| 3 | 3 3 1 0 | Klaten | 2 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 3 | 7 |
| 4 | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | | | | | | | | | | | | | | |
| 7 | | | | | | | | | | | | | | |
| 8 | | | | | | | | | | | | | | |
| 9 | | | | | | | | | | | | | | |
| 10 | | | | | | | | | | | | | | |
| dst. | | | | | | | | | | | | | | |
| Total (A+B) | | | 4 | 3 | 6 | 13 | 3 | 3 | 3 | 3 | 9 | 3 | 9 | 22 |



ALAMAT PETERNAK MANDIRI AYAM RAS PETELUR

Provinsi : 3 5 0 0 0 Jawa Timur
 Tahun : 2 0 1 6

| No | Kode | | | Kabupaten/Kota | Nama Peternak | Alamat | Populasi (Ekor) | |
|------|------|---|---|----------------|---------------|------------------|---|---------|
| (1) | (2) | | | (3) | (4) | (5) | (6) | |
| 1 | 3 | 5 | 0 | 3 | Trenggalek | Yatmini | Jl. Sentosa No.100 RT 02/01 Ds. Sukowetan Kec. Karangn. Telp. (0355) - 123456 | 2.100 |
| 2 | 3 | 5 | 0 | 3 | Trenggalek | Sarjono | Jl. Tentrem No.100 RT 01/03 Ds. Tanggatan Kec. Pule | 6.000 |
| 3 | 3 | 5 | 0 | 4 | Tulungagung | Jl. Imam Sopingi | Jl. Manis No.30 RT 01/01 Ds. Pucung Lor Kec. Ngantru | 100.000 |
| 4 | 3 | 5 | 0 | 4 | Tulungagung | Jl. Marsup | Jl. Pahlawan No.12 RT 01/10 Ds. Podorejo Kec. Sunbergempol | 10.000 |
| 5 | 3 | 5 | 0 | 4 | Tulungagung | Ropingi | Jl. Tanjungsari No.30 RT 01/01 Ds. Tanjungsari Kec. Boyolangu | 16.000 |
| 6 | | | | | | | | |
| 7 | | | | | | | | |
| 8 | | | | | | | | |
| 9 | | | | | | | | |
| 10 | | | | | | | | |
| dst. | | | | | | | | |
| | | | | Total | | | 134.100 | |



ALAMAT PETERNAK MANDIRI AYAM RAS PEDAGING

Provinsi : 3 2 0 0 0 Jawa Barat
 Tahun : 2 0 1 6

| No | Kode | | | Kabupaten/Kota | Nama Peternak | Alamat | Populasi per Siklus (Ekor) | Jumlah Siklus Setahun (Kali) |
|------|------|---|---|----------------|---------------|---|----------------------------|------------------------------|
| (1) | (2) | | | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | Tedi | Jl. Sukgjadi No.31 RT 03/03 Ds. Bantarmara Kec. Cisarua Telp. (0261) - 123456 | 150.000 | 6 |
| 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | Dudung | Jl. Peusar Baginda No.33 RT 01/01 Ds. Peusar Kec. Sumedang Selatan | 200.000 | 6 |
| 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | Jl. Asep | Jl. Sukgfuhip No.51 RT 02/01 Ds. Cijambe Kec. Cijambe | 170.000 | 6 |
| 4 | 3 | 2 | 1 | 3 | Acerif | Jl. Cagak No.100 RT 01/01 Ds. Mayeti Kec. Dawuan | 130.000 | 6 |
| 5 | | | | | | | | |
| 6 | | | | | | | | |
| 7 | | | | | | | | |
| 8 | | | | | | | | |
| 9 | | | | | | | | |
| 10 | | | | | | | | |
| dst. | | | | | | | | |



ALAMAT PETERNAK AYAM RAS PEDAGING BERMITRA

Provinsi :

| | | | |
|---|---|---|---|
| 3 | 3 | 0 | 0 |
|---|---|---|---|

 Jawa Tengah

Tahun :

| | | | |
|---|---|---|---|
| 2 | 0 | 1 | 6 |
|---|---|---|---|

| No | Kode | | | | Kabupaten/Kota | Nama Peternak | Alamat | Populasi per Siklus (Ekor) | Jumlah Siklus Setahun (Kali) |
|------|------|---|---|---|----------------|---------------|---|----------------------------|------------------------------|
| (1) | (2) | | | | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1 | 3 | 3 | 1 | 8 | Pati | Daman | Jl. Bharata No.31 RT 01/01 Ds. Mencon Kec. Pucakwangi Telp. (0295) - 123456 | 210.000 | 5 |
| 2 | 3 | 3 | 1 | 8 | Pati | Parmo | Jl. Panatayudha No.32 RT 01/01 Ds. Sidomulyo Kec. Gunungwingkal | 230.000 | 5 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 0 | Jepara | H. Nardi | Jl. Banteng No.8 RT 01/01 Desa Bandengan RT 16/ RW 05 Kec. Jepara | 150.000 | 5 |
| 4 | 3 | 3 | 2 | 0 | Jepara | Yanafi | Jl. Kalirwedi No.18 RT 01/01 Desa Kalipucang Wetan Kec. Welahan | 120.000 | 5 |
| 5 | | | | | | | | | |
| 6 | | | | | | | | | |
| 7 | | | | | | | | | |
| 8 | | | | | | | | | |
| 9 | | | | | | | | | |
| 10 | | | | | | | | | |
| dst. | | | | | | | | | |



ALAMAT TEMPAT PENAMPUNGAN SUSU (TPS)

Provinsi : 3 5 0 0 Jawa Timur
 Tahun : 2 0 1 6

| No | Kode | | | Kabupaten/ Kota | Alamat TPS | Telp/Fax/HP | Kapasitas Penampungan Susu (Liter) | Status Kepemilikan ^{*)} | | |
|--------------|------|-----|-----|--------------------|--|---------------------------------------|--|----------------------------------|---------------------|----------------|
| | (1) | (2) | (3) | | | | | Perorangan | Poktan/ Gapoktan | Badan Usaha |
| 1 | 3 | 5 0 | 7 | Malang | Jl. Panarukan No.1234 RT 02/01 Ds. Panarukan Kec Malang Barat | (0341) 321456/ 321555/ 08123456912 | 150.000 | √ | - | - |
| 2 | 3 | 5 0 | 7 | Malang | Jl. Panji No.654 RT 05/07 Ds. Lowokwaru Kec. Lowokwaru | (0341) 987456/892346 | 756.982 | - | - | √ |
| 3 | 3 | 5 2 | 0 | Magetan | Jl. Karya Dharma No.10000 RT 01/01 Ds. Waru Kec Magetan | (0351) 100001 | 452.222 | - | √ | - |
| 4 | 3 | 5 2 | 0 | Magetan | Jl. Panji Utama No.29 RT 01/01 Ds. Kedokan Kec. Bendo | (0351) 111222 | 235.000 | - | √ | - |
| 5 | | | | | | | | | | |
| 6 | | | | | | | | | | |
| 7 | | | | | | | | | | |
| 8 | | | | | | | | | | |
| 9 | | | | | | | | | | |
| 10 | | | | | | | | | | |
| dst. | | | | | | | | | | |
| Total | | | | | | | 1.594.204 | 1 | 2 | 1 |

Keterangan: *) Beri tanda centang (√)



ALAMAT PEMBIBIT (BREEDER) AYAM RAS PETELUR

Provinsi :

| | | | |
|---|---|---|---|
| 3 | 2 | 0 | 0 |
| 2 | 0 | 1 | 6 |

 Jawa Barat

Tahun :

| | | | |
|---|---|---|---|
| 2 | 0 | 1 | 6 |
|---|---|---|---|

| No | Kode | | | | Kabupaten/Kota | Breeding Farm | | Lokasi Unit Farm | | | Keterangan |
|------|------|-----|-----|-----|----------------|------------------------|----------------------|------------------|-----------|--|--------------------|
| | (1) | (2) | (3) | (4) | | (5) | (6) | (7) | (8) | | |
| 1 | 3 | 2 | 0 | 2 | Sukabumi | PT. M&BI | PT. M&BI Nagrak | Nagrak | Cisarua | | Parent Stock |
| 2 | 3 | 2 | 0 | 2 | Sukabumi | PT. Sumber Unggas Jaya | SUJA Dano | Cikembar | Bojong | | Grand Parent Stock |
| 3 | 3 | 2 | 0 | 3 | Cianjur | PT. Ayam Manggis | PS Unit Jamali | Mandé | Jamali | | Parent Stock |
| 4 | 3 | 2 | 0 | 3 | Cianjur | PT. Hfybro Indonesia | GP/PS Unit Cisarandi | Warungkondang | Cisarandi | | Grand Parent Stock |
| 5 | | | | | | | | | | | |
| 6 | | | | | | | | | | | |
| 7 | | | | | | | | | | | |
| 8 | | | | | | | | | | | |
| 9 | | | | | | | | | | | |
| 10 | | | | | | | | | | | |
| dst. | | | | | | | | | | | |



ALAMAT PEMBIBIT (BREEDER) AYAM RAS PEDAGING

Provinsi : 3 3 0 0 Jawa Tengah

Tahun : 2 0 1 6

| No | Kode | | | Kabupaten/Kota | Breeding Farm | | | Lokasi Unit Farm | | | Keterangan |
|------|------|-----|-----|----------------|------------------|----------------------------------|--|------------------|----------|--------------------|------------|
| | (1) | (2) | (3) | | Nama Badan Usaha | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | |
| 1 | 3 | 3 | 0 | 3 | Purbalingga | PT. Janu Putra Farm | Unit Grantung | Karanganyar | Grantung | Parent Stock | |
| 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | Semarang | PT. Japfa Comfeed Indonesia ISBK | PT. Japfa Comfeed Tengaran (Unit Hatchery) | Tengaran | Klero | Grand Parent Stock | |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | Semarang | PT. Charoen Pokphand Jaya Farm | PT. Charoen Pokphand Jaya Farm (unit Hatchery) | Tengaran | Tengaran | Parent Stock | |
| 4 | | | | | | | | | | | |
| 5 | | | | | | | | | | | |
| 6 | | | | | | | | | | | |
| 7 | | | | | | | | | | | |
| 8 | | | | | | | | | | | |
| 9 | | | | | | | | | | | |
| 10 | | | | | | | | | | | |
| dst. | | | | | | | | | | | |



ALAMAT PEMBIBIT (BREEDER) ITIK

Provinsi : 3 5 0 0 Jawa Timur
 Tahun : 2 0 1 6

| No | Kode | | | Kabupaten/Kota | Breeding Farm | | Lokasi Unit Farm | | Keterangan |
|------|------|-------|----------|----------------|-----------------------|----------------|------------------|----------------|------------|
| | (1) | (2) | (3) | | Nama Badan Usaha | Nama Unit Farm | Kecamatan | Kelurahan/Desa | |
| 1 | 3 | 5 0 8 | Lumajang | Mandiri | Sumber Meri (Bastori) | Pasirian | Sememu | | (8) |
| 2 | 3 | 5 2 3 | Tuban | Amanah Jati | Nguadi Mulyo | Tambakboyo | Pulogeede | | |
| 3 | 3 | 5 2 3 | Tuban | Pos Ludes | Pos Ludes | Senori | Katigede | | |
| 4 | | | | | | | | | |
| 5 | | | | | | | | | |
| 6 | | | | | | | | | |
| 7 | | | | | | | | | |
| 8 | | | | | | | | | |
| 9 | | | | | | | | | |
| 10 | | | | | | | | | |
| dst. | | | | | | | | | |



ALAMAT PEMBIBIT (BREEDER) AYAM LOKAL

Provinsi : 3 2 0 0 0 Jawa Barat
 Tahun : 2 0 0 1 6

| No | Kode | | | | Kabupaten/Kota | Breeding Farm | | Lokasi Unit Farm | | Keterangan |
|------|------|-----|---|---|----------------|------------------------------|-----------------|------------------|------------|------------|
| | (1) | (2) | | | | (3) | (4) | (5) | (6) | |
| 1 | 3 | 2 | 0 | 0 | Tasikmalaya | PT. Karya Indah Perivi | PS Jewel | Pagerageung | Guranteng | |
| 2 | 3 | 2 | 0 | 0 | Tasikmalaya | PT. Satwa Borneo Jaya | Gentong | Cibuniasih | Kadipaten | |
| 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | Indramayu | PT. Cibaadik Indah Sari Farm | Unit Bantarwaru | Gantar | Bantarwaru | |
| 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | Indramayu | PT. Hybro Indonesia | Unit Cikgung | Terisi | Cikgung | |
| 5 | | | | | | | | | | |
| 6 | | | | | | | | | | |
| 7 | | | | | | | | | | |
| 8 | | | | | | | | | | |
| 9 | | | | | | | | | | |
| 10 | | | | | | | | | | |
| dst. | | | | | | | | | | |



ALAMAT BADAN USAHA PEMBIBIT (BREEDER) TERNAK

Provinsi : 3 3 0 0 Jawa Tengah
 Tahun : 2 0 1 6

| No | Kode | | | | Kabupaten/Kota | Nama Badan Usaha | Lokasi | | Jenis Ternak ^{*)} |
|------|------|-----|-----|-----|----------------|---------------------|---------------|----------------|----------------------------|
| | (1) | (2) | (3) | (4) | | | Kecamatan | Kelurahan/Desa | |
| 1 | 3 | 3 | 1 | 8 | Pati | PT. Domba Bagus | Gunungwungkul | Perdopo | Domba |
| 2 | 3 | 3 | 1 | 8 | Pati | PT. Kambing Perkasa | Tayu | Kedungbang | Kambing |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | Kendal | PT. Sapi Unggul | Limbangan | Tamanrejo | Sapi |
| 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | Kendal | PT. Puyuh Jaya | Boja | Salamsari | Puyuh |
| 5 | | | | | | | | | |
| 6 | | | | | | | | | |
| 7 | | | | | | | | | |
| 8 | | | | | | | | | |
| 9 | | | | | | | | | |
| 10 | | | | | | | | | |
| dst. | | | | | | | | | |

Keterangan : *) Pilih jenis ternak sapi, kambing, domba, babi, atau puyuh



ALAMAT UPTD PERBIBITAN DAN BIBD SERTA PRODUKSI BIBIT DAN BENIH

Provinsi : 3 5 0 0 0 Jawa Timur
Tahun : 2 0 1 6

| No | Kode | Wilayah | Nama UPTD/ BIBD | Alamat | Telp/Fax | Produksi Bibit (Ekor) | | | | | Produksi Benih (Dosis) | | | | | |
|-------------------------------|---------|------------|---|------------------------------------|--------------------------|-----------------------|------------|----------|------------|------------|------------------------|-------------|------------|----------|-----------|-----------|
| | | | | | | Sapi Potong | Sapi Perah | Kerbau | Kambing | Domba | Unggas | Sapi Potong | Sapi Perah | Kerbau | Kambing | Domba |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) | (17) |
| A. Provinsi | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | 3 5 0 0 | Jawa Timur | UPTD Perbibitan Ternak dan Hewan Makanan Ternak di Jember | Kec. Garahan, Pd. Kuning Km 30 | (0331) 123789/ 123780 | 100 | - | - | - | - | - | 35 | - | - | - | - |
| 2 | 3 5 0 0 | Jawa Timur | UPTD Perbibitan Ternak dan Hewan Makanan Ternak di Tuban | Jl. Karangwaru | (0356) 987654/ 987600 | - | 56 | - | - | 80 | - | 26 | - | - | - | 34 |
| dst. | | | | | | | | | | | | | | | | |
| B. Kabupaten/ Kota | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | 3 5 0 3 | Trenggalek | UPTD Pusat Pengembangan Ternak | Desa Ngadirenggo Kecamatan Pogalan | (0355) 123456/ 123458 | 250 | 80 | - | 120 | 150 | - | 50 | 10 | - | 20 | 20 |
| 4 | 3 5 2 4 | Lamongan | UPTD Perbibitan dan Pengolahan Pakan Ternak | Jl. Raya Mantup Mojokerto Lamongan | (0322) 654321/ 654320 | 180 | - | - | 140 | - | - | 30 | - | - | 30 | - |
| 5 | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 7 | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 8 | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 9 | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 10 | | | | | | | | | | | | | | | | |
| dst. | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Total (A+B) | | | | | | 430 | 80 | - | 260 | 150 | - | 80 | 10 | - | 50 | 20 |



ALAMAT UPTD/BALAI PELATIHAN DAERAH UNTUK INSEMINATOR

Provinsi : 3 2 0 0
Tahun : 2 0 1 6

Jawa Barat

| No | Kode | Wilayah | Nama UPTD/ Balai Pelatihan Daerah | Alamat | Telp/Fax |
|------|---------|-----------------------|-----------------------------------|---|----------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| | | Provinsi | | | |
| 1 | 3 2 0 0 | Jawa Barat | Balai Pelatihan Peternakan | Jl. Raya Tangkuban Perahu KM. 22 Cikole Lembang | (022) 100100/100100 |
| dst. | | | | | |
| | | Kabupaten/Kota | | | |
| 2 | 3 2 1 3 | Subang | UPTD Jalancagak | Jl. Cagak No.1 Rt 01/02 Kamp. Gamitang Ds. Jalancagak Kec. Jalancagak | (0260) 123456/123450 |
| 3 | 3 2 1 3 | Subang | UPTD Cicalak | Jl. Raya No.2 RT 01/01 Ds. Gardusayang Kec. Cicalak | (0260) 123987/123987 |
| 4 | 3 2 1 3 | Subang | UPTD Subang | Jl. Raya No.5 RT 01/01 Ds. Dawuan Kec. Subang Barat | (0260) 123789/123789 |
| 5 | 3 2 1 3 | Subang | UPTD Pagaden | Jl. Raya No.2 RT 01/01 Ds. Sukamulya Kec. Pagaden | (0260) 987654/987654 |
| 6 | | | | | |
| 7 | | | | | |
| 8 | | | | | |
| 9 | | | | | |
| 10 | | | | | |
| dst. | | | | | |



ALAMAT FEEDLOTTERS

Provinsi : 3 3 0 0 0 Jawa Tengah
 Tahun : 2 0 1 1 6

| No | Kode | | | Kabupaten/Kota | Nama Badan Usaha | Alamat | Telp/Fax | Kapasitas Kandang (Ekor) |
|--------------|------|---|-----|----------------|-------------------------------|---|-------------------------|--------------------------|
| (1) | (2) | | | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1 | 3 | 2 | 0 1 | Bogor | PT. Graha Nusantara | Kp. Jeletreg RT. 04/05 Desa Pengasinan Kecamatan Gunungsindur | (021) 6340030/6340031 | 10.000 |
| 2 | 3 | 2 | 0 1 | Bogor | PT. Tribaliagia Cipta | Desa Pengasinan, Gn. Sindur | (021) 74864845/74864845 | 30.000 |
| 3 | 3 | 2 | 0 1 | Bogor | PT. Rumpinary A.I | Kp. Besar, Desa Ragabak Kecamatan Rumpin | (021) 55665566/55665567 | 40.000 |
| 4 | 3 | 2 | 0 2 | Sukabumi | PT. Karyaana Gita Utama (KGV) | Desa Nyangkowek Kec. Cicurug | (0266) 998866/998867 | 70.000 |
| 5 | | | | | | | | |
| 6 | | | | | | | | |
| 7 | | | | | | | | |
| 8 | | | | | | | | |
| 9 | | | | | | | | |
| 10 | | | | | | | | |
| dst. | | | | | | | | |
| Total | | | | | | | | 150.000 |

Halaman ini sengaja dikosongkan

Formulir Provinsi Fungsi Pakan







PRODUSEN PAKAN TERNAK

Provinsi : 3 2 0 0 Jawa Barat
 Tahun : 2 0 1 6

| No | Kode | | | Kabupaten/Kota | Nama Produsen/ Pabrik Pakan | Kapasitas Terpasang (Ton/Tahun) | Alamat | Telp/Fax |
|--------------|------|-----|-----|----------------|--------------------------------|---------------------------------------|---|-----------------------------|
| | (1) | (2) | (3) | | | | | |
| 1 | 3 | 2 | 0 | Bogor | PT Wellgro Feed Mill | 92.355 | Jl. Raya No.100 Rt 01/02 Ds. Karangasem Barat Kec. Citeureup | (020) 000 000/(020) 111 111 |
| 2 | 3 | 2 | 0 | Bogor | PT. Srinta Prima Feed Mill | 157.980 | Jl. Raya No.100 Rt 01/02 Ds. Limusnunggal Kec. Cibeungsi | (020) 000 000/(020) 111 111 |
| 3 | 3 | 2 | 0 | Bogor | PT. Cargill Indonesia | 124.020 | Jl. Raya No.100 Rt 01/02 Ds. Tiujung Ulatik Kec. Gunung Putri | (020) 000 000/(020) 111 111 |
| 4 | 3 | 2 | 0 | Bogor | PT. Allied Feeds | 10.200 | Jl. Raya No.100 Rt 01/02 Ds. Tiujung Ulatik Kec. Gunung Putri | (020) 000 000/(020) 111 111 |
| 5 | 3 | 2 | 0 | Sukabumi | KUD Gemah Rapih | 480 | Jl. Raya No.100 Rt 01/02 Ds. Sukalarang Kec. Sukalarang | (020) 000 000/(020) 111 111 |
| 6 | 3 | 2 | 0 | Sukabumi | CV. GPMS | 200.000 | Jl. Raya No.100 Rt 01/02 Ds. Cikembang Kec. Cikembang | (020) 000 000/(020) 111 111 |
| 7 | | | | | | | | |
| 8 | | | | | | | | |
| 9 | | | | | | | | |
| 10 | | | | | | | | |
| dst. | | | | | | | | |
| Total | | | | | | 585.035 | | |



**LUAS KAWASAN PENGGEMBALAAN UMUM DAN
LAHAN TANAMAN PAKAN TERNAK**

Provinsi :

| | | | |
|---|---|---|---|
| 3 | 3 | 0 | 0 |
|---|---|---|---|

 Jawa Tengah

Tahun :

| | | | |
|---|---|---|---|
| 2 | 0 | 1 | 6 |
|---|---|---|---|

| No | Kode | | | | Kabupaten/Kota | Luas Kawasan Penggembalaan Umum (Ha) | Luas Lahan Tanaman Pakan Ternak (Ha) |
|--------------|------|---|---|---|----------------|--------------------------------------|--------------------------------------|
| (1) | (2) | | | | (3) | (4) | (5) |
| 1 | 3 | 3 | 1 | 6 | Blora | 756.534 | 50 |
| 2 | 3 | 3 | 1 | 8 | Pati | 283 | 172.323 |
| 3 | | | | | | | |
| 4 | | | | | | | |
| 5 | | | | | | | |
| 6 | | | | | | | |
| 7 | | | | | | | |
| 8 | | | | | | | |
| 9 | | | | | | | |
| 10 | | | | | | | |
| dst. | | | | | | | |
| Total | | | | | | 756.817 | 172.373 |



POTENSI BAHAN PAKAN LOKAL

Provinsi : 3 2 0 0
 Tahun : 2 0 1 6

Jawa Barat

| No | Kode | Kabupaten/ Kota | Sumber Bahan Pakan Lokal (Ton Bahan Kering) | | | | | | | | | | | | |
|--------------|---------|--------------------|---|--------------|--------------|--------------|----------------|---------------|--------------|--------------|--------------------------|-------------------|--------------|--------------|--|
| | | | Padi | | | | Jagung | | Ubi Kayu | Ubi Jalar | Kacang Tanah | Kelapa Sawit | | | |
| | | | Jerami Bekatul | Dedak Kasar | Dedak Halus | Sekam | Jerami Tongkol | Daun | Jerami | Jerami | Bungkil Inti Sawit (BIS) | Lumpur Sawit (LS) | | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | |
| 1 | 3 2 0 1 | Bogor | 36,00 | 8,00 | 3,20 | 2,00 | 16,00 | 48,94 | 7,20 | 6,50 | 15,00 | 18,00 | 20,00 | 20,00 | |
| 2 | 3 2 1 5 | Karawang | 315,00 | 70,00 | 28,00 | 17,50 | 140,00 | 97,89 | 14,40 | 13,00 | 30,00 | 36,00 | 0,00 | 0,00 | |
| 3 | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | | | | | | | | | | | | | | | |
| 7 | | | | | | | | | | | | | | | |
| 8 | | | | | | | | | | | | | | | |
| 9 | | | | | | | | | | | | | | | |
| 10 | | | | | | | | | | | | | | | |
| dst. | | | | | | | | | | | | | | | |
| Total | | | 351,00 | 78,00 | 31,20 | 19,50 | 156,00 | 146,83 | 21,60 | 19,50 | 45,00 | 54,00 | 20,00 | 20,00 | |



JUMLAH PEJABAT FUNGSIONAL PENGAWAS MUTU PAKAN (WASTUKAN)

Provinsi :

| | | | |
|---|---|---|---|
| 3 | 3 | 0 | 0 |
| 2 | 0 | 1 | 6 |

Jawa Tengah

Tahun :

| | | | |
|---|---|---|---|
| 2 | 0 | 1 | 6 |
|---|---|---|---|

| No | Kode | Wilayah | Jenjang Fungsional (Orang) | | | | | | | | | | Jumlah (8)+(12) |
|--------------------------|---------|--------------------|----------------------------|-----------------------|----------|-------------------|--------------------------------|----------|----------|----------|--------------------------|----------|--------------------|
| | | | Terampil | | | | Jumlah (4) +(5)+(6)+ (7) | Ahli | | | Jumlah (9) +(10)+(11) | | |
| | | | Pelaksana Pemula | Pelaksana Lanjutan | Penyelia | Pelaksana Muda | | Pertama | Madya | | | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | |
| A. Provinsi | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | 3 3 0 0 | <i>Jawa Tengah</i> | - | - | - | - | - | - | - | - | 1 | - | 1 |
| B. Kabupaten/Kota | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | 3 3 1 0 | <i>Klaten</i> | 1 | - | - | - | 1 | - | - | - | - | - | 1 |
| 3 | 3 3 2 2 | <i>Semarang</i> | - | - | - | - | - | 2 | - | - | - | 2 | 2 |
| 4 | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | | | | | | | | | | | | | |
| 7 | | | | | | | | | | | | | |
| 8 | | | | | | | | | | | | | |
| 9 | | | | | | | | | | | | | |
| 10 | | | | | | | | | | | | | |
| dst. | | | | | | | | | | | | | |
| Total (A+B) | | | 1 | - | - | - | 1 | 2 | - | 1 | 3 | 4 | |



ALAMAT UPTD PAKAN

Provinsi : 3 5 0 0 Jawa Timur
 Tahun : 2 0 1 6

| No (1) | Kode (2) | | | Wilayah (3) | Nama UPTD (4) | Alamat (5) | Telp/Fax (6) |
|--------------------------|-------------|---|---|----------------|--|---|-----------------------------|
| A. Provinsi | | | | | | | |
| 1 | 3 | 5 | 0 | Jawa Timur | UPT Pakan Ternak (PT) dan Hijauan Makanan Ternak (HMT) di Jember | Jl. Raya No.200 Ds. Garahani Kęc. Garahan Pal. Kuning Km 30 Kab. Jember | (020) 000 000/(020) 111 111 |
| 2 | 3 | 5 | 0 | Jawa Timur | UPT Pakan Ternak (PT) dan Hijauan Makanan Ternak (HMT) di Tuban | Jl. Raya No.1000 Ds. Karangwaru Kęc. Tuban Kab. Tuban | (020) 000 000/(020) 111 111 |
| dst. | | | | | | | |
| B. Kabupaten/Kota | | | | | | | |
| 3 | 3 | 5 | 0 | Tulungagung | UPTD Perbibitan dan Pakan | Jl. Raya No.1010 Ds. Trenceng Kęc. Sumbergempol | (020) 000 000/(020) 111 111 |
| 4 | 3 | 5 | 2 | Lamongan | UPTD Perbibitan dan Pakan | Jl. Raya Mantup No.1020 Ds. Mojokerto Kęc. Lamongan | (020) 000 000/(020) 111 111 |
| 5 | | | | | | | |
| 6 | | | | | | | |
| 7 | | | | | | | |
| 8 | | | | | | | |
| 9 | | | | | | | |
| 10 | | | | | | | |
| dst. | | | | | | | |



ALAMAT LABORATORIUM MUTU PAKAN

Provinsi : *Jawa Timur*

| | | | |
|---|---|---|---|
| 3 | 5 | 0 | 0 |
| 2 | 0 | 1 | 6 |

Tahun :

| No | Kode | Wilayah | Nama Laboratorium | Alamat | Telp/Fax | Status Akreditasi ^{*)} | |
|--------------------------|---------|-------------------|---|--|---|---------------------------------|----------|
| | | | | | | Sudah | Belum |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| A. Provinsi | | | | | | | |
| 1 | 3 5 0 0 | <i>Jawa Timur</i> | <i>Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur</i> | <i>Jl. Jend. A. Yani No.202 Surabaya</i> | <i>(020) 000 000/ (020) 111 111</i> | √ | - |
| dst. | | | | | | | |
| B. Kabupaten/Kota | | | | | | | |
| 2 | 3 5 1 0 | <i>Banyuwangi</i> | <i>PT Sarifed Indojaya</i> | <i>Jl. Pelabuhan No. 35 Ds. Muncar Kec. Muncar</i> | <i>(020) 000 000/ (020) 111 111</i> | √ | - |
| 3 | 3 5 1 1 | <i>Bondowoso</i> | - | - | - | - | - |
| 4 | | | | | | | |
| 5 | | | | | | | |
| 6 | | | | | | | |
| 7 | | | | | | | |
| 8 | | | | | | | |
| 9 | | | | | | | |
| 10 | | | | | | | |
| dst. | | | | | | | |
| TOTAL (A+B) | | | | | | 2 | 0 |

Keterangan: ^{*)} Beri tanda centang (√)

Formulir Provinsi Fungsi Kesehatan Hewan







KASUS PENYAKIT HEWAN MENULAR STRATEGIS (PHMS)

Provinsi : 3 2 0 0
 Tahun : 2 0 1 6

Jawa Barat

| No | Kode | Kabupaten/Kota | Kasus Penyakit (Ekor) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|------|---------|----------------|-----------------------|-----|-----|-----|-----|-----|-------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) | (17) | (18) | (19) | (20) | (21) | (22) | (23) | (24) | (25) |
| 1 | 3 2 0 1 | Bogor | - | - | - | 56 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 2 | 3 2 0 2 | Sukabumi | - | 1 | - | 17 | 551 | - | 1.000 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 92 | - | - | - | - | - |
| 3 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 7 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 8 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 9 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 10 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| dst. | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | Total | - | 1 | - | 73 | 551 | - | 1.000 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 92 | - | - | - | - | - |

Keterangan

- 1. AT : Antrax
- 2. RA : Rabies
- 3. SAL : Salmonellosis
- 4. BR : Brucellosis (Brucella abortus)
- 5. AI : Highly Pathogenic Avian Influenza dan Low Pathogenic Avian Influenza
- 6. PRS : Porcine Reproductive and Respiratory Syndrome
- 7. HLT : Helminthiasis
- 8. SE : Haemorrhagic Septicaemia/Septicaemia Epizootica
- 9. NV : Nipah Virus Encephallitis
- 10. IBR : Infectious Bovine Rhinotracheitis
- 11. BTC : Bovine Tuberculosis
- 12. LEP : Leptospirosis
- 13. Bruc : Brucellosis (Brucella Suis)
- 14. JA : Penyakit Jembarana
- 15. SU : Surra
- 16. PTBC : Paratuberculosis
- 17. TOX : Toxoplasmosis
- 18. CSF : Classical Swine Fever (CSF)
- 19. SIF : Swine Influenza Novel (H1N1)
- 20. CAM : Campylobacteriosis
- 21. CYS : Cysticercosis
- 22. QF : Q Fever



JUMLAH TENAGA MEDIK DAN PARAMEDIK VETERINER

Provinsi :

| | | | |
|---|---|---|---|
| 3 | 2 | 0 | 0 |
| 2 | 0 | 1 | 6 |

 Jawa Barat

Tahun :

| | | | |
|---|---|---|---|
| 2 | 0 | 1 | 6 |
|---|---|---|---|

| No | Kode | Wilayah | Jenis (Orang) | | | | | | | | | | Jumlah (8)+ (9)+(10) |
|--------------------------|---------|------------|---------------------|-------------|----------|---------------------------|-----------|-----------------|----------|---------------|-----------|-----|-------------------------|
| | | | Paramedik Veteriner | | | | | Medik Veteriner | | | | | |
| | | | PNS | THL/Honoror | Swasta | Jumlah (4)+(5)+ (6) | PNS | THL/Honoror | Swasta | Jumlah (7) | (8) | (9) | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | | | |
| A. Provinsi | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | 3 2 0 0 | Jawa Barat | 10 | 2 | - | 12 | 23 | 7 | - | - | 30 | | |
| B. Kabupaten/Kota | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | 3 2 0 1 | Bogor | 23 | 7 | - | 30 | 13 | 4 | - | - | 17 | | |
| 2 | 3 2 0 2 | Sukabungur | 4 | 3 | - | 7 | 7 | 2 | - | - | 9 | | |
| 3 | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | | | | | | | | | | | | | |
| 7 | | | | | | | | | | | | | |
| 8 | | | | | | | | | | | | | |
| 9 | | | | | | | | | | | | | |
| 10 | | | | | | | | | | | | | |
| dst. | | | | | | | | | | | | | |
| Total (A+B) | | | 37 | 12 | - | 49 | 43 | 13 | - | - | 56 | | |



JUMLAH PEJABAT FUNGSIONAL MEDIK DAN PARAMEDIK VETERINER

Provinsi : 3 2 0 0 Jawa Barat
 Tahun : 2 0 1 6

| No | Kode | Wilayah | Jenjang Fungsional (Orang) | | | | | | | | | | Jumlah (9)+(10)+ (11)+(12) (13) |
|-------------------------------|---------|------------|----------------------------|------------------------------|------------------------------|-------------------------------|-----------------|----------------|--------------|--|---------------|---------------|--|
| | | | Paramedik Veteriner | | | Jumlah (4)+(5)+ (6)+(7) | Medik Veteriner | | | Jumlah (9)+(10)+ (11)+(12) (13) | | | |
| | | | Pelaksana Pemula (4) | Pelaksana Lanjutan (5) | Pelaksana Lanjutan (6) | | Penyelia (7) | Pertama (9) | Muda (10) | | Madya (11) | Utama (12) | |
| (1) | (2) | (3) | | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) |
| A. Provinsi | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | 3 2 0 0 | Jawa Barat | 1 | 1 | - | - | - | 2 | - | - | 1 | 2 | 3 |
| B. Kabupaten/ Kota | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | 3 2 0 1 | Bogor | - | 3 | - | - | - | 3 | - | 1 | - | - | 1 |
| 3 | 3 2 0 2 | Sukabumi | - | 2 | - | - | - | 2 | - | 1 | - | - | 1 |
| 4 | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | | | | | | | | | | | | | |
| 7 | | | | | | | | | | | | | |
| 8 | | | | | | | | | | | | | |
| 9 | | | | | | | | | | | | | |
| 10 | | | | | | | | | | | | | |
| dst. | | | | | | | | | | | | | |
| Total (A+B) | | | 1 | 6 | - | - | - | 7 | - | 2 | 1 | 2 | 5 |



JUMLAH PENGAWAS OBAT HEWAN

Provinsi :

| | | | |
|---|---|---|---|
| 3 | 3 | 0 | 0 |
|---|---|---|---|

 Jawa Tengah
 Tahun :

| | | | |
|---|---|---|---|
| 2 | 0 | 1 | 6 |
|---|---|---|---|

| No | Kode | | | | Wilayah | Jumlah (Orang) | |
|--------------------------|------|---|---|---|-------------|----------------|----------|
| | | | | | | Dokter Hewan | Apoteker |
| (1) | (2) | | | | (3) | (4) | (5) |
| A. Provinsi | | | | | | | |
| 1 | 3 | 3 | 0 | 0 | Jawa Tengah | 10 | 5 |
| B. Kabupaten/Kota | | | | | | | |
| 2 | 3 | 3 | 0 | 1 | Cilacap | 2 | 1 |
| 3 | 3 | 3 | 0 | 2 | Banyumas | 12 | 3 |
| 4 | | | | | | | |
| 5 | | | | | | | |
| 6 | | | | | | | |
| 7 | | | | | | | |
| 8 | | | | | | | |
| 9 | | | | | | | |
| 10 | | | | | | | |
| dst. | | | | | | | |
| Total (A+B) | | | | | | 24 | 9 |



ALAMAT PUSAT KESEHATAN HEWAN (PUSKESWAN)

Provinsi : 3 3 0 0 0 Jawa Tengah
 Tahun : 2 0 1 6

| No | Kode | Kabupaten/ Kota | Nama Puskesmas | Alamat | Telp/HP | Jumlah Tenaga (Orang) | | | | Bangunan ^{*)} | | Peralatan ^{*)} | | | | | |
|--------------|---------|--------------------|---------------------------|--|-----------------------------|-----------------------|------------|-------------------|--------------|------------------------|---------------------|-------------------------|--------------|----------|--------------|----------|----------|
| | | | | | | Paramedik PNS | Non PNS | Jumlah (7)+(8) | Medik PNS | Non PNS | Jumlah (10)+(11) | Ada | Tidak Ada | Ada | Tidak Ada | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) | (17) | (18) |
| 1 | 3 3 0 1 | Cilacap | Puskesmas Tritih Wetan | Jl. Raya Jeruklegi Wanagon | (0282) 533010/0812567894 | 3 | 2 | 5 | 4 | 3 | 7 | √ | - | √ | - | - | √ |
| 2 | 3 3 0 2 | Banyumas | Puskesmas Cikidang | Jl. Raya Cilongok Ajibarang Ds. Cikidang Kec. Cilongok | (0281) 781523/0815682648 | 4 | - | 4 | 5 | 2 | 7 | - | √ | - | √ | √ | - |
| 3 | 3 3 0 2 | Banyumas | Puskesmas Banyumas | Jl. Perotongan No. 18 Ds. Kedunguter, Kec. Banyumas | (0281) 782534 | 2 | 3 | 5 | 4 | 1 | 5 | - | √ | - | √ | - | √ |
| 4 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 7 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 8 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 9 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 10 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| dst. | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Total | | | | | | 9 | 5 | 14 | 13 | 6 | 19 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 |

Keterangan: *) Beri tanda centang (√)



ALAMAT LABORATORIUM KESEHATAN HEWAN (KESWAN)

Provinsi : Jawa Tengah
Tahun : 2016

| No | Kode | Wilayah | Nama Laboratorium | Alamat | Telp/Fax | Status ^{*)} | |
|--------------------------|---------|-------------|-------------------------------------|------------------------------|---------------|----------------------|---------------------|
| | | | | | | Terakreditasi | Belum Terakreditasi |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| A. Provinsi | | | | | | | |
| 1 | 3 3 0 0 | Jawa Tengah | UPI Laboratorium Keswan Kesmaret | Jl. A. Yani No.000 Semarang | (0281) 780528 | √ | - |
| dst. | | | | | | | |
| B. Kabupaten/Kota | | | | | | | |
| 2 | 3 3 0 1 | Cilacap | - | - | - | - | - |
| 3 | 3 3 0 2 | Banyumas | UPI Laboratorium Keswan Kesmaret | Jl. A. Yani No.38 PurwoKerto | (0281) 780535 | √ | - |
| 4 | | | | | | | |
| 5 | | | | | | | |
| 6 | | | | | | | |
| 7 | | | | | | | |
| 8 | | | | | | | |
| 9 | | | | | | | |
| 10 | | | | | | | |
| dst. | | | | | | | |
| Total | | | | | | 2 | 0 |

Keterangan: *) Beri tanda centang (√)



ALAMAT UNIT USAHA OBAT HEWAN

Provinsi : 3 2 0 0 Jawa Barat
 Tahun : 2 0 1 6

| No | Kode | Kabupaten /Kota | Nama Unit Usaha | Alamat | Telp/Fax/Email | Kategori ^{*)} | | | | | |
|--------------|---------|-----------------|--|---|----------------|------------------------|----------|-----------|-------------|---------------|-----------------|
| | | | | | | Produsen | Importir | Eksportir | Distributor | Depo/Pet Shop | Toko Obat Hewan |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) |
| 1 | 3 2 0 1 | Bogor | PT. Vaksono Satwa Nusantara | Jl. Pembangunan II Ds. Cicadas Kec. Gunung Putri Kab. Bogor. | (021) 8670414 | √ | - | - | - | - | - |
| 2 | 3 2 0 1 | Bogor | PT. Agrinusa Unggul Jaya (PT. Agrinusa Jaya Sentosa) | Jl. Raya Mercedes Km 2 Ds. Cicadas Kec. Gunung Putri Kab. Bogor | (021) 8852104 | √ | - | - | - | - | - |
| 3 | 3 2 0 2 | Sukabumi | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 4 | | | | | | | | | | | |
| 5 | | | | | | | | | | | |
| 6 | | | | | | | | | | | |
| 7 | | | | | | | | | | | |
| 8 | | | | | | | | | | | |
| 9 | | | | | | | | | | | |
| 10 | | | | | | | | | | | |
| dst. | | | | | | | | | | | |
| Total | | | | | | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

Keterangan: *) Beri tanda centang (√)



ALAMAT RUMAH SAKIT/KLINIK HEWAN

Provinsi : Jawa Timur
Tahun : 2016

| No | Kode | | | Wilayah | Nama Rumah Sakit/ Klinik Hewan | Alamat | Telp/Fax | Kategori ¹⁾ | |
|--------------------------|------|-----|-----|------------|-----------------------------------|--|---------------|------------------------|----------|
| | (1) | (2) | (3) | | | | | RSH | KH |
| 1 | 3 | 5 | 0 | Jawa Timur | RSH. Disnask Prov Jatim | Jl. Jend. A. Yani, no 6-8 | (031) 828569 | √ | |
| dst. | | | | | | | | | |
| B. Kabupaten/Kota | | | | | | | | | |
| 2 | 3 | 5 | 0 | Pacitan | - | | - | - | - |
| 3 | 3 | 5 | 0 | Ponorogo | Klinik Hewan Gama | Jl. Gajah Mada 37 Jetis | (0352) 481385 | - | √ |
| 4 | 3 | 5 | 0 | Trenggalek | Klinik Hewan Satwa Medika | Jl. Patimura No 33 Kel Ngantru Kec. Trenggalek | (0355) 794558 | - | √ |
| 5 | | | | | | | | | |
| 6 | | | | | | | | | |
| 7 | | | | | | | | | |
| 8 | | | | | | | | | |
| 9 | | | | | | | | | |
| 10 | | | | | | | | | |
| dst. | | | | | | | | | |
| Total (A+B) | | | | | | | | 1 | 2 |

Keterangan: ¹⁾ Beri tanda centang (√)

RSH : Rumah Sakit Hewan

KH : Klinik Hewan



ALAMAT DOKTER HEWAN PRAKTIK

Provinsi : 3 5 0 0 Jawa Timur
 Tahun : 2 0 1 6

| No | Kode | | | | Kabupaten/Kota | Nama | Alamat | Telp/Fax |
|------|------|---|---|---|----------------|------------------------------------|-------------------------------|----------------------|
| (1) | (2) | | | | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1 | 3 | 5 | 0 | 1 | Pacitan | - | - | - |
| 2 | 3 | 5 | 0 | 2 | Ponorogo | drh. Shinta Indah Cahyani | Jl. Janko 46 Ponorogo | (0352) 481385/482056 |
| 3 | 3 | 5 | 0 | 2 | Ponorogo | drh. Dwi afianti | Jl. Semar Ponorogo | (0352) 481386 |
| 4 | 3 | 5 | 0 | 2 | Ponorogo | drh. Sulaiman Ginting | Jl. Semar Ponorogo | (0352) 481387 |
| 5 | 3 | 5 | 0 | 3 | Trenggalek | drh. Fitri Irawan Rahmawandani | Ds. Jolo, Kec. Pule | (0355) 794558 |
| 6 | 3 | 5 | 0 | 3 | Trenggalek | drh. Chrisna Teja Mukti Setyowulan | Ds. Jolo, Kec. Pule | (0356) 794548/794542 |
| 7 | 3 | 5 | 0 | 3 | Trenggalek | drh. Dwi Setyatmadji | Ds. Sumberingin, Kec. Karang | (0357) 795658 |
| 8 | 3 | 5 | 0 | 3 | Trenggalek | drh. Adhitia Sugianto | Ds. Ngadirenggo, Kec. Pogalan | (0358) 794437 |
| 9 | | | | | | | | |
| 10 | | | | | | | | |
| dst. | | | | | | | | |

Halaman ini sengaja dikosongkan

Formulir Provinsi

Fungsi Kesehatan Masyarakat Veteriner







**JUMLAH JURU SEMBELIH HALAL YANG TERLATIH, BUTCHER, KEURMASTER,
AUDITOR NKV DAN PENGAWAS KESMAVET**

Provinsi : 3 2 0 0 0
 Tahun : 2 0 1 1 6

Jawa Barat

| No | Kode | Wilayah | Jumlah (Orang) | | | | |
|--------------------------|---------|-------------------|----------------------------|----------------|-------------------|--------------------|--------------------------|
| | | | Juru Sembelih Halal (4) | Butcher (5) | Keurmaster (6) | Auditor NKV (7) | Pengawas Kesmavet (8) |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| A. Provinsi | | | | | | | |
| 1 | 3 2 0 0 | <i>Jawa Barat</i> | - | - | - | 6 | 3 |
| B. Kabupaten/Kota | | | | | | | |
| 2 | 3 2 0 1 | <i>Bogor</i> | 21 | 28 | 9 | 2 | 5 |
| 3 | 3 2 0 2 | <i>Sukabumi</i> | 3 | 1 | 3 | 0 | 4 |
| 4 | | | | | | | |
| 5 | | | | | | | |
| 6 | | | | | | | |
| 7 | | | | | | | |
| 8 | | | | | | | |
| 9 | | | | | | | |
| 10 | | | | | | | |
| dst. | | | | | | | |
| Total (A+B) | | | 24 | 29 | 12 | 8 | 12 |



ALAMAT RUMAH POTONG HEWAN (RPH)

Provinsi : 3 3 0 0 Jawa Tengah
Tahun : 2 0 1 6

| No | Kode | | Kabupaten/ Kota | Nama RPH | Alamat | Telp/Fax/HP | Pengelola | Jenis Ternak yang Dipotong ^{*)} | | | | | Keterangan ⁾ | | | |
|--------------|------|-----|--------------------|----------|----------|--------------|---|--|---|----------|----------|----------|-------------------------|-----|------|------|
| | (1) | (2) | | | | | | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) |
| 1 | 3 | 3 | 0 | 1 | Ciacap | RPH Ciacap | Jl. Raya Jeruklegi Wangan RT 06/11 Ds. Jeruklegi Wetan Kec. Jeruklegi | (0280) 6600000 | Dinas Pertanian dan Peternakan | √ | - | - | - | √ | - | - |
| 2 | 3 | 3 | 0 | 1 | Ciacap | RPH Majenang | Jl. Raya Pabonjoran No. 23 RT 04/05 Ds. Pabonjoran Kec. Majenang | (0280) 6610000 | Dinas Pertanian dan Peternakan | √ | - | - | - | √ | - | - |
| 3 | 3 | 3 | 0 | 2 | Banyumas | Wangon | Jl. Raya Bantaran RT 07/07 Ds. Bantaran, Kec. Wangon | (0281) 7770000 | UPD RPH Wilayah Barat, Dinas Peternakan dan Perikanan Kab. Banyumas | √ | √ | - | - | - | - | √ |
| 4 | 3 | 3 | 0 | 2 | Banyumas | Ajibarang | Jl. Piyagan No. 4 RT 05/04 Ds. Ajibarang Wetan Kec. Ajibarang | (0281) 7780000 | UPD RPH Wilayah Barat, Dinas Peternakan dan Perikanan Kab. Banyumas | √ | √ | - | - | √ | - | - |
| 5 | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 7 | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 8 | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 9 | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 10 | | | | | | | | | | | | | | | | |
| dst. | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Total | | | | | | | | 4 | 2 | 0 | 0 | 3 | 1 | | | |

Keterangan: *) Beri tanda centang (√)



ALAMAT LABORATORIUM KESMAVET

Provinsi : Jawa Tengah
 Tahun : 2 0 1 6

| No (1) | Kode (2) | Wilayah (3) | Nama Laboratorium (4) | Alamat (5) | Telp/Fax (6) |
|--------------------------|-------------|----------------|--|---|-----------------|
| A. Provinsi | | | | | |
| 1 | 3 3 0 0 | Jawa Tengah | Satker Laboratorium Kesmavet Boyolali | Jl. Cendana No. 11 RT 06/07 Ds. Dukuh Kec. Boyolali | (0276) 9999000 |
| dst. | | | | | |
| B. Kabupaten/Kota | | | | | |
| 2 | 3 3 0 2 | Banyumas | UPT Laboratorium Keswan dan Kesmavet | Jl. A. Yani No. 38 Purwokerto RT 06/06 Ds. Kranji Kec. Purwokerto Timur | (0281) 7777000 |
| 3 | 3 3 0 6 | Purworejo | UPT Kesehatan Masyarakat Veteriner dan RPH | Jl. Letjen Suprpto 144 RT 06/05 Ds. Doplang Kec. Purworejo | (0275) 8888000 |
| 4 | | | | | |
| 5 | | | | | |
| 6 | | | | | |
| 7 | | | | | |
| 8 | | | | | |
| 9 | | | | | |
| 10 | | | | | |
| dst. | | | | | |



ALAMAT UNIT USAHA YANG MEMILIKI SERTIFIKAT NKV

Provinsi :

| | | | |
|---|---|---|---|
| 3 | 5 | 0 | 0 |
|---|---|---|---|

 Jawa Timur

Tahun :

| | | | |
|---|---|---|---|
| 2 | 0 | 1 | 6 |
|---|---|---|---|

| No (1) | Nama Unit Usaha (2) | Jenis Unit Usaha (3) | Alamat *) (4) | Telp/Fax/HP (5) | Nomor NKV (6) | Level NKV **) (7) |
|-----------|---------------------------------|--------------------------------|---|---------------------------------|-------------------|----------------------|
| 1 | PT. Permata Bahari Malindonesia | Tempat Pengolahan Produk Hewan | Ngoro Industrial Park CC Ds. Bandarasri Kec. Ngoro | (0321) 7778800/ 081000778889 | TTPPH 3510050-255 | I |
| 2 | PT. Greenfields Indonesia | Unit Pengolahan Susu | Jl. Raya No. 100 RT 06/04 Ds. Babadan Kec. Ngajum | (0341) 1417444/1417445 | UPS 3507190-256 | I |
| 3 | | | | | | |
| 4 | | | | | | |
| 5 | | | | | | |
| 6 | | | | | | |
| 7 | | | | | | |
| 8 | | | | | | |
| 9 | | | | | | |
| 10 | | | | | | |
| dst. | | | | | | |

Keterangan:

*) Alamat sesuai dengan sertifikat NKV

**) Isikan sesuai dengan Permentan 381 tahun 2005 dan atau perubahannya

Formulir Provinsi

Fungsi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan







JUMLAH PEJABAT FUNGSIONAL ANALIS PASAR HASIL PERTANIAN (APHP) DAN PENGAWAS MUTU HASIL PERTANIAN (PMHP)

| | | | | |
|------------|---|---|---|---|
| Provinsi : | 3 | 2 | 0 | 0 |
| Tahun : | 2 | 0 | 1 | 6 |

Jawa Barat

| No | Kode | Wilayah | Jenjang Fungsional (Orang) | | | | | | | | | | | | Jumlah (18)+(22) | | | | | | | | | |
|--------------------------|------|---------|----------------------------|--------------------|----------|------------------------|---------|------------|-----------------|------------------|--------------------|----------|----------------------------|---------|------------------|------------|------|------|------|------|------|------|---|----|
| | | | APHP | | | | | | PMHP | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | Terampil | | | Jumlah (4)+(5)+(6)+(7) | Ahli | | Jumlah (8)+(12) | Terampil | | | Jumlah (14)+(15)+(16)+(17) | Ahli | | | | | | | | | | |
| | | | Pelaksana Pemula | Pelaksana Lanjutan | Penyelia | | Pertama | Muda Madya | | Pelaksana Pemula | Pelaksana Lanjutan | Penyelia | | Pertama | | Muda Madya | | | | | | | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) | (17) | (18) | (19) | (20) | (21) | (22) | (23) | | |
| A. Provinsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | 3 | 2 | 0 | 0 | 2 | 2 | 3 | 1 | 8 | 2 | 1 | 1 | 4 | 12 | 2 | 3 | 1 | 2 | 8 | 1 | 1 | 1 | 3 | 11 |
| B. Kabupaten/Kota | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | 3 | 2 | 7 | 3 | 4 | 5 | 2 | 1 | 12 | 2 | 1 | 1 | 4 | 16 | 4 | 4 | 3 | 1 | 12 | 3 | 2 | 1 | 6 | 18 |
| 3 | 3 | 2 | 7 | 5 | 3 | 3 | 2 | 1 | 9 | 5 | 3 | 2 | 10 | 19 | 3 | 2 | 2 | 2 | 9 | 1 | 2 | 1 | 4 | 13 |
| 4 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 7 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 8 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 9 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 10 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| dst. | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Total (A+B) | | | 9 | 10 | 7 | 3 | 29 | 9 | 5 | 4 | 18 | 47 | 9 | 9 | 6 | 5 | 29 | 5 | 3 | 13 | 42 | | | |



ALAMAT KELOMPOK TANI (POKTAN)/GABUNGAN KELOMPOK TANI (GAPOKTAN) TERNAK

Provinsi : 3 5 0 0 0 Jawa Timur
Tahun : 2 0 1 6

| No | Kode | | | Kabupaten /Kota | Nama Poktan/Gapoktan | Alamat | Klasifikasi Kemampuan Poktan/Gapoktan ^{*)} | | | Jenis Ternak ^{*)} | Kategori ^{**)} | | Menjalinkan Kemitraan ^{**)} | | |
|--------------|------|-----|-----|-----------------|----------------------|---------------|---|----------|----------|----------------------------|-------------------------|----------|--------------------------------------|----------|------|
| | (1) | (2) | (3) | | | | (4) | (5) | (6) | | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) |
| 1 | 3 | 5 | 0 | 4 | Tulungagung | Jujur Mandiri | Jl. A. Yani No.88 RT 09/10 Ds.Kenayan Kec. Tulung Agung | √ | - | - | - | √ | - | √ | - |
| 2 | 3 | 5 | 0 | 6 | Kediri | Maqmur Jaya | Jl. Basuki Rahmat No.33 RT 06/04 Ds. Semampir Kec. Kediri | - | √ | - | - | - | √ | √ | - |
| 3 | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | | | | | | | | | | | | | | | |
| 7 | | | | | | | | | | | | | | | |
| 8 | | | | | | | | | | | | | | | |
| 9 | | | | | | | | | | | | | | | |
| 10 | | | | | | | | | | | | | | | |
| dst. | | | | | | | | | | | | | | | |
| Total | | | | | | | | 1 | 1 | - | 1 | 1 | 2 | - | |

Keterangan: *) Pilih jenis ternak: sapi potong, sapi perah, kambing potong, domba potong, ayam ras petelur, ayam ras pedaging, ayam lokal, itik, kelinci, puyuh, atau babi

**) Beri tanda centang (√)



ALAMAT USAHA SARANA PRODUKSI TERNAK (SAPRONAK)

Provinsi : 3 5 0 0 0
 Tahun : 2 0 1 6

Jawa Timur

| No | Kode | | Kabupaten/ Kota | Nama Unit Usaha | Alamat | Telp/HP/Fax | Sarana & Prasarana yang Disediakan ¹⁾ | | | | |
|--------------|------|-----|--------------------|-----------------|---|--|--|----------|----------|----------|----------|
| | (1) | (2) | | | | | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1 | 3 | 5 0 | Ponorogo | Dinamika PS | Jl. Diponegoro No.11 RT 02/05 Ds. Kauman Kec. Ponorogo | (0352) 4567890/08220002 22/4567899 | - | √ | √ | √ | - |
| 2 | 3 | 5 0 | Ponorogo | Bina Ternak | Jl. Gatot Subroto No.6 RT 06/07 Ds. Kenten Kec. Ponorogo | (0352) 5894440/5894441 | √ | √ | √ | √ | - |
| 3 | 3 | 5 0 | Tulungagung | Sangkuriang | Jl. Katamso No.22 RT 04/03 Ds. Ngunut Kec. Ngunut | (0355) 845666 | √ | √ | √ | √ | √ |
| 4 | 3 | 5 0 | Tulungagung | Jago Indo Ps | Jl. I Gusti Ngurah Rai No.120 RT 11/08 Ds. Tamanan Kec. Tulungagung | (0355) 8556670 | √ | √ | √ | √ | √ |
| 5 | | | | | | | | | | | |
| 6 | | | | | | | | | | | |
| 7 | | | | | | | | | | | |
| 8 | | | | | | | | | | | |
| 9 | | | | | | | | | | | |
| 10 | | | | | | | | | | | |
| dst. | | | | | | | | | | | |
| Total | | | | | | | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 |

Keterangan: ¹⁾ Beri tanda centang (√)



ALAMAT PASAR TERNAK DAN JUMLAH TERNAK YANG DIPERDAGANGKAN

Provinsi : 3 2 0 0 0 Jawa Barat
 Tahun : 2 0 1 6

| No | Kode | Kabupaten/ Kota | Nama Pasar | Alamat | Jumlah Ternak Yang Diperdagangkan (Ekor/Tahun) | | | | | | | |
|--------------|---------|--------------------|---------------------------|--|--|------------|----------|------------|------------|----------|------------|----------|
| | | | | | Sapi Potong | Sapi Perah | Kerbau | Kambing | Domba | Ayam Ras | Ayam Buras | Itik |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) |
| 1 | 3 2 0 1 | Bogor | Pasar Ternak Jonggol | Jl. Alternatif Jonggol RT. 07/05 Kp. Pojok Salak Ds. Jonggol Kec. Jonggol | 500 | - | - | 300 | 250 | - | - | - |
| 2 | 3 2 0 6 | Tasikmalaya | Pasar Ternak Manonjaya | Jl. Raya Manonjaya RT. 04/06 Ds. Manonjaya Kec. Manonjaya | 700 | - | - | 200 | 300 | - | - | - |
| 3 | | | | | | | | | | | | |
| 4 | | | | | | | | | | | | |
| 5 | | | | | | | | | | | | |
| 6 | | | | | | | | | | | | |
| 7 | | | | | | | | | | | | |
| 8 | | | | | | | | | | | | |
| 9 | | | | | | | | | | | | |
| 10 | | | | | | | | | | | | |
| dst. | | | | | | | | | | | | |
| Total | | | | | 1.200 | - | - | 500 | 550 | - | - | - |



ALAMAT UNIT PENGOLAHAN HASIL (UPH) PETERNAKAN

Provinsi : Jawa Tengah
 Tahun : 2016

| No | Kode | | | Kabupaten/ Kota | Nama UPH | Alamat | Telp/Fax/ HP | Penerapan Jaminan Mutu | Asal Sumber Bahan Baku ¹⁾ | | Proses Produksi | | Kapasitas Produksi (Ton/Tahun) | | Wilayah Pemasaran ¹⁾ | | | | |
|--------------|------|-----|-----|-----------------|--------------|-------------|--|------------------------|--------------------------------------|-----|-----------------|----------|--------------------------------|-----|---------------------------------|------|------|------|------|
| | (1) | (2) | (3) | | | | | | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) |
| 1 | 3 | 3 | 0 | 4 | Banjarnegara | Maju Makmur | Jl. Sudirman No.56 RT 08/11 Ds. Banjar Kulon Kec. Krandegan (0286) 6655490 | IPRT No. 33589 | √ | - | Daging Sapi | Bakso | 0,5 | 0,3 | √ | √ | √ | - | |
| 2 | 3 | 3 | 0 | 5 | Kebumen | Sabur Sabar | Jl. Diponegoro No.87 RT 09/12 Ds. Adigarsa Kec. Kebumen (0287) 7788550 | MD No. 5655 | √ | - | Daging Sapi | Denuding | 0,4 | 0,2 | √ | √ | √ | √ | |
| 3 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 7 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 8 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 9 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 10 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| dst. | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | 2 | - | | | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | |
| Total | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

Keterangan: ¹⁾ Beri tanda centang (√)

Halaman ini sengaja dikosongkan

Formulir Provinsi

Fungsi Sekretariat/Dukungan Manajemen







ALOKASI DANA APBN DAN APBD UNTUK PEMBANGUNAN PETERNAKAN

Provinsi :

| | | | |
|---|---|---|---|
| 3 | 4 | 0 | 0 |
| 2 | 0 | 1 | 6 |

DI Yogyakarta

Tahun :

| | | | |
|---|---|---|---|
| 2 | 0 | 1 | 6 |
|---|---|---|---|

| No | Kode | Wilayah | Jumlah APBN Peternakan (Rp) | | | Jumlah APBD Peternakan (Rp.) | Keterangan |
|--------------------------|---------|---------------|-----------------------------|-----------------------|----------------------|------------------------------|------------|
| | | | Dekonsentrasi | Tugas Pembantuan | Dana Alokasi Khusus | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| A. Provinsi | | | | | | | |
| 1 | 3 4 0 0 | DI Yogyakarta | 8.000.000.000 | 8.000.000.000 | 8.000.000.000 | 8.000.000.000 | |
| B. Kabupaten/Kota | | | | | | | |
| 2 | 3 4 0 1 | Kulon Progo | | 3.000.000.000 | 1.000.000.000 | 3.000.000.000 | |
| 3 | 3 4 0 2 | Bantul | | - | - | 1.000.000.000 | |
| 4 | | | | | | | |
| 5 | | | | | | | |
| 6 | | | | | | | |
| 7 | | | | | | | |
| 8 | | | | | | | |
| 9 | | | | | | | |
| 10 | | | | | | | |
| dst. | | | | | | | |
| Total (A+B) | | | 8.000.000.000 | 11.000.000.000 | 9.000.000.000 | 12.000.000.000 | |



**JUMLAH PEGAWAI YANG MENYELENGGARAKAN FUNGSI PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN**

| | | | | | |
|------------|---|---|---|---|--------------------|
| Provinsi : | 3 | 3 | 0 | 0 | <i>Jawa Tengah</i> |
| Tahun : | 2 | 0 | 1 | 6 | |

| No | Kode | | | | Wilayah | SD-SLTP | SLTA | D3 | S1 | S2 | S3 |
|--------------------------|------|---|---|---|--------------------|-----------|------------|-----------|------------|-----------|----------|
| (1) | (2) | | | | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| A. Provinsi | | | | | | | | | | | |
| 1 | 3 | 3 | 0 | 0 | <i>Jawa Tengah</i> | 27 | 103 | 20 | 97 | 26 | 2 |
| B. Kabupaten/Kota | | | | | | | | | | | |
| 2 | 3 | 3 | 1 | 6 | <i>Blora</i> | 1 | 8 | 1 | 5 | 6 | - |
| 3 | 3 | 3 | 1 | 7 | <i>Rembang</i> | - | 47 | 1 | 6 | 6 | - |
| 4 | | | | | | | | | | | |
| 5 | | | | | | | | | | | |
| 6 | | | | | | | | | | | |
| 7 | | | | | | | | | | | |
| 8 | | | | | | | | | | | |
| 9 | | | | | | | | | | | |
| 10 | | | | | | | | | | | |
| dst. | | | | | | | | | | | |
| Total (A+B) | | | | | | 28 | 158 | 22 | 108 | 38 | 2 |



JUMLAH PEJABAT FUNGSIONAL PENDUKUNG ASPEK DUKUNGAN MANAJEMEN

Provinsi :

| | | | |
|---|---|---|---|
| 3 | 5 | 0 | 0 |
| 2 | 0 | 1 | 6 |

Jawa Timur

Tahun :

| | | | |
|---|---|---|---|
| 2 | 0 | 1 | 6 |
|---|---|---|---|

| No | Kode | Wilayah | Jumlah Pejabat Fungsional (Orang) | | | | Keterangan | | |
|--------------------------|---------|-------------------|-----------------------------------|-------------------|------------------|-------------------------|------------|-------------------|--|
| | | | Arsiparis (4) | Pustakawan (5) | Perencana (6) | Pranata Komputer (7) | | Lainnya *) (8) | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | |
| A. Provinsi | | | | | | | | | |
| 1 | 3 5 0 0 | <i>Jawa Timur</i> | - | - | - | - | - | 2 | |
| B. Kabupaten/Kota | | | | | | | | | |
| 2 | 3 5 0 1 | <i>Pacitan</i> | - | - | - | - | - | - | |
| 3 | 3 5 0 2 | <i>Ponorogo</i> | - | - | - | - | - | - | |
| 4 | | | | | | | | | |
| 5 | | | | | | | | | |
| 6 | | | | | | | | | |
| 7 | | | | | | | | | |
| 8 | | | | | | | | | |
| 9 | | | | | | | | | |
| 10 | | | | | | | | | |
| dst. | | | | | | | | | |
| Total (A+B) | | | - | - | - | - | - | 2 | |

Keterangan: *) Pejabat fungsional lainnya meliputi Analis Kepegawaian, Statistisi, dsb.



REGULASI DAERAH TERKAIT PENYELENGGARAAN PEMBANGUNAN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

Provinsi : 3 2 0 0 0 Jawa Barat
 Tahun : 2 0 1 1 6

| No | Kode | Wilayah | Jenis Regulasi ¹⁾ | | | Nomor dan Judul Regulasi | Ruang Lingkup Pengaturan ²⁾ | | | | Keterangan | |
|---------------------------|---------|------------------|------------------------------|---------------|-----------------------------------|--|--|------------------|----------|----------------------------------|------------|----------------------|
| | | | Perda | Pergub/Keppub | Perbup/Perwakot/Keppub/Keppawakot | | Kawasan Peternakan | Betina Produktif | RPH | Lalu Lintas Ternak/ Produk Hewan | | Lainnya |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) |
| A. Provinsi | | | | | | | | | | | | |
| 1 | 3 2 0 0 | Jawa Barat | - | √ | - | No. 91 Tahun 2009 tentang Pedoman Kermitraan Pengembangan Ternak | - | - | - | - | √ | Kemitraan peternakan |
| 2 | 3 2 0 0 | Jawa Barat | √ | - | - | No.22 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Peternakan Dan Kesehatan Hewan | √ | √ | √ | √ | √ | |
| dst. | | | | | | | | | | | | |
| B. Kabupaten/ Kota | | | | | | | | | | | | |
| 3 | 3 2 0 5 | Garut | √ | - | - | No. 29 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kab. Garut Tahun 2011 - 2013 | √ | - | - | - | - | |
| 4 | 3 2 7 8 | Kota Tasikmalaya | - | - | √ | No. 01 Tahun 2007 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Avian Influenza (AI) flu Burung di Kota Tasikmalaya | - | - | - | - | √ | Kesuan |
| 5 | 3 2 7 8 | Kota Tasikmalaya | - | - | √ | No. 524.3/kep. 230 - Distankomhu/2013 tentang Pembentukan Komisi Pengendalian Zoonosis Kota Tasikmalaya | - | - | - | - | √ | Kesuan |
| 6 | | | | | | | | | | | | |
| 7 | | | | | | | | | | | | |
| 8 | | | | | | | | | | | | |
| 9 | | | | | | | | | | | | |
| 10 | | | | | | | | | | | | |
| dst. | | | | | | | | | | | | |
| Total | | | 2 | 1 | 2 | | 2 | 1 | 1 | 1 | 4 | |

Keterangan: ¹⁾ Beri tanda centang (√)

Formulir Nasional

Fungsi Perbibitan dan Produksi Ternak







PRODUKSI DOC AYAM RAS PETELUR

Tahun :

| | | | |
|---|---|---|---|
| 2 | 0 | 1 | 6 |
|---|---|---|---|

| No | Kode | | | | Provinsi | Jumlah (Ekor) |
|------|------|---|---|---|-------------------|-------------------|
| (1) | (2) | | | | (3) | (4) |
| 1 | 3 | 2 | 0 | 0 | <i>Jawa Barat</i> | <i>11.389.198</i> |
| 2 | 3 | 5 | 0 | 0 | <i>Jawa Timur</i> | <i>21.524.600</i> |
| 3 | | | | | | |
| 4 | | | | | | |
| 5 | | | | | | |
| 6 | | | | | | |
| 7 | | | | | | |
| 8 | | | | | | |
| 9 | | | | | | |
| 10 | | | | | | |
| dst. | | | | | | |
| | | | | | Total | 32.913.798 |



PRODUKSI DOC AYAM RAS PEDAGING

Tahun :

| | | | |
|---|---|---|---|
| 2 | 0 | 1 | 6 |
|---|---|---|---|

| No | Kode | | | | Provinsi | Jumlah (Ekor) |
|------|------|---|---|---|----------------------|--------------------|
| (1) | (2) | | | | (3) | (4) |
| 1 | 3 | 3 | 0 | 0 | <i>Jawa Tengah</i> | 233.644.949 |
| 2 | 3 | 4 | 0 | 0 | <i>DI Yogyakarta</i> | 5.162.000 |
| 3 | | | | | | |
| 4 | | | | | | |
| 5 | | | | | | |
| 6 | | | | | | |
| 7 | | | | | | |
| 8 | | | | | | |
| 9 | | | | | | |
| 10 | | | | | | |
| dst. | | | | | | |
| | | | | | Total | 238.806.949 |



PRODUKSI DOD

Tahun :

| | | | |
|---|---|---|---|
| 2 | 0 | 1 | 6 |
|---|---|---|---|

| No | Kode | | | Provinsi | Kelompok | | Perusahaan | | Keterangan |
|--------------|------|-----|-----|---------------|-----------|------------------|------------|------------------|------------|
| | (1) | (2) | (3) | | Jumlah | Produksi (Ekor) | Jumlah | Produksi (Ekor) | |
| 1 | 3 | 2 | 0 | Jawa Barat | 40 | 5.101.750 | 2 | 3.929.000 | (8) |
| 2 | 3 | 4 | 0 | DI Yogyakarta | 2 | 216.000 | - | - | |
| 3 | | | | | | | | | |
| 4 | | | | | | | | | |
| 5 | | | | | | | | | |
| 6 | | | | | | | | | |
| 7 | | | | | | | | | |
| 8 | | | | | | | | | |
| 9 | | | | | | | | | |
| 10 | | | | | | | | | |
| dst. | | | | | | | | | |
| Total | | | | | 42 | 5.317.750 | 2 | 3.929.000 | |



TARGET DAN REALISASI INSEMINASI BUATAN (IB) SERTA INTENSIFIKASI KAWIN ALAM (INKA)

Tahun :

| | | | |
|---|---|---|---|
| 2 | 0 | 1 | 6 |
|---|---|---|---|

| No | Kode | Provinsi | IB | | | | | | INKA | | | | | |
|----------|--------------------|----------------------|--------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|-----------------|--------------|------------------|--------------|--|--|
| | | | Semen Beku (Dosis) | | Akseptor (Ekor) | | Kelahiran (Ekor) | | Pejantan (Ekor) | | Kelahiran (Ekor) | | | |
| | | | Target | Realisasi | Target | Realisasi | Target | Realisasi | Target | Realisasi | Target | Realisasi | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | | |
| A | Sapi Potong | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | 3 0 0 | Jawa Tengah | 491.948 | 524.609 | 404.649 | 430.731 | 282.465 | 277.568 | 3.439 | 3.108 | 9.911 | 6.951 | | |
| 2 | 3 5 0 | Jawa Timur | 1.454.039 | 1.312.768 | 1.299.054 | 1.116.253 | 1.000.000 | 863.584 | - | - | - | - | | |
| dst. | | | | | | | | | | | | | | |
| | | Total A | 1.945.987 | 1.837.377 | 1.703.703 | 1.546.984 | 1.282.465 | 1.141.152 | 3.439 | 3.108 | 9.911 | 6.951 | | |
| B | Sapi Perah | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | 3 3 0 | Jawa Tengah | 25.200 | 29.030 | 23.670 | 25.702 | 19.713 | 15.543 | 130 | 87 | 105 | 57 | | |
| 2 | 3 5 0 | Jawa Timur | 101.922 | 8.814 | 102.022 | 5.551 | 60.000 | 2.707 | - | - | - | - | | |
| dst. | | | | | | | | | | | | | | |
| | | Total B | 127.122 | 37.844 | 125.692 | 31.253 | 79.713 | 18.250 | 130 | 87 | 105 | 57 | | |
| C | Kerbau | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | 3 3 0 | Jawa Tengah | 2.000 | 1.600 | 1.500 | 1.400 | 800 | 750 | 230 | 132 | 1.615 | 1.158 | | |
| 2 | 3 5 0 | Jawa Timur | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | | |
| dst. | | | | | | | | | | | | | | |
| | | Total C | 2.000 | 1.600 | 1.500 | 1.400 | 800 | 750 | 230 | 132 | 1.615 | 1.158 | | |
| | | Total (A+B+C) | 2.075.109 | 1.876.821 | 1.830.895 | 1.579.637 | 1.362.978 | 1.160.152 | 3.799 | 3.327 | 11.631 | 8.166 | | |



POS PELAYANAN INSEMINASI BUATAN (IB) DAN INFRASTRUKTUR PENDUKUNG

Tahun : 2 0 1 6

| No | Kode | Provinsi | Kabupaten /Kota | Nama POS Pelayanan IB | Alamat | Telp/Fax/ HP | Jumlah Tenaga (Orang) | | | | | | Fasilitas Yang Dimiliki | | | | | | | | | | |
|--------------|---------|------------|-----------------|-----------------------|---|-----------------------------------|-----------------------|-----------|-----------|-------------|-----------|-----------|-------------------------|--------------------|------------------|------------------|---------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|
| | | | | | | | PNS | | | NON PNS | | | N2 Cair (Liter) | Semen Beku (Dosis) | Container (Unit) | Mikroskop (Unit) | Alat IB (Set) | | | | | | |
| | | | | | | | Inseminator | ATR | PKb | Inseminator | ATR | PKb | | | | | | Memiliki SIM-A1 | Memiliki SIM-A2 | Memiliki SIM-A1 | Memiliki SIM-A2 | Memiliki SIM-A1 | Memiliki SIM-A2 |
| (1) | | | | | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) | (17) | (18) | (19) | (20) | (21) | (22) | (23) | (24) |
| 1 | 3 2 0 6 | Jawa Barat | Tasikmalaya | Drs Tasik | Jl. Mayor Utarso No.1000 Rt 12121/ 01/01 Ds. Tasik Kcc. Tasikmalaya | (0265) 12121/ 121200/ 08121000111 | 14 | 6 | 12 | 4 | 11 | 5 | 13 | 5 | 21 | 9 | 15 | 6 | 17 | 24 | 7 | 9 | 11 |
| 2 | 3 2 1 6 | Jawa Barat | Bandung | Drs. Bagasi | Jl. Raya Situ No.7 Rt 01/01 Ds. Sitigalmati Kcc. Cikarang Pusat | (021) 10002000 | 27 | 11 | 16 | 8 | 19 | 7 | 16 | 7 | 14 | 4 | 19 | 7 | 27 | 15 | 11 | 12 | 19 |
| dst. | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | 3 5 0 2 | Jawa Timur | Ponorego | Drs Ponorego | Jl. Gatot Subroto No.100 RT 987654/ 01/01 Ds. Babudan Kcc. Babudan | (0352) 987654/ 08521115666 | 43 | 12 | 8 | 6 | 15 | 8 | 20 | 4 | 16 | 6 | 12 | 4 | 10 | 20 | 8 | 10 | 10 |
| 4 | 3 5 7 1 | Jawa Timur | Kota Kediri | Drs Kediri | Jl. Basuki Rahmad No.54321 Rt 123456/ 01/08 Ds. Kediri Kcc. Kediri | (0354) 123456/ 999888 | 24 | 8 | 11 | 7 | 18 | 9 | 18 | 5 | 22 | 7 | 13 | 3 | 19 | 23 | 7 | 14 | 9 |
| 5 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 7 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 8 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 9 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 10 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| dst. | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Total | | | | | | | 108 | 37 | 47 | 25 | 63 | 29 | 67 | 21 | 73 | 26 | 59 | 20 | 73 | 82 | 33 | 45 | 49 |



PENERBITAN SURAT KETERANGAN LAYAK BIBIT (SKLB) SAPI

Tahun :

| | | | |
|---|---|---|---|
| 2 | 0 | 1 | 6 |
|---|---|---|---|

| No | Kode | | | | Provinsi | Jumlah SKLB (Surat Keterangan) |
|------|------|---|---|---|----------------------|--------------------------------|
| (1) | (2) | | | | (3) | (4) |
| 1 | 3 | 2 | 0 | 0 | <i>Jawa Barat</i> | 234 |
| 2 | 3 | 4 | 0 | 0 | <i>DI Yogyakarta</i> | 530 |
| 3 | | | | | | |
| 4 | | | | | | |
| 5 | | | | | | |
| 6 | | | | | | |
| 7 | | | | | | |
| 8 | | | | | | |
| 9 | | | | | | |
| 10 | | | | | | |
| dst. | | | | | | |
| | | | | | Total | 764 |



JUMLAH PEJABAT FUNGSIONAL PENGAWAS BIBIT TERNAK (WASBITNAK)

Tahun :

| | | | |
|---|---|---|---|
| 2 | 0 | 1 | 6 |
|---|---|---|---|

| No | Kode | Wilayah | Jenjang Fungsional (Orang) | | | | | | | | | | Jumlah (7)+(11) |
|----------------------|---------|---------------|----------------------------|----------|----------|-----------------------|----------|----------|----------|----------------------------|-----------|-----------|--------------------|
| | | | Terampil | | | Jumlah (4)+(5)+(6) | Ahli | | | Jumlah (8)+(9)+ (10) | | | |
| | | | Pelaksana Lanjutan | Penyelia | Pertama | | Muda | Madya | | | | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | | |
| A. Provinsi | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | 3 3 0 0 | Jawa Tengah | 2 | 2 | 2 | 6 | 2 | 2 | 2 | 2 | 6 | 6 | 12 |
| 2 | 3 4 0 0 | DI Yogyakarta | 3 | 1 | 1 | 5 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 8 |
| dst. | | | | | | | | | | | | | |
| B. Pusat | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | | Ditjen PHH | 2 | 2 | 2 | 6 | 2 | 2 | 2 | 2 | 6 | 6 | 12 |
| C. UPT Pusat | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | | Bet Subang | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 6 |
| 2 | | BI/B Lembang | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 6 |
| 3 | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | | | | | | | | | | | | | |
| 7 | | | | | | | | | | | | | |
| 8 | | | | | | | | | | | | | |
| 9 | | | | | | | | | | | | | |
| 10 | | | | | | | | | | | | | |
| dst. | | | | | | | | | | | | | |
| Total (A+B+C) | | | 9 | 7 | 7 | 23 | 7 | 7 | 7 | 7 | 21 | 21 | 44 |



ALAMAT PETERNAK MANDIRI AYAM RAS PETELUR

Tahun :

| | | | |
|---|---|---|---|
| 2 | 0 | 1 | 6 |
|---|---|---|---|

| No | Kode | | | Provinsi | Kabupaten/Kota | Nama Peternak | Alamat | Populasi (Ekor) |
|--------------|------|---|---|-------------|----------------|-----------------|---|-----------------|
| (1) | (2) | | | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1 | 3 | 3 | 2 | Jawa Tengah | Kendal | Sutarno | Jl. A.R. Hakim No.100 Rt 06/01 Ds. Tabet Kec. Limbangan Telp. (0294) - 123456 | 125.000 |
| 2 | 3 | 3 | 2 | Jawa Tengah | Kendal | H. Magdum | Jl. Manis No.30 RT 01/01 No. Sukorejo Kec. Sukorejo | 175.000 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | Jawa Tengah | Batang | Rusianto | Jl. Manggis No.30 RT 01/01 Ds. Wanar Kec. Tersono | 220.000 |
| 4 | 3 | 3 | 2 | Jawa Tengah | Batang | R. Subali | Jl. Pala No.313 RT 04/10 Ds. Sumur banger Kec. Tersono | 230.000 |
| dst. | | | | | | | | |
| | | | | | | | | |
| 5 | 3 | 5 | 0 | Jawa Timur | Trenggalek | Yatimin | Jl. Sentosa No.100 RT 02/01 Ds. Sukowetan Kec. Karang | 2.100 |
| 6 | 3 | 5 | 0 | Jawa Timur | Trenggalek | Sarjono | Jl. Tentrem No.100 RT 01/03 Ds. Tanggarani Kec. Pule | 6.000 |
| 7 | 3 | 5 | 0 | Jawa Timur | Tulungagung | H. Imam Sopingi | Jl. Manis No.30 RT 01/01 Ds. Pucung Lor Kec. Ngantru | 100.000 |
| 8 | 3 | 5 | 0 | Jawa Timur | Tulungagung | H. Marsup | Jl. Pahlawan No.12 RT 01/10 Ds. Podorejo Kec. Sumbergempol | 10.000 |
| 9 | 3 | 5 | 0 | Jawa Timur | Tulungagung | Ryopingi | Jl. Tanjung Sari No.30 RT 01/01 Ds. Tanjung Sari Kec. Boyolangu | 16.000 |
| 10 | | | | | | | | |
| dst. | | | | | | | | |
| Total | | | | | | | | 844.100 |



ALAMAT PETERNAK MANDIRI AYAM RAS PEDAGING

Tahun :

| | | | |
|---|---|---|---|
| 2 | 0 | 1 | 6 |
|---|---|---|---|

| No | Kode | | | | Provinsi | Kabupaten/Kota | Nama Peternak | Alamat | Populasi per Siklus (Ekor) | Jumlah Siklus Setahun (Kali) |
|------|------|---|---|---|------------|----------------|---------------|--|----------------------------|------------------------------|
| (1) | (2) | | | | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | Jawa Barat | Sumedang | Tedi | Jl. Sukjadi No.31 RT 03/03 Ds. Bantarmara Kec. Cisarua Telp. (0261) - 123456 | 150.000 | 6 |
| 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | Jawa Barat | Sumedang | Dudung | Jl. Peusar Baginda No.33 RT 01/01 Ds. Peusar Kec. Sumedang Selatan | 200.000 | 6 |
| 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | Jawa Barat | Subang | H. Asep | Jl. Sukahurip No.51 RT 02/01 Ds. Cijambe Kec. Cijambe | 170.000 | 6 |
| 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | Jawa Barat | Subang | Aceng | Jl. Cagak No.100 RT 01/01 Ds. Mayeti Kec. Darvuan | 130.000 | 6 |
| dst. | | | | | | | | | | |
| 5 | 3 | 5 | 1 | 0 | Jawa Timur | Banyuwangi | Kholil | Jl. Melati No.200 RT 02/01 Ds. Pancursari Ds. Benculuk | 123.000 | 5 |
| 6 | 3 | 5 | 1 | 0 | Jawa Timur | Banyuwangi | Muhsin | Jl. Baladeva No.2 RT 01/02 Ds. Watukebo Kec. Nyomo | 111.111 | 5 |
| 7 | 3 | 5 | 1 | 6 | Jawa Timur | MojoKerto | Nyomo | Jl. Kalimantan NO.23 RT 09/01 Ds. Bakulan Kec. Gondang | 77.000 | 5 |
| 8 | 3 | 5 | 1 | 6 | Jawa Timur | MojoKerto | Handoyo | Jl. Bandung NO.23 RT 09/01 Ds. Mojogeneng Kec. Jatirejo | 78.000 | 5 |
| 9 | | | | | | | | | | |
| 10 | | | | | | | | | | |
| dst. | | | | | | | | | | |



ALAMAT PETERNAK AYAM RAS PEDAGING BERMITRA

Tahun : 2 0 1 6

| No | Kode | | | Provinsi | Kabupaten/Kota | Nama Peternak | Alamat | Populasi per Siklus (Ekor) | Jumlah Siklus Setahun (Kali) |
|------|------|-----|-----|-------------|----------------|---------------|--|----------------------------|------------------------------|
| | (1) | (2) | (3) | | | | | | |
| 1 | 3 | 3 | 1 | Jawa Tengah | Pati | Daman | Jl. Bharata No.31 RT 01/01 Ds. Mencon Kec. Pucakwangi, Telp. (0295) - 345678 | 210.000 | 5 |
| 2 | 3 | 3 | 1 | Jawa Tengah | Pati | Parmo | Jl. Panatayudha No.32 RT 01/01 Ds. Sidomulyo Kec. Gunungwangkal | 230.000 | 5 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | Jawa Tengah | Jepara | Jl. Nardi | Jl. Banteng No.8 RT 01/01 Desa Bandengan RT 16/ RW 05 Kec. Jepara | 150.000 | 5 |
| 4 | 3 | 3 | 2 | Jawa Tengah | Jepara | Yanah | Jl. Kalirwedi No.18 RT 01/01 Desa Kalipucang Wetan Kec. Welahan | 120.000 | 5 |
| dst. | | | | | | | | | |
| 5 | 3 | 5 | 0 | Jawa Timur | Trenggalek | Mustopa | Jl. Desa No.7 RT 16/05 Ds. Karangayur Kec. Karangayur | 30.000 | 5 |
| 6 | 3 | 5 | 0 | Jawa Timur | Trenggalek | Sumono | Jl. Mutiara No.32 RT 16/05 Ds. Wonocojo Kec. Wonocojo | 25.000 | 5 |
| 7 | 3 | 5 | 0 | Jawa Timur | Tulungagung | Mahmud | Jl. Teluk Naga No.45 RT 16/05 Ds. Mirigambar Kec. Mirigambar | 56.000 | 5 |
| 8 | 3 | 5 | 0 | Jawa Timur | Tulungagung | Anam | Jl. Kali Adem No.3 RT 16/05 Ds. Pulotondo Kec. Pulotondo | 100.000 | 5 |
| 9 | | | | | | | | | |
| 10 | | | | | | | | | |
| dst. | | | | | | | | | |



ALAMAT TEMPAT PENAMPUNGAN SUSU (TPS)

Tahun : 2 0 1 6

| No | Kode | | | Provinsi | Kabupaten/ Kota | Alamat TPS | Telp/Fax/HP | Kapasitas Penampungan Susu (Liter) | Status Kepemilikan ^{*)} | | | |
|--------------|------|-----|-----|----------|--------------------|--------------|--|--|----------------------------------|----------|----------|----------|
| | (1) | (2) | (3) | | | | | | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1 | 3 | 4 | 0 | 2 | DI Yogyakarta | Bantul | Jl. Ir. Juanda No.100 RT 01/05 Ds. Bantul Kec. Bantul | (0274) 333666/333661 | 15.000 | √ | - | - |
| 2 | 3 | 4 | 0 | 2 | DI Yogyakarta | Bantul | Jl. Lingkar Timur No.20 RT 02/02 Ds Mandang Kec. Bantul | (0274) 666333/ 08111001002 | 27.000 | - | √ | - |
| 3 | 3 | 4 | 0 | 3 | DI Yogyakarta | Gunung Kidul | Jl. Goyangan Lor No.22 RT 01/02 Ds. Mertulu Kec. Gunung Kidul | (0274) 111222 | 32.000 | - | √ | - |
| 4 | 3 | 4 | 0 | 3 | DI Yogyakarta | Gunung Kidul | Jl. Grogogan Kidul No.34 RT 02/02 Ds. Watugajih Kec. Gedangsari | (0274) 222111 | 155.000 | - | - | √ |
| dst. | | | | | | | | | | | | |
| 5 | 3 | 5 | 0 | 7 | Jawa Timur | Malang | Jl. Panarukan No.1234 RT 02/01 Ds. Panarukan Kec. Malang Barat | (0341) 321456/321555/ 08123456912 | 150.000 | √ | - | - |
| 6 | 3 | 5 | 0 | 7 | Jawa Timur | Malang | Jl. Pajaji No.654 RT 05/07 Ds. Lowokwaru Kec. Lowokwaru | (0341) 987456/892346 | 756.982 | - | - | √ |
| 7 | 3 | 5 | 2 | 0 | Jawa Timur | Magetan | Jl. Karya Dharmo No.10000 RT 01/01 Ds. Waru Kec. Magetan | (0351) 100001 | 452.222 | - | √ | - |
| 8 | 3 | 5 | 2 | 0 | Jawa Timur | Magetan | Jl. Pajaji Utama No.29 RT 01/01 Ds. Kledokan Kec. Bendu | (0351) 111222 | 235.000 | - | √ | - |
| 9 | | | | | | | | | | | | |
| 10 | | | | | | | | | | | | |
| dst. | | | | | | | | | | | | |
| Total | | | | | | | | | 1.823.204 | 2 | 4 | 2 |

Keterangan: *) Beri tanda centang (√)



ALAMAT PEMBIBIT (BREEDER) AYAM RAS PETELUR

Tahun : 2 0 1 6

| No | Kode | | | Provinsi | Kabupaten/Kota | Breeding Farm | | Lokasi Unit Farm | | Keterangan |
|------|------|-----|-----|-------------|----------------|------------------------|----------------------|------------------|--------------|--------------------|
| | (1) | (2) | (3) | | | (4) | (5) | (6) | (7) | |
| 1 | 3 | 2 | 0 | Jawa Barat | Sukabungsi | PT. MGBAI | PT. MGBAI Nagrak | Nagrak | Cisarua | Parent Stock |
| 2 | 3 | 2 | 0 | Jawa Barat | Sukabungsi | PT. Sumber Unggas Jaya | SUJA Danau | Cikembar | Bojong | Parent Stock |
| 3 | 3 | 2 | 0 | Jawa Barat | Cianjur | PT. Ayam Manggis | PS Unit Jamali | Mande | Jamali | Parent Stock |
| 4 | 3 | 2 | 0 | Jawa Barat | Cianjur | PT. Fibro Indonesia | GP/PS Unit Cisarandi | Warungkonang | Cisarandi | Grant Parent Stock |
| dst. | | | | | | | | | | |
| 5 | 3 | 3 | 0 | Jawa Tengah | Magelang | Bina Unggas Pratama | Bina Unggas Pratama | Grabag | Kafikuto | Grant Parent Stock |
| 6 | 3 | 3 | 1 | Jawa Tengah | Rembang | PT. Charoen Pokphian | CPJF UNIT 1 | Sedan | Karangasem | Parent Stock |
| 7 | 3 | 3 | 1 | Jawa Tengah | Rembang | PT. Charoen Pokphian | CPJF UNIT 2 | Gunem | Sundangmulyo | Parent Stock |
| 8 | 3 | 3 | 1 | Jawa Tengah | Rembang | PT. Charoen Pokphian | CPJF UNIT 3 | Pamotan | Samaran | Parent Stock |
| 9 | | | | | | | | | | |
| 10 | | | | | | | | | | |
| dst. | | | | | | | | | | |



ALAMAT PEMBIBIT (BREEDER) AYAM RAS PEDAGING

Tahun :

| | | | |
|---|---|---|---|
| 2 | 0 | 1 | 6 |
|---|---|---|---|

| No | Kode | | | Provinsi | Kabupaten/Kota | Breeding Farm | | | Lokasi Unit Farm | | | Keterangan |
|------|------|-----|---|-------------|----------------|--------------------------------|--|---------------|------------------|-----|-------------------------|------------|
| | (1) | (2) | | | | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | |
| 1 | 3 | 2 | 0 | Jawa Barat | Cianjur | PT. Cependawa AI Tbk | PS Unit Sukatani | Pacet | Sukatani | | Grant Parent Stock | |
| 2 | 3 | 2 | 0 | Jawa Barat | Cianjur | PT. Hybro Indonesia | PS Unit Cisarandi | Warungkondang | Cisarandi | | Parent Stock | |
| 3 | 3 | 2 | 0 | Jawa Barat | Cianjur | Niyan Farm | PS Unit Cipetir | Cibeber | Cipetir | | Parent Stock | |
| 4 | 3 | 2 | 0 | Jawa Barat | Cianjur | PT. Ayam Manggis | PS Unit Jamali | Mande | Jamali | | Parent Stock | |
| 5 | 3 | 2 | 0 | Jawa Barat | Cianjur | PT. QL Agrofood (QL Trinitra) | PS Unit Haurwangi | Haurwangi | Kertamukti | | Parent Stock Unit Tetas | |
| 6 | 3 | 2 | 0 | Jawa Barat | Tasikmalaya | PT. Karya Indali Peritivi | PS Tewel | Pagerageung | Guranteng | | Grant Parent Stock | |
| 7 | 3 | 2 | 0 | Jawa Barat | Tasikmalaya | PT. Satwa Borneo Jaya | Gentong | Cibuniasih | Kaafipaten | | Parent Stock | |
| dst. | | | | | | | | | | | | |
| 8 | 3 | 3 | 0 | Jawa Tengah | Purbalingga | PT. Janu Putra Farm | Unit Grantung | Karanganyar | Grantung | | Parent Stock | |
| 9 | 3 | 3 | 2 | Jawa Tengah | Semarang | PT. Japfa Comfeed Tbk | PT. Japfa Comfeed Tengarani (Unit Hatchery) | Tengaran | Klero | | Parent Stock | |
| 10 | 3 | 3 | 2 | Jawa Tengah | Semarang | PT. Charoen Pokphand Jaya Farm | PT. Charoen Pokphand Jaya Farm (unit Hatchery) | Tengaran | Tengaran | | Parent Stock | |
| dst. | | | | | | | | | | | | |



ALAMAT PEMBIBIT (BREEDER) ITIK

Tahun :

| | | | |
|---|---|---|---|
| 2 | 0 | 1 | 6 |
|---|---|---|---|

| No | Kode | | | Provinsi | Kabupaten/Kota | Breeding Farm | | Lokasi Unit Farm | | Keterangan |
|------|------|-----|-----|-------------|----------------|--------------------|------------------------|------------------|-------------|------------|
| | (1) | (2) | (3) | | | (4) | (5) | (6) | (7) | |
| 1 | 3 | 3 | 0 | Jawa Tengah | Purbalingga | Ida Farm | Ida Farm | Bukateja | Cipawon | |
| 2 | 3 | 3 | 0 | Jawa Tengah | Magelang | Kesp. Bina Mandiri | Kesp. Bina Mandiri | Mungkid | Ambartawang | |
| 3 | 3 | 3 | 0 | Jawa Tengah | Magelang | Kesp. Sembada | Kesp. Sembada | Mungkid | Gondang | |
| 4 | 3 | 3 | 0 | Jawa Tengah | Magelang | Kesp. Bina Karya | Kesp. Bina Karya | Bandongan | Trasan | |
| 5 | 3 | 3 | 0 | Jawa Tengah | Magelang | KUB Sekar Langit | KUB Sekar Langit | Grabag | Keteran | |
| 6 | 3 | 3 | 0 | Jawa Tengah | Magelang | KUB Sejahtera | KUB Sejahtera | Mertojudan | Deyangan | |
| dst. | | | | | | | | | | |
| 7 | 3 | 5 | 0 | Jawa Timur | Lumajang | Mandiri | Sumber Meri (Basihori) | Pasirian | Sememu | |
| 8 | 3 | 5 | 2 | Jawa Timur | Tuban | Amanah Jati | Muadi Mulyo | Tambaksoyo | Pulogede | |
| 9 | 3 | 5 | 2 | Jawa Timur | Tuban | Pos Ludes | Pos Ludes | Senori | Kaligede | |
| 10 | | | | | | | | | | |
| dst. | | | | | | | | | | |



ALAMAT PEMBIBIT (BREEDER) AYAM LOKAL

Tahun : 2 0 1 6

| No | Kode | | | Provinsi | Kabupaten/Kota | Breeding Farm | | Lokasi Unit Farm | | Keterangan |
|------|------|-----|---|------------|----------------|-----------------------------|----------------------|------------------|------------|------------|
| | (1) | (2) | | | | (3) | (4) | (5) | (6) | |
| 1 | 3 | 2 | 0 | Jawa Barat | Tasikmalaya | PT. Karya Indah Pertiwi | PS Tewel | Pagerageung | Guranteng | |
| 2 | 3 | 2 | 0 | Jawa Barat | Tasikmalaya | PT. Satwa Borneo Jaya | Genlong | Cibuniasih | Kadipaten | |
| 3 | 3 | 2 | 1 | Jawa Barat | Indramayu | PT. Cibadak Indah Sari Farm | Unit Bantarwaru | Gantar | Bantarwaru | |
| 4 | 3 | 2 | 1 | Jawa Barat | Indramayu | PT. Hybro Indonesia | Unit Cikawung | Terisi | Cikawung | |
| dst. | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | |
| 5 | 3 | 5 | 1 | Jawa Timur | Banyuwangi | Kel. Mufoyo Mandiri | Kel. Mufoyo Mandiri | Siliragung | Barurejo | |
| 6 | 3 | 5 | 1 | Jawa Timur | Banyuwangi | Kel. Sejalitera | Kel. Sejalitera | Siliragung | Buluagung | |
| 7 | 3 | 5 | 1 | Jawa Timur | Mojokerto | Kelompok Tani Mufoyo | Kelompok Tani Mufoyo | Bangsals | Mejoyo | |
| 8 | 3 | 5 | 1 | Jawa Timur | Mojokerto | Kel. Karya Tani | Kel. Karya Tani | Pungging | Pungging | |
| 9 | 3 | 5 | 1 | Jawa Timur | Mojokerto | Kel. Mekar Sari | Kel. Mekar Sari | Sooko | Brangkal | |
| 10 | | | | | | | | | | |
| dst. | | | | | | | | | | |



ALAMAT BADAN USAHA PEMBIBIT (BREEDER) TERNAK

Tahun :

| | | | |
|---|---|---|---|
| 2 | 0 | 1 | 6 |
|---|---|---|---|

| No | Kode | | | | Provinsi | Kabupaten/Kota | Nama Badan Usaha | Lokasi | | | Jenis Ternak ¹⁾ |
|------|------|-----|-----|-----|-------------|----------------|------------------------|---------------|---------------|-----|----------------------------|
| | (1) | (2) | (3) | (4) | | | | (5) | (6) | (7) | |
| 1 | 3 | 2 | 0 | 2 | Jawa Barat | Sukabungsi | PT. Karyana Gita Utama | Cicurug | Nyangkorok | | Sapi |
| 2 | 3 | 2 | 0 | 2 | Jawa Barat | Sukabungsi | PT. Anugerah Embe | Cikembar | Parakanlima | | Kambing |
| 3 | 3 | 2 | 0 | 7 | Jawa Barat | Ciamis | CV. Ciamis Domba | Cisaga | Kepel | | Domba |
| 4 | 3 | 2 | 0 | 7 | Jawa Barat | Ciamis | CV. Puyuh Mandiri | Panumbangan | Sindangherang | | Puyuh |
| dst. | | | | | | | | | | | |
| 5 | 3 | 3 | 1 | 8 | Jawa Tengah | Pati | PT. Domba Bagus | Gunungwungkal | Perdopo | | Domba |
| 6 | 3 | 3 | 1 | 8 | Jawa Tengah | Pati | PT. Kambing Perkasa | Tayu | Kedungbang | | Kambing |
| 7 | 3 | 3 | 2 | 4 | Jawa Tengah | Kendal | PT. Sapi Unggul | Limbangan | Tamanrejo | | Sapi |
| 8 | 3 | 3 | 2 | 4 | Jawa Tengah | Kendal | PT. Puyuh Jaya | Boja | Salamsari | | Puyuh |
| 9 | | | | | | | | | | | |
| 10 | | | | | | | | | | | |
| dst. | | | | | | | | | | | |

Keterangan : ¹⁾ Pilih jenis ternak sapi, kambing, domba, babi, atau puyuh



ALAMAT UPTD PERBIBITAN DAN BIBD SERTA PRODUKSI BIBIT DAN BENIH

Tahun : 2 0 1 6

| No | Kode | Wilayah | Nama UPTD/UPTD/ BIBD | Alamat | Telp/Fax | Produksi Bibit (Ekor) | | | | | Produksi Benih (Dosis) | | | | | |
|--------------------|---------|--|--|---|---------------------------|-----------------------|------------|-------------|------------|------------|------------------------|-------------|------------|-------------|------------|------------|
| | | | | | | Sapi Potong | Sapi Perah | Sapi Kerbau | Kambing | Domba | Unggas | Sapi Potong | Sapi Perah | Sapi Kerbau | Kambing | Domba |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) | (17) |
| | | A. Provinsi/ Kabupaten/Kota | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | 3 3 0 0 | Jawa Tengah | Balai Perbibitan dan Budidaya Ternak Ruminansia | Komplek Balai Perernakan Sidomulyo - Ugaran | (024) 9998888/ 9998890 | 45 | 27 | - | 36 | - | - | 27 | 20 | - | 22 | - |
| 2 | 3 3 0 0 | Jawa Tengah | Balai Perbibitan dan Budidaya Ternak Non Ruminansia | Jl. Badelgambang Lor 3, Banjarsari Surakarta | (024) 100100/ 1001002 | - | - | - | - | - | 150 | - | - | - | - | - |
| 3 | 3 3 0 3 | Purbalingga | UPTD Aneka Usaha Perernakan | Ds. Mpiran, Kec. Padamara | (0275) 444555/ 444566 | 40 | 25 | - | 60 | 50 | - | 20 | 24 | - | 15 | 15 |
| 4 | 3 3 1 1 | Sukoharjo | UPTD Balai Diklat Agribisnis Bagajah | Jl. Sukoharjo Wonogiri Km 3 | (0271) 999888/ 999890 | 80 | - | - | - | - | - | 25 | - | - | - | - |
| dst. | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | 3 5 0 0 | Jawa Timur | UPT Perbibitan Ternak dan Hijauan Makanan Ternak di Jember | Kec. Gratahan Bal. Kuning Km. 30 | (0331) 123789/ 123780 | 100 | - | - | - | - | - | 35 | - | - | - | - |
| 6 | 3 5 0 0 | Jawa Timur | UPT Perbibitan Ternak dan Hijauan Makanan Ternak di Tuban | Jl. Karangwatu | (0356) 987654/ 987600 | - | 56 | - | - | 80 | - | 26 | - | - | - | 34 |
| 7 | 3 5 0 3 | Trenggalek | UPTD Pusat Pengembangan Ternak | Jl. Desa Ngadirenggo Kec. Pegadalan | (0355) 123456/ 123458 | 250 | 80 | - | 120 | 150 | - | 50 | 10 | - | 20 | 20 |
| 8 | 3 5 2 4 | Lamongan | UPT Perbibitan dan Pengolahan Pakan Ternak | Jl. Raya Mantup Mojokerto Lamongan | (0322) 654321/ 654320 | 180 | - | - | 140 | - | - | 30 | - | - | 30 | - |
| 9 | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 10 | | | | | | | | | | | | | | | | |
| dst. | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | B. UPT Pusat | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | | Jawa Barat | BIB Lembang | Jl. Kawi Kayu Ambon No. 78 Lembang Bandung | (022) 2786222 | 60 | 60 | - | 20 | 20 | - | 250 | 200 | - | 220 | 230 |
| 2 | | Jawa Timur | BIB Singosari | Dsn. Glatik Desa Joyomarto, Kec. Singosari, Kab. Malang | (0341) 458669/ 457359 | 70 | 70 | - | 30 | 30 | - | 300 | 280 | - | 290 | 300 |
| 3 | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 7 | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 8 | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 9 | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 10 | | | | | | | | | | | | | | | | |
| dst. | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Total (A+B) | | | | | | 825 | 318 | - | 406 | 330 | 150 | 763 | 534 | - | 597 | 599 |



ALAMAT UPTD/BALAI PELATIHAN DAERAH UNTUK INSEMINATOR

Tahun : 2 0 1 6

| No (1) | Kode (2) | Wilayah (3) | Nama UPTD/UPTD/ Balai Pelatihan Daerah (4) | Alamat (5) | Telp/Fax (6) |
|-----------------------------------|-------------|----------------|---|---|-----------------------|
| A. Provinsi/Kabupaten/Kota | | | | | |
| 1 | 3 2 0 | Jawa Barat | Balai Pelatihan Peternakan | Jl Raya Tangkuban Perahu KM. 22 Cikole Lembang | (022) 100100/100100 |
| 2 | 3 2 1 | Subang | UPTD Jalamcagak | Jl Cagak No.1 Rt 01/02 Kamp. Gambung -Ds. Jalamcagak, Kec. Jalamcagak | (0260) 123456/123450 |
| 3 | 3 2 1 | Subang | UPTD Cicalak | Jl Raya No.2 RT01/01 Ds. Gardiasayang Kec. Cicalak | (0260) 123987/123987 |
| 4 | 3 2 1 | Subang | UPTD Subang | Jl Raya No.5 RT01/01 Ds. Darwuani Kec. Subang Barat | (0260) 123789/123789 |
| 5 | 3 2 1 | Subang | UPTD Pagaden | Jl Raya No.2 RT01/01 Desa Sukamulya Kec. Pagaden | (0260) 987654/987654 |
| 6 | 3 2 1 | Bandung Barat | Balai Pelatihan Sapi Perah Cikole | Jl Raya Ambon 78 Lembang, Jl. Raya Tangkuban Perahu Lembang | (022) 100100/1201022 |
| dst. | | | | | |
| 7 | 3 3 0 | Jawa Tengah | Balai Pengembangan SDM Peternakan | Kompleks BPSMP Tarubudaya - Ungaran | (024) 7777666/7778888 |
| 8 | 3 3 0 | Cilacap | - | - | - |
| 9 | 3 3 0 | Banyumas | - | - | - |
| 10 | | | | | |
| dst. | | | | | |
| B. UPT Pusat | | | | | |
| 1 | | Jawa Barat | BIB Lembang | Jl Kawi Raya Ambon No. 78 Lembang Bandung | (022) 2786222 |
| 2 | | Jawa Timur | BIB Singosari | Dsn. Glatik Desa Toyomarto, Kec. Singosari, Kab. Malang | (0341) 458669/457359 |
| 3 | | | | | |
| 4 | | | | | |
| 5 | | | | | |
| 6 | | | | | |
| 7 | | | | | |
| 8 | | | | | |
| 9 | | | | | |
| 10 | | | | | |
| dst. | | | | | |



ALAMAT FEEDLOTTERS

Tahun : 2 0 1 6

| No | Kode | | | Provinsi | Kabupaten/ Kota | Nama Badan Usaha | Alamat | Telp/Fax | Kapasitas Kandang (Ekor) |
|--------------|------|---|---|-------------|--------------------|--------------------------------|---|-----------------------------|--------------------------------|
| (1) | (2) | | | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| 1 | 3 | 2 | 0 | Jawa Barat | Bogor | PT. Graha Nusantara | Kp. Jeletreg RT.04/05 Desa Pengasinan Kecamatan Gunung Sindur | (021) 6340030/ 6340031 | 10.000 |
| 2 | 3 | 2 | 0 | Jawa Barat | Bogor | PT. Tribahagia Cipta | Desa Pengasinan, G.n. Sindur | (021) 74864845/ 74864845 | 30.000 |
| 3 | 3 | 2 | 0 | Jawa Barat | Bogor | PT. Rumpinary A.I | Kp.Basar, Desa Rabak Kecamatan Rumpin | (021) 55665566/ 55665567 | 40.000 |
| 4 | 3 | 2 | 0 | Jawa Barat | Sukabungsi | PT.Karyana Gita Utama (KGU) | Desa Nyangkorek - Kec. Cicurug | (0266) 998866/ 998867 | 70.000 |
| dst. | | | | | | | | | |
| 5 | 3 | 3 | 2 | Jawa Tengah | Demak | Perusa Anuusa | Desa Pasigitan Kec. Boja | (0291) 213213/ 213216 | 20.000 |
| 6 | 3 | 3 | 2 | Jawa Tengah | Tegal | Rojo Tater | Bogares Kidul Pangkah | (0283) 984984/ 984986 | 35.000 |
| 7 | | | | | | | | | |
| 8 | | | | | | | | | |
| 9 | | | | | | | | | |
| 10 | | | | | | | | | |
| dst. | | | | | | | | | |
| Total | | | | | | | | | 205.000 |

Halaman ini sengaja dikosongkan

Formulir Nasional Fungsi Pakan







PRODUSEN PAKAN TERNAK

Tahun :

| | | | |
|---|---|---|---|
| 2 | 0 | 1 | 6 |
|---|---|---|---|

| No | Kode | | | Provinsi | Kabupaten/ Kota | Nama Produsen/ Pabrik Pakan | Kapasitas Terpasang (Ton/Tahun) | Alamat | Telp/Fax | |
|--------------|------|-----|-----|------------|--------------------|---------------------------------|---------------------------------------|--|--------------------------------|-----|
| | (1) | (2) | (3) | | | | | | | (4) |
| 1 | 3 | 2 | 0 | Jawa Barat | Bogor | PT. Welagro Feed Mill | 92.355 | Jl. Raya No.100 Rt 01/02 Ds. Karangasem Barat Kec. Citeureup | (020) 000 000/(020) 111 111 | |
| 2 | 3 | 2 | 0 | Jawa Barat | Bogor | PT. Shinta Prima Feed Mill | 157.980 | Jl. Raya No.100 Rt 01/02 Ds. Limusununggal Kec. Cileungsi | (020) 000 000/(020) 111 111 | |
| 3 | 3 | 2 | 0 | Jawa Barat | Bogor | PT. Cargill Indonesia | 124.020 | Jl. Raya No.100 Rt 01/02 Ds. Tiujung Udik Kec. Gunung Putri | (020) 000 000/(020) 111 111 | |
| 4 | 3 | 2 | 0 | Jawa Barat | Bogor | PT. Allied Feeds | 10.200 | Jl. Raya No.100 Rt 01/02 Ds. Tiujung Udik Kec. Gunung Putri | (020) 000 000/(020) 111 111 | |
| 5 | 3 | 2 | 0 | Jawa Barat | Sukabungsi | KUD Gemah Ripah | 480 | Jl. Raya No.100 Rt 01/02 Ds. Sukalarang Kec. Sukalarang | (020) 000 000/(020) 111 111 | |
| 6 | 3 | 2 | 0 | Jawa Barat | Sukabungsi | CV. GPMS | 20.000.000 | Jl. Raya No.100 Rt 01/02 Ds. Cikembar Kec. Cikembar | (020) 000 000/(020) 111 111 | |
| dst. | | | | | | | | | | |
| 7 | 3 | 4 | 0 | DIY | Kulon Progo | PT. Lembu Perkasa Karya Mandiri | 900 | Jl. Raya No.100 Rt 01/02 Ds. Karangwuni, Wates Kec. Kulon Progo | (020) 000 000/(020) 111 111 | |
| 8 | 3 | 4 | 0 | DIY | Bantul | UFP Buras Mandiri | 1.920 | Jl. Raya No.100 Rt 01/02 Ds. Pucanganom murtigading Kec. Sanden | (020) 000 000/(020) 111 111 | |
| 9 | 3 | 4 | 0 | DIY | Bantul | UFP Andini Birowo | 1.920 | Jl. Raya No.100 Rt 01/02 Ds. Donotirto Kec. Kretek | (020) 000 000/(020) 111 111 | |
| 10 | | | | | | | | | | |
| dst. | | | | | | | | | | |
| Total | | | | | | | 20.389.775 | | | |



**LUAS KAWASAN PENGEMBALAN UMUM DAN
LAHAN TANAMAN PAKAN TERNAK**

Tahun :

| | | | |
|---|---|---|---|
| 2 | 0 | 1 | 6 |
|---|---|---|---|

| No | Kode | | | | Provinsi | Luas Kawasan Pengembalaan Umum (Ha) | Luas Lahan Tanaman Pakan Ternak (Ha) |
|------|------|---|---|---|--------------------|---|---|
| (1) | (2) | | | | (3) | (4) | (5) |
| 1 | 3 | 3 | 0 | 0 | <i>Jawa Tengah</i> | 2.000.000 | 45.000 |
| 2 | 3 | 5 | 0 | 0 | <i>Jawa Timur</i> | 10.000.000 | 500.000 |
| 3 | | | | | | | |
| 4 | | | | | | | |
| 5 | | | | | | | |
| 6 | | | | | | | |
| 7 | | | | | | | |
| 8 | | | | | | | |
| 9 | | | | | | | |
| 10 | | | | | | | |
| dst. | | | | | | | |
| | | | | | Total | 12.000.000 | 545.000 |



POTENSI BAHAN PAKAN LOKAL

Tahun :

| | | | |
|---|---|---|---|
| 2 | 0 | 1 | 6 |
|---|---|---|---|

| No | Kode | Provinsi | Sumber Bahan Pakan Lokal (Ton Bahan Kering) | | | | | | | | | | | | |
|--------------|---------|------------|---|--------------|--------------|--------------|---------------|---------------|--------------|--------------|--------------|--------------------------|-------------------|--------------|--------------|
| | | | Padi | | | | Jagung | | Ubi Kayu | Ubi Jalar | Kacang Tanah | Kelapa Sawit | | | |
| | | | Jerami Bekatul | Dedak Kasar | Dedak Halus | Sekam | Jerami | Tongkol | Daun | Jerami | Jerami | Bungkil Inti Sawit (BIS) | Lumpur Sawit (LS) | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | |
| 1 | 3 2 0 0 | Jawa Barat | 351,00 | 78,00 | 31,20 | 19,50 | 156,00 | 146,83 | 21,60 | 19,50 | 45,00 | 54,00 | 20,00 | 20,00 | |
| 2 | 3 4 0 0 | DIY | 36,00 | 8,00 | 3,20 | 2,00 | 16,00 | 48,94 | 7,20 | 6,50 | 15,00 | 18,00 | 0,00 | 0,00 | |
| 3 | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | | | | | | | | | | | | | | | |
| 7 | | | | | | | | | | | | | | | |
| 8 | | | | | | | | | | | | | | | |
| 9 | | | | | | | | | | | | | | | |
| 10 | | | | | | | | | | | | | | | |
| dst. | | | | | | | | | | | | | | | |
| Total | | | 387,00 | 86,00 | 34,40 | 21,50 | 172,00 | 195,77 | 28,80 | 26,00 | 60,00 | 72,00 | 20,00 | 20,00 | 20,00 |



JUMLAH PEJABAT FUNGSIONAL PENGAWAS MUTU PAKAN (WASTUKAN)

Tahun :

| | | | |
|---|---|---|---|
| 2 | 0 | 1 | 6 |
|---|---|---|---|

| No | Kode | Wilayah | Jenjang Fungsional (Orang) | | | | | | | | | | | Jumlah (8)+(12) (13) |
|----------------------|---------|--------------------------|----------------------------|------------------|------------------------------|-----------------|-------------------------------|----------------|--------------|---------------|-----------------------------|------------|--|----------------------------|
| | | | Terampil | | | | Jumlah (4)+(5)+(6) +(7) | Ahli | | | Jumlah (9)+(10)+ (11) | | | |
| | | | Pelaksana Pemula (4) | Pelaksana (5) | Pelaksana Lanjutan (6) | Penyelia (7) | | Pertama (9) | Muda (10) | Madya (11) | | | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | | |
| A. Provinsi | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | 3 3 0 0 | Jawa Tengah | 1 | - | - | - | 1 | 2 | - | 1 | 3 | 4 | | |
| 2 | 3 5 0 0 | Jawa Timur | 1 | 1 | - | - | 2 | 1 | - | - | 1 | 3 | | |
| dst. | | | | | | | | | | | | | | |
| B. Pusat | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | | Ditjen PKH | 1 | - | - | - | 1 | 2 | - | 1 | 3 | 4 | | |
| C. UPT Pusat | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | | BPTU-HPT Baturaden | 2 | 6 | 4 | 4 | 16 | 20 | 5 | 1 | 26 | 42 | | |
| 2 | | BPTU-HPT Siborong-borong | - | 2 | 4 | 4 | 10 | 5 | 5 | 1 | 11 | 21 | | |
| 3 | | BPTU-HPT Sembawa | 1 | 6 | 4 | 4 | 15 | 10 | 5 | 1 | 16 | 31 | | |
| 4 | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | | | | | | | | | | | | | | |
| 7 | | | | | | | | | | | | | | |
| 8 | | | | | | | | | | | | | | |
| 9 | | | | | | | | | | | | | | |
| 10 | | | | | | | | | | | | | | |
| dst. | | | | | | | | | | | | | | |
| Total (A+B+C) | | | 6 | 15 | 12 | 12 | 45 | 40 | 15 | 5 | 60 | 105 | | |



ALAMAT UPTD PAKAN

Tahun : 2 0 1 6

| No (1) | Kode (2) | Wilayah (3) | Nama UPT/UPTD (4) | Alamat (5) | Telp/Fax (6) |
|--|-------------|------------------|---|--|---------------------------------|
| A. Provinsi/Kabupaten/ Kota | | | | | |
| 1 | 3 4 0 0 | DIY | UPTD Balai Pengembangan Bibit, Pakan Ternak dan Diagnostik Kebuahan (BBBPTDK) | Jl. Palagan Tentara Pelajar Km. 15 Sumedang Ds. Purwohinangun Kec. Pakem Kab. Sleman. | (020) 000 000 / (020) 111 111 |
| 2 | 3 4 0 1 | Kulon Progo | - | - | - |
| 3 | 3 4 2 4 | Bantul | - | - | - |
| dst. | | | | | |
| 4 | 3 5 0 0 | Jawa Timur | UPT Pakan Ternak (PT) dan Hijauan Makanan Ternak (HMT) di Jember | Jl. Raya No.200 Ds. Garahan Kec. Garahan Pal. Kuning Km 30 Kab. Jember | (020) 000 000 / (020) 111 111 |
| 5 | 3 5 0 0 | Jawa Timur | UPT Pakan Ternak (PT) dan Hijauan Makanan Ternak (HMT) di Tuban | Jl. Raya No.1000 Ds. Karangwaru Kec. Tuban Kab. Tuban | (020) 000 000 / (020) 111 111 |
| 6 | 3 5 0 4 | Tulungagung | UPTD Perbibitan dan Pakan | Jl. Raya No.1010 Ds. Trenceng Kec. Sumberjempol | (020) 000 000 / (020) 111 111 |
| 7 | 3 5 2 4 | Lamongan | UPTD Perbibitan dan Pakan | Jl. Raya Mantup No.1020 Ds. Mojoerto Kec. Lamongan | (020) 000 000 / (020) 111 111 |
| 8 | | | | | |
| 9 | | | | | |
| 10 | | | | | |
| dst. | | | | | |
| B. UPT Pusat | | | | | |
| 1 | | Jawa Tengah | BBPTU-IPPT Baturaden | Jl. Raya No. 1000 Kotaak Pos 113 Kab. Purwokerto 53101 | (0281) 681716 / (0281) 681037 |
| 2 | | Sumatera Utara | BBPTU-IPPT Siborong-borong | Jl. Raya Doloak, Sanggul Km. 1 Siborong borong Tapanuli Utara 22474 | (0633) 41008 / (0633) 41105 |
| 3 | | Sumatera Selatan | BBPTU-IPPT Sembawa | Jl. Raya Palembang-Pangkelan Balai Km 29 Ds. Sembawa Kec. Baryuasin III Kab. Baryuasin Palembang 30001 | (0711) 7076784 / (0711) 8090200 |
| 4 | | | | | |
| 5 | | | | | |
| 6 | | | | | |
| 7 | | | | | |
| 8 | | | | | |
| 9 | | | | | |
| 10 | | | | | |
| dst. | | | | | |



ALAMAT LABORATORIUM MUTU PAKAN

Tahun : 2 0 1 6

| No (1) | Kode (2) | | | | | Wilayah (3) | Nama Laboratorium (4) | Alamat (5) | Telp/Fax (6) | Status Akreditasi *) | |
|-----------------------------------|-------------|---|---|---|---|----------------|--|---|-------------------------------|----------------------|--------------|
| | | | | | | | | | | Sudah (7) | Belum (8) |
| A. Provinsi/Kabupaten/Kota | | | | | | | | | | | |
| 1 | 3 | 2 | 0 | 0 | 0 | Jawa Barat | Balai Penelitian Mutu Pangan Ternak Cikole Lembang | Jl. Raya Tangkuban Perahu Km. 22 Cikole Lembang | (020) 000 000/(020) 111 111 | √ | - |
| 2 | 3 | 2 | 0 | 1 | 1 | Bojor | - | - | - | - | - |
| 3 | 3 | 2 | 0 | 2 | 2 | Sukabumi | - | - | - | - | - |
| dst. | | | | | | | | | | | |
| 4 | 3 | 5 | 0 | 0 | 0 | Jawa Timur | Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur | Jl. Jend. A. Yani No. 202 Surabaya | (020) 000 000/(020) 111 111 | √ | - |
| 5 | 3 | 5 | 1 | 0 | 0 | Banyuwangi | PT Sarifed Indojaya | Jl. Pelabuhan No. 35 Ds. Muncar Kec. Muncar | (020) 000 000/(020) 111 111 | √ | - |
| 6 | 3 | 5 | 1 | 1 | 1 | Bondowoso | - | - | - | - | - |
| 7 | | | | | | | | | | | |
| 8 | | | | | | | | | | | |
| 9 | | | | | | | | | | | |
| 10 | | | | | | | | | | | |
| dst. | | | | | | | | | | | |
| B. UPT Pusat | | | | | | | | | | | |
| 1 | | | | | | Jawa Barat | BPMSP Bekasi | Jl. M.T. Haryono No. 98, Kec. Setu, Kab. Bekasi 17320 | (021) 82602182/(021) 82607499 | √ | - |
| 2 | | | | | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | | | | | |
| 4 | | | | | | | | | | | |
| 5 | | | | | | | | | | | |
| 6 | | | | | | | | | | | |
| 7 | | | | | | | | | | | |
| 8 | | | | | | | | | | | |
| 9 | | | | | | | | | | | |
| 10 | | | | | | | | | | | |
| dst. | | | | | | | | | | | |
| TOTAL (A+B) | | | | | | | | | | 4 | 0 |

Keterangan: *) Beri tanda centang (√)

Formulir Nasional Fungsi Kesehatan Hewan







KASUS PENYAKIT HEWAN MENULAR STRATEGIS (PHMS)

Tahun : 2 0 1 6

| No | Kode | Provinsi | Kabupaten /Kota | Kasus Penyakit (Ekor) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|------|---------|------------|-----------------|-----------------------|-----|-----|-----|-----|-------|-------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
| | | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) | (17) | (18) | (19) | (20) | (21) | (22) | (23) | (24) | (25) | (26) |
| 1 | 3 2 0 1 | Jawa Barat | Bogor | - | - | 56 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 2 | 3 2 0 2 | Jawa Barat | Sukabumi | - | 1 | 17 | 551 | - | 1.000 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 92 | - | - | - | - | - |
| 3 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 7 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 8 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 9 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 10 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| dst. | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | Total | - | 1 | - | 73 | 551 | - | 1.000 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 92 | - | - | - | - | - |

Keterangan

1. AT : Antrax
2. RA : Rabies
3. SAL : Salmonellosis
4. BR : Brucellosis (Brucella abortus)
5. AI : Highly Pathogenic Avian Influenza dan Low Pathogenic Avian Influenza
6. PRS : Porcine Reproductive and Respiratory Syndrome
7. HLT : Helminthiasis
8. SE : Haemorrhagic Septicaemia/Septicaemia Epizootica
9. NV : Nipah Virus Encephalitis
10. IBR : Infectious Bovine Rhinotracheitis
11. BTC : Bovine Tuberculosis
12. LEP : Leptospirosis
13. Bruc : Brucellosis (Brucella Suis)
14. JA : Penyakit Jemberana
15. SU : Surra
16. PTBC : Paratuberculosis
17. TOX : Toxoplasmosis
18. CSF : Classical Swine Fever (CSF)
19. SIF : Swine Influenza Novel (H1N1)
20. CAM : Campylobacteriosis
21. CYS : Cysticercosis
22. QF : Q Fever



JUMLAH TENAGA MEDIK DAN PARAMEDIK VETERINER

Tahun :

| | | | |
|---|---|---|---|
| 2 | 0 | 1 | 6 |
|---|---|---|---|

| No | Kode | Provinsi | Jenis (Orang) | | | | | | | | | | |
|----------------------|---------|--------------|---------------------|------------------------|---------------|---------------------------|-----------------|------------------------|----------------|-------------------------|--|--|--|
| | | | Paramedik Veteriner | | | Jumlah (4)+(5)+ (6) | Medik Veteriner | | | Jumlah (8) +(9)+(10) | | | |
| | | | PNS (4) | THL/ Honoror (5) | Swasta (6) | | PNS (8) | THL/ Honoror (9) | Swasta (10) | | | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | | | |
| A. Provinsi | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | 3 2 0 0 | Jawa Barat | 37 | 12 | 0 | 49 | 43 | 13 | 0 | 56 | | | |
| 2 | 3 3 0 0 | Jawa Tengah | 234 | 39 | 46 | 319 | 145 | 55 | 75 | 275 | | | |
| 3 | | | | | | | | | | | | | |
| dst. | | | | | | | | | | | | | |
| B. Pusat | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | | Ditjen PKH | 80 | 30 | | 110 | 50 | 25 | | 75 | | | |
| C. UPT Pusat | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | | B-Vet Subang | 20 | 15 | | 35 | 12 | 10 | | 22 | | | |
| 2 | | BB-Vet Maros | 25 | 10 | | 35 | 18 | 8 | | 26 | | | |
| 3 | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | | | | | | | | | | | | | |
| 7 | | | | | | | | | | | | | |
| 8 | | | | | | | | | | | | | |
| 9 | | | | | | | | | | | | | |
| 10 | | | | | | | | | | | | | |
| dst. | | | | | | | | | | | | | |
| Total (A+B+C) | | | 396 | 106 | 46 | 548 | 268 | 111 | 75 | 454 | | | |



JUMLAH PEJABAT FUNGSIONAL MEDIK DAN PARAMEDIK VETERINER

Tahun :

| | | | |
|---|---|---|---|
| 2 | 0 | 1 | 6 |
|---|---|---|---|

| No | Kode | Provinsi | Jenjang Fungsional (Orang) | | | | | | | | | | Jumlah (9)+(10)+ (11)+(12) (13) |
|----------------------|---------|--------------|----------------------------|------------------|------------------------------|-----------------|-------------------------------|-----------------|--------------|---------------|--|---------------|--|
| | | | Paramedik Veteriner | | | | Jumlah (4)+(5)+(6) +(7) | Medik Veteriner | | | Jumlah (9)+(10)+ (11)+(12) (13) | | |
| | | | Pelaksana Pemula (4) | Pelaksana (5) | Pelaksana Lanjutan (6) | Penyelia (7) | | Pertama (9) | Muda (10) | Madya (11) | | Utama (12) | |
| A. Provinsi | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | 3 2 0 0 | Jawa Barat | 4 | 6 | 8 | 7 | 25 | 4 | 9 | 0 | 1 | 14 | |
| 2 | 3 3 0 0 | Jawa Tengah | 1 | 19 | 2 | 20 | 42 | 33 | 11 | 9 | 0 | 53 | |
| 3 | | | | | | | | | | | | | |
| dst. | | | | | | | | | | | | | |
| B. Pusat | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | | Ditjen PKH | 20 | 15 | 10 | 7 | 52 | 25 | 23 | 10 | 5 | 63 | |
| C. UPT Pusat | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | | B-Vet Subang | 8 | 6 | 4 | 1 | 19 | 10 | 5 | 3 | 0 | 18 | |
| 2 | | BB-Vet Maros | 15 | 5 | 1 | 0 | 21 | 20 | 7 | 3 | 1 | 31 | |
| 3 | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | | | | | | | | | | | | | |
| 7 | | | | | | | | | | | | | |
| 8 | | | | | | | | | | | | | |
| 9 | | | | | | | | | | | | | |
| 10 | | | | | | | | | | | | | |
| dst. | | | | | | | | | | | | | |
| Total (A+B+C) | | | 48 | 51 | 25 | 35 | 159 | 92 | 55 | 25 | 7 | 179 | |

Formulir RNFUNGSI C04



JUMLAH PENGAWAS OBAT HEWAN

Tahun :

| | | | |
|---|---|---|---|
| 2 | 0 | 1 | 6 |
|---|---|---|---|

| No | Kode | | | | Provinsi | Jumlah (Orang) | |
|--------------|------|---|---|---|--------------------|----------------|-----------|
| | | | | | | Dokter Hewan | Apoteker |
| (1) | (2) | | | | (3) | (4) | (5) |
| 1 | 3 | 2 | 0 | 0 | <i>Jawa Barat</i> | 39 | 10 |
| 2 | 3 | 3 | 0 | 0 | <i>Jawa Tengah</i> | 40 | 15 |
| 3 | | | | | | | |
| 4 | | | | | | | |
| 5 | | | | | | | |
| 6 | | | | | | | |
| 7 | | | | | | | |
| 8 | | | | | | | |
| 9 | | | | | | | |
| 10 | | | | | | | |
| dst. | | | | | | | |
| Total | | | | | | 79 | 25 |



ALAMAT PUSAT KESEHATAN HEWAN (PUSKESWAN)

Tahun : 2 0 1 6

| No | Kode | Provinsi | Kabupaten/Kota | Nama Puskesmas | Alamat | Telp/HP | Jumlah Tenaga (Orang) | | | | Bangunan ^{*)} | | | Peralatan ^{*)} | | | | |
|------|---------|-------------|----------------|------------------------------------|---|---------------------------|-----------------------|---------|----------------|------|------------------------|------------------|------|-------------------------|-----------|-----------|------------------------|-----------|
| | | | | | | | Paramedik PNS | Non PNS | Jumlah (8)+(9) | PNS | Non PNS | Jumlah (11)+(12) | Ada | Tidak Ada | Bedah Ada | Tidak Ada | Pemeriksaan Klinis Ada | Tidak Ada |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) | (17) | (18) | (19) |
| 1 | 3 2 0 1 | Jawa Barat | Bojor | UPT Puskesmas Wilayah I Ciseeng | Sentra Minapolitan Jl. H Usa No. 86 Desa Ciseeng Kec. Ciseeng | (0251) 7805281/0812567812 | 3 | 6 | 9 | 5 | 3 | 8 | - | √ | √ | - | - | √ |
| 2 | 3 2 0 1 | Jawa Barat | Bojor | UPT Puskesmas Wilayah II Pamijahan | Kp. Cikemeng Rt/RD.01 RW.03 Desa Gunung Meruyan Kecamatan Pamijahan | (0251) 7805282/0856921568 | 4 | 3 | 7 | 3 | 2 | 5 | √ | - | - | √ | √ | - |
| 3 | 3 2 0 1 | Jawa Barat | Bojor | UPT Puskesmas Wilayah III Jonggol | Jl. Alternatif Transyogi Desa Simagati Kecamatan Jonggol | (0251) 7805283 | 2 | 4 | 6 | 2 | 2 | 4 | - | - | - | √ | - | √ |
| dst. | | | | | | | | | | | | | √ | | | | | |
| 4 | 3 3 0 1 | Jawa Tengah | Cilacap | Puskesmas Tritih Wetan | Jl. Raya Jembelgi-Wangon | (0282) 533010 | 3 | 2 | 5 | 4 | 3 | 7 | √ | - | √ | - | - | √ |
| 5 | 3 3 0 2 | Jawa Tengah | Banyumas | Puskesmas Cikidang | Jl. Raya Cikidang-Ajiwaning, Ds. Cikidang, Kec. Cikidang | (0282) 533011 | 4 | - | 4 | 5 | 2 | 7 | - | √ | - | √ | - | - |
| 6 | 3 3 0 2 | Jawa Tengah | Banyumas | Puskesmas Banyumas | Jl. Permotongan No. 18 Ds. Kedungreter, Kec. Banyumas | (0282) 533012/0818569845 | 2 | 3 | 5 | 4 | 1 | 5 | - | √ | - | √ | - | √ |
| 7 | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 8 | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 9 | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 10 | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| dst. | | | | | | | 18 | 18 | 36 | 23 | 13 | 36 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 |

Keterangan: *) Beri tanda centang (√)



ALAMAT LABORATORIUM KESEHATAN HEWAN (KESWAN)

Tahun :

| | | | |
|---|---|---|---|
| 2 | 0 | 1 | 6 |
|---|---|---|---|

| No | Kode | | | Provinsi | Nama Laboratorium | Alamat | Telp/Fax | Status ^{*)} | |
|-----------------------------------|------|-----|-----|---------------|--|---|------------------------|----------------------|---------------------|
| | (1) | (2) | (3) | | | | | Terakreditasi | Belum Terakreditasi |
| A. Provinsi/Kabupaten/Kota | | | | | | | | | |
| 1 | 3 | 3 | 0 | Jawa Tengah | UPT Laboratorium Keswan Kesmarvet | Jl. A. Yani No.000 Semarang | (0281) 780528/ 123456 | √ | - |
| 2 | 3 | 3 | 0 | Cilacap | - | - | - | - | - |
| 3 | 3 | 3 | 0 | Banyumas | UPT Laboratorium Keswan Kesmarvet | Jl. A. Yani No.38 Purwokerto | (0281) 780535 | √ | - |
| dst. | | | | | | | | | |
| 4 | 3 | 5 | 0 | Jawa Timur | - | - | - | - | - |
| 5 | 3 | 5 | 0 | Pacitan | Lab. Keswan Tipe C Kab. Pacitan | Ds. Semanten Kec. Pacitan | (0357) 881540 | √ | - |
| 6 | 3 | 5 | 0 | Ponorogo | - | - | (0352) 885134 | - | √ |
| 7 | 3 | 5 | 0 | Trenggalek | Lab Keswan Dinas Paternakan Kab Trenggalek | Jl. Kanjeng Jimat No. 195 Trenggalek | (0355) 794558 | - | √ |
| 8 | | | | | | | | | |
| 9 | | | | | | | | | |
| 10 | | | | | | | | | |
| dst. | | | | | | | | | |
| B. UPT Pusat | | | | | | | | | |
| 1 | | | | Jawa Barat | B-Vet Subang | Jl. Terusan Garuda Blok Werasari RT.33/11 Dandeur Subang 41212 | (0260) 7423134/ 743718 | √ | - |
| 2 | | | | Di Yogyakarta | B-B-Vet Wates | Jl. Regya Yogya – Wates Km.27 Tromol pos 18 Wates, Yogyakarta 55602 | (0274) 773168/ 773167 | √ | - |
| 3 | | | | | | | | | |
| 4 | | | | | | | | | |
| 5 | | | | | | | | | |
| 6 | | | | | | | | | |
| 7 | | | | | | | | | |
| 8 | | | | | | | | | |
| 9 | | | | | | | | | |
| 10 | | | | | | | | | |
| dst. | | | | | | | | | |
| Total (A+B) | | | | | | | | 5 | 2 |

Keterangan: *) Beri tanda centang (√)



ALAMAT UNIT USAHA OBAT HEWAN

Tahun :

| | | | |
|---|---|---|---|
| 2 | 0 | 1 | 6 |
|---|---|---|---|

| No | Kode | | | Provinsi | Kabupaten/ Kota | Nama Unit Usaha | Alamat | Telp/Fax/ Email | Kategori * | | | | | | |
|--------------|------|-----|-----|-------------|--------------------|--|---|--------------------|------------|----------|-----------|-------------|------------------|--------------------|----------|
| | (1) | (2) | (3) | | | | | | Produsen | Importir | Eksportir | Distributor | Depo/Pet Shop | Toko Obat Hewan | |
| 1 | 3 | 2 | 0 | Jawa Barat | Bogor | PT. Vakstindo Satwa Nusantara | Jl. Pembangunan II Ds. Cicadas Kec. Gunung Putri Kab. Bogor. | (021) 8670414 | √ | - | - | - | - | - | - |
| 2 | 3 | 2 | 0 | Jawa Barat | Bogor | PT. Agrinusa Unggul Jaya (PT. Agrinusa Jaya Sentosa) | Jl. Raya Mercedes Km 2 Ds. Cicadas Kec. Gunung Putri Kab. Bogor | (021) 8852104 | √ | - | - | - | - | - | - |
| 3 | 3 | 2 | 0 | Jawa Barat | Sukabumi | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| dst. | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | 3 | 3 | 0 | Jawa Tengah | Kota Surakarta | UD Lisan Mulia | Jl. Ki Mangun Sarkoro No.61B Ds. Baru Kec. Surakarta | (0271) 634634 | √ | - | - | - | - | - | - |
| 5 | 3 | 3 | 0 | Jawa Tengah | Kota Surakarta | PT Paeco Agung | Jl. MT Haryono No.78 Ds. Baru Kec. Surakarta | (0271) 634635 | √ | - | - | - | - | - | - |
| 6 | 3 | 3 | 0 | Jawa Tengah | Kota Surakarta | PT SFS Internasional | Jl. Fajar Indah III No.21B Ds. Baru Kec. Surakarta | (0271) 634636 | - | √ | - | - | - | - | - |
| 7 | 3 | 3 | 0 | Jawa Tengah | Kota Surakarta | PT Avindo | Jl. Fajar Indah III No.29B Ds. Baru Kec. Surakarta | (0271) 634637 | - | √ | - | - | - | - | - |
| 8 | 3 | 3 | 0 | Jawa Tengah | Kota Surakarta | PT Sumber Multireta | Jl. Jaya Wijaya No.240 Ds. Baru Kec. Surakarta | (0271) 634638 | √ | - | - | - | - | - | - |
| 9 | 3 | 3 | 0 | Jawa Tengah | Banyumas | Eka Farma | Jl. Imam Bonjol No.000 Ds. Baru Kec. Banyumas | (0281) 784561 | √ | - | - | - | - | - | - |
| 10 | | | | | | | | | | | | | | | |
| dst. | | | | | | | | | | | | | | | |
| Total | | | | | | | | | 6 | 2 | - | - | - | - | - |

Keterangan: * Beri tanda centang (√)



ALAMAT RUMAH SAKIT/KLINIK HEWAN

Tahun : 2 0 1 6

| No | Kode | | | Wilayah | Nama Rumah Sakit/ Klinik Hewan | Alamat | Telp/Fax | Kategori ¹⁾ | |
|--------------|------|-----|-----|--|-----------------------------------|--|---------------|------------------------|----------|
| | (1) | (2) | (3) | | | | | RSH | KH |
| | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | |
| 1 | 3 | 4 | 0 | Provinsi/Kabupaten/Kota DI Yogyakarta | | | | | |
| 2 | 3 | 4 | 0 | Kulon Progo | - | | | - | - |
| 3 | 3 | 4 | 0 | Bantul | - | | | - | - |
| 4 | 3 | 4 | 0 | Gunung Kidul | Diaxsinarga Satwa Medika | Kepil, Logandeng, Playen | (0274) 391258 | - | √ |
| dst. | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | |
| 5 | 3 | 5 | 0 | Jawa Timur | RSH. Provinsi Jawa Timur | Jl. A Yani no 6-8 Surabaya | (0351) 480569 | √ | - |
| 6 | 3 | 5 | 0 | Pacitan | - | | | - | - |
| 7 | 3 | 5 | 0 | Ponorogo | Klinik Hewan Gama | Jl. Gajah Mada 37 Jetis | (0352) 481385 | - | √ |
| 8 | 3 | 5 | 0 | Trenggalek | Klinik Hewan Satwa Medika | Jl. Patimura No 33 Kel Ngantru Kec. Trenggalek | (0355) 794558 | - | √ |
| 9 | | | | | | | | | |
| 10 | | | | | | | | | |
| dst. | | | | | | | | | |
| Total | | | | | | | | 1 | 3 |

Keterangan: ¹⁾ Beri tanda centang (√)

RSH : Rumah Sakit Hewan

KH : Klinik Hewan



ALAMAT DOKTER HEWAN PRAKTIK

Tahun : 2 0 1 6

| No | Kode | | | Provinsi | Kabupaten/Kota | Nama | Alamat | Telp/Fax |
|------|------|---|---|---------------|----------------|----------------------------|-----------------------------------|----------------------|
| (1) | (2) | | | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1 | 3 | 4 | 0 | DI Yogyakarta | Kulon Progo | drh. Sudarmanto | Garongan 7, Panjatan | (0274) 781564 |
| 2 | 3 | 4 | 0 | DI Yogyakarta | Kulon Progo | drh. Yuriani | Girimulyo, Kulon Progo | (0274) 781565 |
| 3 | 3 | 4 | 0 | DI Yogyakarta | Kulon Progo | drh. Eko Sulistyadi | Weton Kulon, Kebonrejo, Temon | (0274) 781566 |
| 4 | 3 | 4 | 0 | DI Yogyakarta | Bantul | Drh. Sri Inawati | Demangan, Jambitan, Banguntapan | (0274) 781567 |
| 5 | 3 | 4 | 0 | DI Yogyakarta | Bantul | Drh. Sri Rahayu | Pinggir, Sidomulyo, Bambanglipuro | (0274) 781568 |
| 6 | 3 | 4 | 0 | DI Yogyakarta | Bantul | Drh. Joko Purwoeko | Ngenta Mangir, Wijirejo, Pandaak | (0274) 781569 |
| dst. | | | | | | | | |
| 7 | 3 | 5 | 0 | Jawa Timur | Pacitan | - | - | - |
| 8 | 3 | 5 | 0 | Jawa Timur | Ponorogo | drh. Sintia Indati Cahyani | Jl. Jarako 46 Ponorogo | (0352) 481385/482343 |
| 9 | 3 | 5 | 0 | Jawa Timur | Ponorogo | drh. Dwi astanti | Jl. Semarang Ponorogo | (0352) 481386/481234 |
| 10 | 3 | 5 | 0 | Jawa Timur | Ponorogo | drh. Sulaiman Ginting | Jl. Semarang Ponorogo | (0352) 481387/482939 |
| dst. | | | | | | | | |

Halaman ini sengaja dikosongkan

Formulir Nasional Fungsi Kesehatan Masyarakat Veteriner







**JUMLAH JURU SEMBELIH HALAL YANG TERLATIH, BUTCHER, KEURMASTER,
AUDITOR NKV DAN PENGAWAS KESMAVET**

Tahun :

| | | | |
|---|---|---|---|
| 2 | 0 | 1 | 6 |
|---|---|---|---|

| No | Kode | | | | Provinsi | Jumlah (Orang) | | | | |
|--------------|------|-----|-----|-----|------------|----------------|-----------|------------|-----------|-----------|
| | (1) | (2) | (3) | (4) | | (5) | (6) | (7) | (8) | |
| 1 | 3 | 2 | 0 | 0 | Jawa Barat | 296 | 49 | 60 | 14 | 25 |
| 2 | 3 | 5 | 0 | 0 | Jawa Timur | 118 | 46 | 171 | - | 36 |
| 3 | | | | | | | | | | |
| 4 | | | | | | | | | | |
| 5 | | | | | | | | | | |
| 6 | | | | | | | | | | |
| 7 | | | | | | | | | | |
| 8 | | | | | | | | | | |
| 9 | | | | | | | | | | |
| 10 | | | | | | | | | | |
| dst. | | | | | | | | | | |
| Total | | | | | | 414 | 95 | 231 | 14 | 61 |



ALAMAT RUMAH POTONG HEWAN (RPH)

Tahun : 2 0 1 6

| No | Kode | | | Provinsi | Kabupaten/ Kota | Nama RPH | Alamat | Telp/Fax/ HP | Pengelola | Jenis Ternak yang Dipotong ^{*)} | | | | Keterangan ^{*)} | |
|--------------|------|-----|-----|----------|--------------------|-------------|--|--------------------|-----------------------------------|--|----------|----------|----------|--------------------------|----------|
| | (1) | (2) | (3) | | | | | | | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| 1 | 3 | 3 | 0 | 1 | Jawa Tengah | Cilacap | RPH Cilacap Jl. Raya Jeruklegi Wangon RT 06/11 Ds. Jeruk Legi Wetan Kec. Jeruk Legi | (0280) 66000000 | Dinas Pertanian dan Peternakan | √ | - | - | √ | - | - |
| 2 | 3 | 3 | 0 | 3 | Jawa Tengah | Purbalingga | RPH Kab. Purbalingga Ked. Kembaran Kulon RT 08/05 Kec. Purbalingga | (0281) 88880000 | Dinamakan Kab. Purbalingga | √ | √ | - | √ | - | - |
| dst. | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | 3 | 4 | 0 | 1 | DI Yogyakarta | Kulon Progo | Ds. Pengasih RT 08/11 Kec. Pengasih Kab. Kulon Progo | (0358) 77700000 | Dinas Kepenak Kulon Progo | √ | - | - | - | - | √ |
| 4 | 3 | 4 | 0 | 4 | DI Yogyakarta | Sleman | Mancasan Rt 07/07 Ds. Condong Catur Kec. Depok | (0274) 88900000 | Dinas P2K Sleman | √ | - | - | √ | - | - |
| 5 | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | | | | | | | | | | | | | | | |
| 7 | | | | | | | | | | | | | | | |
| 8 | | | | | | | | | | | | | | | |
| 9 | | | | | | | | | | | | | | | |
| 10 | | | | | | | | | | | | | | | |
| dst. | | | | | | | | | | | | | | | |
| Total | | | | | | | | | | 4 | 1 | 0 | 0 | 3 | 1 |

Keterangan: *) Beri tanda centang (√)



ALAMAT LABORATORIUM KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER (KESMAVET)

Tahun :

| | | | |
|---|---|---|---|
| 2 | 0 | 1 | 6 |
|---|---|---|---|

| No (1) | Kode (2) | Wilayah (3) | Nama Laboratorium (4) | Alamat (5) | Telp/Fax (6) |
|-----------------------------------|-------------|----------------|---|--|-----------------|
| A. Provinsi/Kabupaten/Kota | | | | | |
| 1 | 3 2 0 | Jawa Barat | Balai Pengujian dan Penyidikan Penyakit Hewan & Kesmavet Cikole Lembang | Jl. Raya Tangkuban Perahu KM. 22 Ds. Cikole Kec. Lembang | (022) 7778880 |
| 2 | 3 2 0 | Sukabumi | UPTD Laboratorium Kewan dan Kesmavet | Jl. Raya Selabinitana Km.6 Kec.Sukabumi | (0266) 231552 |
| 3 | 3 2 1 | Subang | Laboratorium Kewan dan Kesmavet | Jl. Emo Kurniaatmaja No.6 Subang | (0260) 411324 |
| dst. | | | | | |
| 4 | 3 5 0 | Jawa Timur | UPT Lab Kewan Malang | Jl. Paksiqajar, Kec.Pakis Kab Malang | (0341) 7788999 |
| 5 | 3 5 0 | Ponorogo | Laboratorium Kewan dan Kesmavet | Jl. Urip Sumoharjo No.58 | (0352) 481041 |
| 6 | 3 5 0 | Trenggalek | Laboratorium Tipe C (Lab Kewan Dinas Peternakan) | Jl. Kanjeng Jimat No. 195 Trenggalek | (0355) 791203 |
| dst. | | | | | |
| B. UPT Pusat | | | | | |
| 1 | | Jawa Barat | Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan | Jl. Pemuda No. No.29 A, Tanah Sereal, Tanah Sereal, Kota Bogor, Jawa Barat | (0251) 8353712 |
| 2 | | | | | |
| 3 | | | | | |
| 4 | | | | | |
| 5 | | | | | |
| 6 | | | | | |
| 7 | | | | | |
| 8 | | | | | |
| 9 | | | | | |
| 10 | | | | | |
| dst. | | | | | |



ALAMAT UNIT USAHA YANG MEMILIKI SERTIFIKAT NKV

Tahun : 2 0 1 6

| No | Kode | | | Provinsi | Nama Unit Usaha | Jenis Unit Usaha | Alamat *) | Telp/Fax/HP | Nomor NKV | Level NKV **) |
|------|------|---|---|------------|--------------------------------|-------------------------------|---|-------------------|-----------------|---------------|
| (1) | (2) | | | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| 1 | 3 | 2 | 0 | Jawa Barat | PT. Bumi Maestro Ayu | Importir PPH | Jl. Cileungsi Raya no.177, Ds Mekarsari, Kec. Cileungsi | (0251) 7795751 | ID-320118-72 | II |
| 2 | 3 | 2 | 0 | Jawa Barat | PT. Hijrah Gizi Hewani | Importir & Distributor Daging | Jl. Raya Bantar Gebang Setu No. 57 RT 002/007 Cimuning, Kec. Mustika Jaya | (021) 87920455 | ID-3275112-058 | II |
| dst. | | | | | | | | | | |
| 3 | 3 | 5 | 0 | Jawa Timur | PT. Greenfields Indonesia | Tempat Penampungan Susu | MCC Desa Precet, Kec. Ngajum, Kab. Malang | (0341) 1417444 | UPS 3507190-256 | I |
| 4 | 3 | 5 | 0 | Jawa Timur | PT. Charoen Pokphand Indonesia | Tempat Pengolahan Daging | Ngoro Industri Persada Blok U 11-12, Ngoro, Mojokerto | (0321) 6815674 | TPD 3516050-262 | I |
| 5 | | | | | | | | | | |
| 6 | | | | | | | | | | |
| 7 | | | | | | | | | | |
| 8 | | | | | | | | | | |
| 9 | | | | | | | | | | |
| 10 | | | | | | | | | | |
| dst. | | | | | | | | | | |

Keterangan:

*) Alamat sesuai dengan sertifikat NKV

**) Isikan sesuai dengan Permentan 381 tahun 2005 dan atau perubahannya

Formulir Nasional

Fungsi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan







JUMLAH PEJABAT FUNGSIONAL ANALIS PASAR HASIL PERTANIAN (APHP) DAN PENGAWAS MUTU HASIL PERTANIAN (PMHP)

Tahun : 2 0 1 6

| No | Kode | Wilayah | Jenjang Fungsional (Orang) | | | | | | | | | | | | | | Jumlah (18)+ (22) | | | | | | | | | |
|----------------------|------|---------|----------------------------|-----------------------|----------|-------------------------------|---------|------|-------|----------------------------|--------------------|---------------------|-----------------------|----------|-----------------------------|---------|-------------------------|------|-----------------------------|-------|------|------|----|--|--|--|
| | | | APHP | | | | | | | PMHP | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | Terampil | | | Jumlah (4)+(5)+ (6)+(7) | Ahli | | | Jumlah (9)+(10) (11) | Jumlah (8)+(12) | Terampil | | | Jumlah (14)+(15) (17) | Ahli | | | Jumlah (19)+(20) (21) | | | | | | | |
| | | | Pelaksana Pemula | Pelaksana Lanjutan | Penyelia | | Pertama | Muda | Madya | | | Pelaksana Pemula | Pelaksana Lanjutan | Penyelia | | Pertama | | Muda | | Madya | | | | | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) | (17) | (18) | (19) | (20) | (21) | (22) | (23) | | | | |
| A. Provinsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | 3 | 2 | 0 | 0 | 10 | 9 | 8 | 35 | 9 | 11 | 8 | 28 | 63 | 3 | 7 | 8 | 8 | 26 | 2 | 5 | 4 | 11 | 37 | | | |
| 2 | 3 | 4 | 0 | 0 | 12 | 15 | 10 | 45 | 15 | 11 | 10 | 36 | 81 | 10 | 8 | 8 | 5 | 31 | 8 | 8 | 6 | 22 | 53 | | | |
| dst. | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| B. Pusat | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | | | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 2 | 1 | 2 | 5 | 17 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 1 | 2 | 2 | 5 | 9 | | | |
| C. UPT Pusat | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | | | 2 | 3 | 1 | 1 | 7 | 1 | 1 | 1 | 3 | 10 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 5 | 1 | 2 | 2 | 5 | 10 | | | |
| 2 | | | 1 | 3 | 1 | 1 | 6 | 2 | 3 | 1 | 6 | 12 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 7 | 1 | 1 | 2 | 4 | 11 | | | |
| 3 | | | 2 | 1 | 1 | 2 | 6 | 2 | 3 | 3 | 8 | 14 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 5 | 3 | 1 | 2 | 6 | 11 | | | |
| 4 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 7 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 8 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 9 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 10 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| dst. | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Total (A+B+C) | | | 30 | 34 | 24 | 23 | 111 | 31 | 30 | 25 | 86 | 197 | 19 | 22 | 20 | 17 | 78 | 16 | 19 | 18 | 53 | 131 | | | | |



ALAMAT KELOMPOK TANI (POKTAN)/GABUNGAN KELOMPOK TANI (GAPOKTAN) TERNAK

Tahun :

| | | | |
|---|---|---|---|
| 2 | 0 | 1 | 6 |
|---|---|---|---|

| No | Kode | Provinsi | Kabupaten/Kota | Nama Poktan/Gapoktan | Alamat | Klasifikasi Kemampuan Poktan/Gapoktan ^(*) | | | Jenis Ternak ^(*) | Kategori ^(**) | | Menjalin Kemitraan ^(**) | | |
|--------------|---------|------------|----------------|----------------------|---|--|----------|----------|-----------------------------|--------------------------|----------|------------------------------------|----------|----------|
| | | | | | | Pemula | Lanjut | Madya | | Utama | Pembibit | Budidaya | Ya | Tidak |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) |
| 1 | 3 2 0 4 | Jawa Barat | Bandung | Calaya Kenari | Jl. Bojongsang No.9 RT 06/05 Ds.Bojongsang Kec. Katapang | √ | - | - | - | Kelinci | - | √ | - | √ |
| 2 | 3 2 0 6 | Jawa Barat | Tasikmalaya | Terbit Terang | Jl. Dadaha No.8 RT 05/05 Ds.Cineam Kec. Tasikmalaya | - | √ | - | - | Sapi Potong | √ | - | √ | - |
| dst. | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | 3 5 0 4 | Jawa Timur | Tulungagung | Jujur Mandiri | Jl. A. Yani No.88 RT 09/10 Ds. Kenayan Kec. Tulung Agung | √ | - | - | - | Sapi Potong | √ | - | √ | - |
| 4 | 3 5 0 6 | Jawa Timur | Kediri | Makmur Jaya | Jl. Basuki Rahmat No.33 RT 06/04 Ds. Semampir Kec. Kediri | - | √ | - | - | Ayam Ras Pedaging | - | √ | √ | - |
| 5 | | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | | | | | | | | | | | | | | |
| 7 | | | | | | | | | | | | | | |
| 8 | | | | | | | | | | | | | | |
| 9 | | | | | | | | | | | | | | |
| 10 | | | | | | | | | | | | | | |
| dst. | | | | | | | | | | | | | | |
| Total | | | | | | 2 | 2 | - | - | | 2 | 2 | 3 | 1 |

Keterangan: *) Pilih jenis ternak: sapi potong, sapi perah, kambing potong, domba potong, ayam ras petelur, ayam ras pedaging, ayam lokal, itik, kelinci, puyuh, atau babi

*) Beri tanda centang (√)



ALAMAT USAHA SARANA PRODUKSI TERNAK (SAPRONAK)

Tahun :

| | | | |
|---|---|---|---|
| 2 | 0 | 1 | 6 |
|---|---|---|---|

| No | Kode | | | Provinsi | Kabupaten/ Kota | Nama Unit Usaha | Alamat | Telp/Fax/HP | Sarana & Prasarana yang Disediakan *) | | | |
|--------------|------|-----|-----|---------------|--------------------|--------------------|---|--------------------------------------|---------------------------------------|--------------|-----------------------|---------------|
| | (1) | (2) | (3) | | | | | | Bibit (8) | Pakan (9) | Obat Hewan (10) | Alsin (11) |
| 1 | 3 | 5 | 0 | Jawa Timur | Ponorogo | Dinamika PS | Jl. Diponegoro 11 RT02/05 Ds. Kauman Kec. Ponorogo | (0352) 567890/ 0822000222/4567899 | - | √ | √ | - |
| 2 | 3 | 5 | 0 | Jawa Timur | Ponorogo | Bina Ternak | Jl. Gatot Subroto 6 RT 06/07 Ds. Keniten Kec. Ponorogo | (0352) 5894440/5894441 | √ | √ | √ | - |
| 3 | 3 | 5 | 0 | Jawa Timur | Tulungagung | Sangkuriang | Jl. Katamso No.22 RT 04/03 Ds. Ngunut Kec. Ngunut | (0355) 845666 | √ | √ | √ | √ |
| 4 | 3 | 5 | 0 | Jawa Timur | Tulungagung | Jago Indo PS | Jl. I Gusti Ngurah Rai 120 RT 11/08 Ds. Tamanan Kec. Tulungagung | (0355) 8556670 | √ | √ | √ | √ |
| dst. | | | | | | | | | | | | |
| 5 | 3 | 4 | 0 | DI Yogyakarta | Bantul | Putama PS | Jl. Imogiri Km 12 RT 09/03 Ds. Karangtalin Kec. Imogiri | (0274) 887756 | - | √ | √ | - |
| 6 | 3 | 4 | 0 | DI Yogyakarta | Bantul | Sandra PS | Jl. Wates RT 06/06 Kadapiro Ds. Ngestiharjo Kec. Kasihan | (0274) 887564 | - | √ | √ | - |
| 7 | 3 | 4 | 0 | DI Yogyakarta | Gunung Kidul | Anugerah PS | Jl. Pramuka Km. 7,5 Tawarsari -Ngawu RT 05/03 Ds. Baleharjo Kec. Wonosari | (0274) 448855 | - | √ | √ | - |
| 8 | 3 | 4 | 0 | DI Yogyakarta | Gunung Kidul | Sukandi PS | Jl. Juyadinigrat RT 05/06 Mulyosari Ds. Baleharjo Kec. Wonosari | (0274) 8844466 | - | √ | √ | - |
| 9 | | | | | | | | | | | | |
| 10 | | | | | | | | | | | | |
| dst. | | | | | | | | | | | | |
| Total | | | | | | | | | 3 | 8 | 8 | 2 |

Keterangan: *) Beri tanda centang (√)



ALAMAT PASAR TERNAK DAN JUMLAH TERNAK YANG DIPERDAGANGKAN

Tahun : 2 0 1 6

| No | Kode | | | Provinsi | Kabupaten /Kota | Nama Pasar | Alamat | Jumlah Ternak Yang Diperdagangkan (Ekor/Tahun) | | | | | | | |
|--------------|------|-----|-----|---------------|-----------------|-----------------------------|--|--|----------|--------------|------------|----------|----------|----------|----------|
| | (1) | (2) | (3) | | | | | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) |
| 1 | 3 | 2 | 0 | Jawa Barat | Bogor | Pasar Ternak Jonggol | Jl. Alternatif Jonggol RT 07/05 Kp. Pajok Salak Ds. Jonggol Kec. Jonggol | 500 | - | 300 | 250 | - | - | - | - |
| 2 | 3 | 2 | 0 | Jawa Barat | Tasikmalaya | Pasar Ternak Manonjaya | Jl. Raya Manonjaya RT 04/06 Ds. Manonjaya Kec. Manonjaya | 700 | - | 200 | 300 | - | - | - | - |
| dst. | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | 3 | 4 | 0 | DI Yogyakarta | Sleman | Pasar Ternak Ambar Ketawang | Jl. Raya Gamping RT 05/03 Ds. Trihanungo Kec. Gamping | 700 | - | 300 | 300 | - | - | - | - |
| 4 | 3 | 4 | 0 | DI Yogyakarta | Sleman | Pasar Ternak Pakem | Tegal Pakembangunan RT09/05 Ds. Harjo Binangun Kec. Pakem | 500 | - | 300 | - | - | - | - | - |
| 5 | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | | | | | | | | | | | | | | | |
| 7 | | | | | | | | | | | | | | | |
| 8 | | | | | | | | | | | | | | | |
| 9 | | | | | | | | | | | | | | | |
| 10 | | | | | | | | | | | | | | | |
| dst. | | | | | | | | | | | | | | | |
| Total | | | | | | | | 2.400 | - | 1.100 | 850 | - | - | - | - |



ALAMAT UNIT PENGOLAHAN HASIL (UPH) PETERNAKAN

Tahun :

| | | | |
|---|---|---|---|
| 2 | 0 | 1 | 6 |
|---|---|---|---|

| No | Kode | Provinsi | Kabupaten/ Kota | Nama UPH | Alamat | Telp/ Fax/HP | Penerapan Jaminan Mutu | Asal Sumber Bahan Baku ¹⁾ | | Proses Produksi | | Kapasitas Produksi (Ton/Tahun) | | Wilayah Pemasaran ²⁾ | | |
|--------------|---------|-------------|--------------------|-------------------|--|------------------|------------------------------|---|----------------|-----------------|-----------------|-----------------------------------|----------|---------------------------------|------------------|----------------|
| | | | | | | | | Dalam Negeri | Luar Negeri | Bahan Baku | Produk Akhir | Terpasang | Terpakai | Dalam Provinsi | Luar Provinsi | Luar Negeri |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) | (17) |
| 1 | 3 3 0 4 | Jawa Tengah | Banjarnegara | Maju Makmur | Jl. Sudirman 56 RT 08/11 Ds. Banyarkulon Kec. Kandangjan | (0286) 665549 | PIRT No. 33589 | √ | - | Daging Sapi | Bakso | 0,5 | 0,3 | √ | √ | - |
| 2 | 3 3 0 5 | Jawa Tengah | Kebumen | Subur Sabar | Jl. Diponegoro no. 87 RT/09/12 Ds. Adikarsa Kec. Kebumen | (0287) 778855 | MD No. 5655 | √ | - | Daging Sapi | Dendang | 0,4 | 0,2 | √ | √ | - |
| dst. | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | 3 5 0 1 | Jawa Timur | Pacitan | Murah Maju | Jl. Yudistira no. 4 RT 06/05 Ds. Arjosari Kec. Arjosari | (0357) 554621 | PIRT No. 5564 | √ | - | Daging Sapi | Sosis | 0,3 | 0,1 | √ | √ | - |
| 4 | 3 5 0 2 | Jawa Timur | Ponorogo | Kencana Makmur | Jl. Bina no. 33 Rt 04/05 Ds. Babadan Kec. Babadan | (0352) 99854 | MD No. 99556 | √ | - | Daging ayam | Bakso | 0,6 | 0,4 | √ | √ | - |
| 5 | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 7 | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 8 | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 9 | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 10 | | | | | | | | | | | | | | | | |
| dst. | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Total | | | | | | | | 4 | - | | | 1 | 1 | 4 | 4 | - |

Keterangan: ¹⁾ Beri tanda centang (√)

Halaman ini sengaja dikosongkan

Formulir Nasional

Fungsi Sekretariat/Dukungan Manajemen







ALOKASI DANA APBN DAN APBD UNTUK PEMBANGUNAN PETERNAKAN

Tahun :

| | | | |
|---|---|---|---|
| 2 | 0 | 1 | 6 |
|---|---|---|---|

| No | Kode | Wilayah | Jumlah APBN Peternakan (Rp) | | | Jumlah APBD Peternakan (Rp.) | Keterangan |
|--------------------------------|---------|---------------|-----------------------------|-----------------------|-----------------------|------------------------------|------------|
| | | | Dekonsentrasi | Tugas Pembantuan | Dana Alokasi Khusus | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| Provinsi/Kabupaten/Kota | | | | | | | |
| 1 | 3 4 0 0 | DI Yogyakarta | 8.000.000.000 | 8.000.000.000 | 8.000.000.000 | 8.000.000.000 | |
| 2 | 3 4 0 1 | Kulon Progo | | 3.000.000.000 | 1.000.000.000 | 3.000.000.000 | |
| 3 | 3 4 0 2 | Bantul | | - | | 1.000.000.000 | |
| dst. | | | | | | | |
| 4 | 3 5 0 0 | Jawa Timur | 16.000.000.000 | 16.000.000.000 | 16.000.000.000 | 16.000.000.000 | |
| 5 | 3 5 0 1 | Pacitan | | 2.000.000.000 | | 1.000.000.000 | |
| 6 | 3 5 0 2 | Ponorogo | | - | | 500.000.000 | |
| 7 | | | | | | | |
| 8 | | | | | | | |
| 9 | | | | | | | |
| 10 | | | | | | | |
| dst. | | | | | | | |
| Total | | | 24.000.000.000 | 29.000.000.000 | 25.000.000.000 | 29.500.000.000 | |



**JUMLAH PEGAWAI YANG MENYELENGGARAKAN FUNGSI PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN**

Tahun :

| | | | |
|---|---|---|---|
| 2 | 0 | 1 | 6 |
|---|---|---|---|

| No | Kode | Wilayah | SD-SLTP | SLTA | D3 | S1 | S2 | S3 |
|----------------------|-------|--------------------|-----------|------------|------------|------------|------------|-----------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| A. Provinsi | | | | | | | | |
| 1 | 3 0 0 | Jawa Tengah | 28 | 158 | 22 | 108 | 38 | 2 |
| 2 | 3 0 0 | Jawa Timur | 28 | 50 | 22 | 70 | 38 | 2 |
| dst. | | | | | | | | |
| B. Pusat | | | | | | | | |
| 1 | | Ditjen PKH | 10 | 20 | 40 | 200 | 100 | 10 |
| C. UPT Pusat | | | | | | | | |
| 1 | | BPMSP Bekasi | 12 | 50 | 10 | 70 | 38 | 2 |
| 2 | | BPTU-HPT Batumaden | 5 | 50 | 20 | 70 | 38 | 3 |
| 3 | | | | | | | | |
| 4 | | | | | | | | |
| 5 | | | | | | | | |
| 6 | | | | | | | | |
| 7 | | | | | | | | |
| 8 | | | | | | | | |
| 9 | | | | | | | | |
| 10 | | | | | | | | |
| dst. | | | | | | | | |
| Total (A+B+C) | | | 83 | 328 | 114 | 518 | 252 | 19 |



JUMLAH PEJABAT FUNGSIONAL PENDUKUNG ASPEK DUKUNGAN MANAJEMEN

Tahun :

| | | | |
|---|---|---|---|
| 2 | 0 | 1 | 6 |
|---|---|---|---|

| No | Kode | Wilayah | Jumlah Pejabat Fungsional (Orang) | | | | | Keterangan |
|----------------------|---------|---------------------|-----------------------------------|-------------------|------------------|----------------------------|-------------------|------------|
| | | | Arsiparis (4) | Pustakawan (5) | Perencana (6) | Pranata Komputer (7) | Lainnya *) (8) | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| A. Provinsi | | | | | | | | |
| 1 | 3 2 0 0 | Jawa Barat | 1 | 1 | - | - | 1 | |
| 2 | 3 5 0 0 | Jawa Timur | - | - | - | - | 2 | |
| dst. | | | | | | | | |
| B. Pusat | | | | | | | | |
| 1 | | Ditjen PKH | 2 | 2 | 10 | 5 | 30 | |
| C. UPT Pusat | | | | | | | | |
| 1 | | BPMSP Bekasi | - | 1 | - | - | 2 | |
| 2 | | BPTU-JPT Batunraden | - | 1 | - | 1 | 2 | |
| 3 | | | | | | | | |
| 4 | | | | | | | | |
| 5 | | | | | | | | |
| 6 | | | | | | | | |
| 7 | | | | | | | | |
| 8 | | | | | | | | |
| 9 | | | | | | | | |
| 10 | | | | | | | | |
| dst. | | | | | | | | |
| Total (A+B+C) | | | 3 | 5 | 10 | 6 | 37 | |

Keterangan: *) Pejabat fungsional lainnya meliputi Analis Kepegawaian, Statistisi, dsb.



REGULASI DAERAH TERKAIT PENYELENGGARAAN PEMBANGUNAN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

Tahun : 2 0 1 6

| No | Kode | | | Wilayah | Jenis Regulasi ^{*)} | | | Nomor dan Judul Regulasi | Ruang Lingkup Pengaturan ^{*)} | | | | Keterangan | |
|--------------|------|-----|-----|-------------------------------------|------------------------------|---------------|--------------------------|---|--|------------------|----------|---------------------------------|------------|-------------------------|
| | (1) | (2) | (3) | | Perda | Pergub/Keppub | Perwakot/Keppup/Keppwakt | | (8) | Betina Produktif | RPH | Lalu Lintas Ternak/Produk Hewan | | Lainnya |
| | | | | Provinsi/Kabupaten/ Kota | | | | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) |
| 1 | 3 | 2 | 0 | Jawa Barat | - | √ | - | No. 91 Tahun 2009 tentang Pedoman Kemitraan Pengembangan Ternak | - | - | - | - | √ | Kemitraan peternakan |
| 2 | 3 | 2 | 0 | Jawa Barat | √ | - | - | No. 22 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Peternakan Dan Kesehatan Hewan | √ | √ | √ | √ | √ | |
| 3 | 3 | 2 | 0 | Garut | √ | - | - | No. 29 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kab. Garut Tahun 2011 - 2013 | √ | - | - | - | - | |
| 4 | 3 | 2 | 7 | Kota Tasikmalaya | - | - | √ | No. 01 Tahun 2007 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Avian Influenza (AI)/Flu Burung di Kota Tasikmalaya | - | - | - | - | √ | Kesuan |
| 5 | 3 | 2 | 7 | Kota Tasikmalaya | - | - | √ | No. 524.3/Kep. 230 - DistanKembu/2013 tentang Pembentukan Komisi Pengendalian Zoonosis Kota Tasikmalaya | - | - | - | - | √ | Kesuan |
| dst. | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | 5 | 1 | 0 | Bali | - | √ | - | Keppub No. 1796/03 - N/PPK/ 2011 tentang Alokasi Pengeluaran dan Harga Dasar Bibit Sapi Bali di Provinsi Bali Tahun 2012 | - | - | - | √ | - | |
| 6 | 5 | 1 | 0 | Bali | - | √ | - | No. 6 Tahun 2013 tentang pelaksanaan Kemitraan dan Perfindangan Usaha Peternakan di Provinsi Bali | - | - | - | - | √ | Kemitraan peternakan |
| 7 | 5 | 1 | 0 | Badung | - | - | √ | No. 62 Tahun 2012 Tentang Tata Cara Pengeluaran Sapi Bali Sentra Sobangan | - | - | - | √ | - | |
| 8 | | | | | | | | | | | | | | |
| 9 | | | | | | | | | | | | | | |
| 10 | | | | | | | | | | | | | | |
| dst. | | | | | | | | | | | | | | |
| Total | | | | | 2 | 3 | 3 | | 2 | 1 | 1 | 3 | 5 | |

Keterangan: *) Beri tanda centang (√)

Lampiran Contoh Perhitungan Pakan dan Lampiran Kode Provinsi dan Kabupaten/Kota





Tabel Perhitungan Konversi Pakan Lokal

**Perhitungan Potensi Produksi Pakan dari Hasil Sampung/Limbah Pertanian
untuk Formulir RPFUNGS1_B03 Potensi Bahan Pakan Lokal**

| No | Bahan Asal | Bahan Pakan | Konversi Produktivitas Bahan Asal ke Bahan Kering (%) | Asumsi Produktivitas Bahan Asal (ton/ha) | Potensi Bahan Kering (ton/ha) [(4)x(5)] | Luas Panen (ha) | Potensi Pakan (ton) [(6)x(7)] |
|-----|--------------|-----------------------------|---|---|---|-----------------|-------------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| 1 | Padi Sawah | a. Jerami | 45% | 4,00 jerami segar | 1,8 | | |
| | | b. Bekatul | 10% | | 0,4 | | |
| | | c. Dedak Kasar | 4% | | 0,16 | | |
| | | d. Dedak Halus | 2,50% | | 0,1 | | |
| | | e. Sekam | 20% | | 0,8 | | |
| 2 | Jagung | a. Jerami Jagung | 80,30% | 12,19 jerami jagung segar (daun dan batang) | 9,79 | | |
| | | b. Tongkol | 12% | | | | |
| 3 | Ubi Kayu | Dauu Ubi Kayu | 26% | 5,00 daun ubi kayu segar | 1,3 | | |
| | | Jerami Ubi Jalar | 20% | | | | |
| 5 | Kacang Tanah | Jerami Kacang Tanah | 90% | 4,00 jerami kacang tanah segar | 3,6 | | |
| | | a. Bungkil Inti Sawit (BIS) | 2% | | | | |
| 6 | Kelapa Sawit | b. Lumpur Sawit (LS) | 2% | 20,00 tandan buah segar | 0,4 | | |

Cara Pengisian tabel di atas:

- 1) Kolom (1) s.d. kolom (4) sudah jelas.
- 2) Kolom (5) isikan asumsi produktivitas bahan asal dalam satuan ton untuk satu hektar luas panen pada satu wilayah per tahun, apabila terdapat perbedaan asumsi produktivitas dapat disesuaikan.
- 3) Kolom (6) adalah perkalian kolom (4) dan (5).
- 4) Kolom (7) isikan luas panen pada suatu wilayah dalam satuan hektar (ha) per tahun.
- 5) Kolom (8) adalah perkalian kolom (6) dan (7). Hasil dari kolom (8) ini merupakan potensi pakan yang akan diisikan pada kolom (4) s.d. kolom (15) Formulir RPFUNGS1_B03 Potensi Bahan Pakan Lokal.

**CONTOH Perhitungan
KABUPATEN BOGOR**

**Perhitungan Potensi Produksi Pakan dari Hasil Sampung/Limbah Pertanian
untuk Formulir RPFUNGSI_B03 Potensi Bahan Pakan Lokal**

| No | Bahan Asal | Bahan Pakan | Konversi Produktivitas Bahan Asal ke Bahan Kering (%) | Asumsi Produktivitas Bahan Asal (ton/ha) | Potensi Bahan Kering (ton/ha) [(4)x(5)] | Luas Panen (ha) | Potensi Pakan (ton) [(6)x(7)] |
|-----|--------------|-----------------------------|---|--|---|-----------------|-------------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| 1 | Padi Sawah | a. Jerami | 45% | 4,00 jerami segar | 1,8 | 20 | 36,00 |
| | | b. Bekatul | 10% | 4,00 gabah kering | 0,4 | 20 | 8,00 |
| | | c. Dedak Kasar | 4% | | 0,16 | 20 | 3,20 |
| | | d. Dedak Halus | 2,50% | | 0,1 | 20 | 2,00 |
| | | e. Sekam | 20% | | 0,8 | 20 | 16,00 |
| 2 | Jagung | a. Jerami Jagung | 80,30% | | 12,19 jerami jagung segar (daun dan batang) | 9,79 | 5 |
| | | b. Tongkol | 12% | 12,00 jagung kering panen | 1,44 | 5 | 7,20 |
| 3 | Ubi Kayu | Daun Ubi Kayu | 26% | 5,00 daun ubi kayu segar | 1,3 | 5 | 6,50 |
| 4 | Ubi Jalar | Jerami Ubi Jalar | 20% | 15,00 jerami ubi jalar segar | 3 | 5 | 15,00 |
| 5 | Kacang Tanah | Jerami Kacang Tanah | 90% | 4,00 jerami kacang tanah segar | 3,6 | 5 | 18,00 |
| 6 | Kelapa Sawit | a. Bungkil Inti Sawit (BIS) | 2% | 20,00 tandan buah segar | 0,4 | 50 | 20,00 |
| | | b. Lumpur Sawit (LS) | 2% | | 0,4 | 50 | 20,00 |

Keterangan: Kolom (5) sesuai dengan asumsi produktivitas dari tabel Perhitungan Potensi Produksi Pakan dari Hasil Sampung/Limbah Pertanian

**CONTOH Perhitungan
KABUPATEN KARAWANG**

**Perhitungan Potensi Produksi Pakan dari Hasil Sampung/Limbah Pertanian
untuk Formulir RPFUNGS1_B03 Potensi Bahan Pakan Lokal**

| No | Bahan Asal | Bahan Pakan | Konversi Produktivitas Bahan Asal ke Bahan Kering (%) | Asumsi Produktivitas Bahan Asal (ton/ha) | Potensi Bahan Kering (ton/ha) [(4)x(5)] | Luas Panen (ha) | Potensi Pakan (ton) [(6)x(7)] |
|-----|--------------|-----------------------------|---|--|---|-----------------|-------------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| 1 | Padi Sawah | a. Jerami | 45% | 7,00 jerami segar | 3,15 | 100 | 315,00 |
| | | b. Bekatul | 10% | 7,00 gabah kering | 0,7 | 100 | 70,00 |
| | | c. Dedak Kasar | 4% | | 0,28 | 100 | 28,00 |
| | | d. Dedak Halus | 2,50% | | 0,175 | 100 | 17,50 |
| | | e. Sekam | 20% | | 1,4 | 100 | 140,00 |
| 2 | Jagung | a. Jerami Jagung | 80,30% | | 12,19 jerami jagung segar (daun dan batang) | 9,79 | 10 |
| | | b. Tongkol | 12% | 12,00 jagung kering panen | 1,44 | 10 | 14,40 |
| 3 | Ubi Kayu | Daun Ubi Kayu | 26% | 5,00 daun ubi kayu segar | 1,3 | 10 | 13,00 |
| 4 | Ubi Jalar | Jerami Ubi Jalar | 20% | 15,00 jerami ubi jalar segar | 3 | 10 | 30,00 |
| 5 | Kacang Tanah | Jerami Kacang Tanah | 90% | 4,00 jerami kacang tanah segar | 3,6 | 10 | 36,00 |
| 6 | Kelapa Sawit | a. Bungkil Inti Sawit (BIS) | 2% | 20,00 tandan buah segar | 0,4 | 0 | 0,00 |
| | | b. Lumpur Sawit (LS) | 2% | | 0,4 | 0 | 0,00 |

Keterangan: Kolom (5) asumsi produktivitas disesuaikan dengan wilayah kabupaten Karawang



**Tabel Kode Wilayah
Provinsi dan Kabupaten/Kota**

| No | Wilayah | Kode Wilayah | | | |
|-------------------|---------------------|--------------|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | | | |
| 1 | Aceh | 1 | 1 | 0 | 0 |
| | Simeulue | 1 | 1 | 0 | 1 |
| | Aceh Singkil | 1 | 1 | 0 | 2 |
| | Aceh Selatan | 1 | 1 | 0 | 3 |
| | Aceh Tenggara | 1 | 1 | 0 | 4 |
| | Aceh Timur | 1 | 1 | 0 | 5 |
| | Aceh Tengah | 1 | 1 | 0 | 6 |
| | Aceh Barat | 1 | 1 | 0 | 7 |
| | Aceh Besar | 1 | 1 | 0 | 8 |
| | Pidie | 1 | 1 | 0 | 9 |
| | Bireuen | 1 | 1 | 1 | 0 |
| | Aceh Utara | 1 | 1 | 1 | 1 |
| | Aceh Barat Daya | 1 | 1 | 1 | 2 |
| | Gayo Lues | 1 | 1 | 1 | 3 |
| | Aceh Tamiang | 1 | 1 | 1 | 4 |
| | Nagan Raya | 1 | 1 | 1 | 5 |
| | Aceh Jaya | 1 | 1 | 1 | 6 |
| | Bener Meriah | 1 | 1 | 1 | 7 |
| | Pidie Jaya | 1 | 1 | 1 | 8 |
| | Kota Banda Aceh | 1 | 1 | 7 | 1 |
| Kota Sabang | 1 | 1 | 7 | 2 | |
| Kota Langsa | 1 | 1 | 7 | 3 | |
| Kota Lhokseumawe | 1 | 1 | 7 | 4 | |
| Kota Subulussalam | 1 | 1 | 7 | 5 | |
| 3 | Sumatera Barat | 1 | 3 | 0 | 0 |
| | Kepulauan Mentawai | 1 | 3 | 0 | 1 |
| | Pesisir Selatan | 1 | 3 | 0 | 2 |
| | Solok | 1 | 3 | 0 | 3 |
| | Sijunjung | 1 | 3 | 0 | 4 |
| | Tanah Datar | 1 | 3 | 0 | 5 |
| | Padang Pariaman | 1 | 3 | 0 | 6 |
| | Agam | 1 | 3 | 0 | 7 |
| | Lima Puluh Kota | 1 | 3 | 0 | 8 |
| | Pasaman | 1 | 3 | 0 | 9 |
| | Solok Selatan | 1 | 3 | 1 | 0 |
| | Dharmasraya | 1 | 3 | 1 | 1 |
| | Pasaman Barat | 1 | 3 | 1 | 2 |
| | Kota Padang | 1 | 3 | 7 | 1 |
| | Kota Solok | 1 | 3 | 7 | 2 |
| | Kota Sawah Lunto | 1 | 3 | 7 | 3 |
| | Kota Padang Panjang | 1 | 3 | 7 | 4 |
| | Kota Bukittinggi | 1 | 3 | 7 | 5 |
| | Kota Payakumbuh | 1 | 3 | 7 | 6 |
| | Kota Pariaman | 1 | 3 | 7 | 7 |

| No | Wilayah | Kode Wilayah | | | |
|-----------------------|----------------------|--------------|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | | | |
| 2 | Sumatera Utara | 1 | 2 | 0 | 0 |
| | Nias | 1 | 2 | 0 | 1 |
| | Mandailing Natal | 1 | 2 | 0 | 2 |
| | Tapanuli Selatan | 1 | 2 | 0 | 3 |
| | Tapanuli Tengah | 1 | 2 | 0 | 4 |
| | Tapanuli Utara | 1 | 2 | 0 | 5 |
| | Toba Samosir | 1 | 2 | 0 | 6 |
| | Labuhan Batu | 1 | 2 | 0 | 7 |
| | Asahan | 1 | 2 | 0 | 8 |
| | Simalungun | 1 | 2 | 0 | 9 |
| | Dairi | 1 | 2 | 1 | 0 |
| | Karo | 1 | 2 | 1 | 1 |
| | Deli Serdang | 1 | 2 | 1 | 2 |
| | Langkat | 1 | 2 | 1 | 3 |
| | Nias Selatan | 1 | 2 | 1 | 4 |
| | Humbang Hasundutan | 1 | 2 | 1 | 5 |
| | Pakpak Bharat | 1 | 2 | 1 | 6 |
| | Samosir | 1 | 2 | 1 | 7 |
| | Serdang Bedagai | 1 | 2 | 1 | 8 |
| | Batu Bara | 1 | 2 | 1 | 9 |
| | Padang Lawas Utara | 1 | 2 | 2 | 0 |
| | Padang Lawas | 1 | 2 | 2 | 1 |
| | Labuhan Batu Selatan | 1 | 2 | 2 | 2 |
| | Labuhan Batu Utara | 1 | 2 | 2 | 3 |
| Nias Utara | 1 | 2 | 2 | 4 | |
| Nias Barat | 1 | 2 | 2 | 5 | |
| Kota Sibolga | 1 | 2 | 7 | 1 | |
| Kota Tanjung Balai | 1 | 2 | 7 | 2 | |
| Kota Pematang Siantar | 1 | 2 | 7 | 3 | |
| Kota Tebing Tinggi | 1 | 2 | 7 | 4 | |
| Kota Medan | 1 | 2 | 7 | 5 | |
| Kota Binjai | 1 | 2 | 7 | 6 | |
| Kota Padangsidimpuan | 1 | 2 | 7 | 7 | |
| Kota Gunungsitoli | 1 | 2 | 7 | 8 | |
| 4 | Riau | 1 | 4 | 0 | 0 |
| | Kuantan Singingi | 1 | 4 | 0 | 1 |
| | Indragiri Hulu | 1 | 4 | 0 | 2 |
| | Indragiri Hilir | 1 | 4 | 0 | 3 |
| | Pelalawan | 1 | 4 | 0 | 4 |
| | Siak | 1 | 4 | 0 | 5 |
| | Kampar | 1 | 4 | 0 | 6 |
| | Rokan Hulu | 1 | 4 | 0 | 7 |
| | Bengkalis | 1 | 4 | 0 | 8 |
| | Rokan Hilir | 1 | 4 | 0 | 9 |
| | Kepulauan Meranti | 1 | 4 | 1 | 0 |
| | Kota Pekanbaru | 1 | 4 | 7 | 1 |
| | Kota Dumai | 1 | 4 | 7 | 3 |

| No | Wilayah | Kode Wilayah | | | |
|----------------------------|----------------------|-------------------|---|-----|-----|
| (1) | (2) | (3) | | | |
| 5 | Jambi | 1 | 5 | 0 0 | |
| | Kerinci | 1 | 5 | 0 1 | |
| | Merangin | 1 | 5 | 0 2 | |
| | Sarolangun | 1 | 5 | 0 3 | |
| | Batang Hari | 1 | 5 | 0 4 | |
| | Muaro Jambi | 1 | 5 | 0 5 | |
| | Tanjung Jabung Timur | 1 | 5 | 0 6 | |
| | Tanjung Jabung Barat | 1 | 5 | 0 7 | |
| | Tebo | 1 | 5 | 0 8 | |
| | Bungo | 1 | 5 | 0 9 | |
| | Kota Jambi | 1 | 5 | 7 1 | |
| | Kota Sungai Penuh | 1 | 5 | 7 2 | |
| | 6 | Sumatera Selatan | 1 | 6 | 0 0 |
| | | Ogan Komering Ulu | 1 | 6 | 0 1 |
| Ogan Komering Ilir | | 1 | 6 | 0 2 | |
| Muara Enim | | 1 | 6 | 0 3 | |
| Lahat | | 1 | 6 | 0 4 | |
| Musi Rawas | | 1 | 6 | 0 5 | |
| Musi Banyuasin | | 1 | 6 | 0 6 | |
| Banyu Asin | | 1 | 6 | 0 7 | |
| Ogan Komering Ulu Selatan | | 1 | 6 | 0 8 | |
| Ogan Komering Ulu Timur | | 1 | 6 | 0 9 | |
| Ogan Ilir | | 1 | 6 | 1 0 | |
| Empat Lawang | | 1 | 6 | 1 1 | |
| Penukal Abab Lematang Ilir | | 1 | 6 | 1 2 | |
| Musi Rawas Utara | | 1 | 6 | 1 3 | |
| Kota Palembang | | 1 | 6 | 7 1 | |
| Kota Prabumulih | | 1 | 6 | 7 2 | |
| Kota Pagar Alam | | 1 | 6 | 7 3 | |
| Kota Lubuklinggau | | 1 | 6 | 7 4 | |
| 7 | | Bengkulu | 1 | 7 | 0 0 |
| | | Bengkulu Selatan | 1 | 7 | 0 1 |
| | Rejang Lebong | 1 | 7 | 0 2 | |
| | Bengkulu Utara | 1 | 7 | 0 3 | |
| | Kaur | 1 | 7 | 0 4 | |
| | Seluma | 1 | 7 | 0 5 | |
| | Mukomuko | 1 | 7 | 0 6 | |
| | Lebong | 1 | 7 | 0 7 | |
| | Kepahiang | 1 | 7 | 0 8 | |
| | Bengkulu Tengah | 1 | 7 | 0 9 | |
| | Kota Bengkulu | 1 | 7 | 7 1 | |
| | 8 | Lampung | 1 | 8 | 0 0 |
| | | Lampung Barat | 1 | 8 | 0 1 |
| Tanggamus | | 1 | 8 | 0 2 | |
| Lampung Selatan | | 1 | 8 | 0 3 | |
| Lampung Timur | | 1 | 8 | 0 4 | |
| Lampung Tengah | | 1 | 8 | 0 5 | |
| Lampung Utara | | 1 | 8 | 0 6 | |
| Way Kanan | | 1 | 8 | 0 7 | |
| Tulang Bawang | | 1 | 8 | 0 8 | |
| Pesawaran | | 1 | 8 | 0 9 | |
| Pringsewu | | 1 | 8 | 1 0 | |
| Mesuji | | 1 | 8 | 1 1 | |
| Tulang Bawang Barat | | 1 | 8 | 1 2 | |
| Pesisir Barat | | 1 | 8 | 1 3 | |
| Kota Bandar Lampung | | 1 | 8 | 7 1 | |
| Kota Metro | | 1 | 8 | 7 2 | |

| No | Wilayah | Kode Wilayah | | |
|---------------------|---------------------------|----------------|-----|-----|
| (1) | (2) | (3) | | |
| 9 | Kepulauan Bangka Belitung | 1 | 9 | 0 0 |
| | Bangka | 1 | 9 | 0 1 |
| | Belitung | 1 | 9 | 0 2 |
| | Bangka Barat | 1 | 9 | 0 3 |
| | Bangka Tengah | 1 | 9 | 0 4 |
| | Bangka Selatan | 1 | 9 | 0 5 |
| | Belitung Timur | 1 | 9 | 0 6 |
| | Kota Pangkal Pinang | 1 | 9 | 7 1 |
| | 10 | Kepulauan Riau | 2 | 1 |
| Karimun | | 2 | 1 | 0 1 |
| Bintan | | 2 | 1 | 0 2 |
| Natuna | | 2 | 1 | 0 3 |
| Lingga | | 2 | 1 | 0 4 |
| Kepulauan Anambas | | 2 | 1 | 0 5 |
| Kota Batam | | 2 | 1 | 7 1 |
| Kota Tanjung Pinang | | 2 | 1 | 7 2 |
| 11 | DKI Jakarta | 3 | 1 | 0 0 |
| | Kepulauan Seribu | 3 | 1 | 0 1 |
| | Kota Jakarta Selatan | 3 | 1 | 7 1 |
| | Kota Jakarta Timur | 3 | 1 | 7 2 |
| | Kota Jakarta Pusat | 3 | 1 | 7 3 |
| | Kota Jakarta Barat | 3 | 1 | 7 4 |
| | Kota Jakarta Utara | 3 | 1 | 7 5 |
| 12 | Jawa Barat | 3 | 2 | 0 0 |
| | Bogor | 3 | 2 | 0 1 |
| | Sukabumi | 3 | 2 | 0 2 |
| | Cianjur | 3 | 2 | 0 3 |
| | Bandung | 3 | 2 | 0 4 |
| | Garut | 3 | 2 | 0 5 |
| | Tasikmalaya | 3 | 2 | 0 6 |
| | Ciamis | 3 | 2 | 0 7 |
| | Kuningan | 3 | 2 | 0 8 |
| | Cirebon | 3 | 2 | 0 9 |
| | Majalengka | 3 | 2 | 1 0 |
| | Sumedang | 3 | 2 | 1 1 |
| | Indramayu | 3 | 2 | 1 2 |
| | Subang | 3 | 2 | 1 3 |
| | Purwakarta | 3 | 2 | 1 4 |
| | Karawang | 3 | 2 | 1 5 |
| | Bekasi | 3 | 2 | 1 6 |
| | Bandung Barat | 3 | 2 | 1 7 |
| | Pangandaran | 3 | 2 | 1 8 |
| | Kota Bogor | 3 | 2 | 7 1 |
| | Kota Sukabumi | 3 | 2 | 7 2 |
| Kota Bandung | 3 | 2 | 7 3 | |
| Kota Cirebon | 3 | 2 | 7 4 | |
| Kota Bekasi | 3 | 2 | 7 5 | |
| Kota Depok | 3 | 2 | 7 6 | |
| Kota Cimahi | 3 | 2 | 7 7 | |
| Kota Tasikmalaya | 3 | 2 | 7 8 | |
| Kota Banjar | 3 | 2 | 7 9 | |

| No | Wilayah | Kode Wilayah | | | |
|-----------------|------------------------|--------------|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | | | |
| 13 | Jawa Tengah | 3 | 3 | 0 | 0 |
| | Cilacap | 3 | 3 | 0 | 1 |
| | Banyumas | 3 | 3 | 0 | 2 |
| | Purbalingga | 3 | 3 | 0 | 3 |
| | Banjarnegara | 3 | 3 | 0 | 4 |
| | Kebumen | 3 | 3 | 0 | 5 |
| | Purworejo | 3 | 3 | 0 | 6 |
| | Wonosobo | 3 | 3 | 0 | 7 |
| | Magelang | 3 | 3 | 0 | 8 |
| | Boyolali | 3 | 3 | 0 | 9 |
| | Klaten | 3 | 3 | 1 | 0 |
| | Sukoharjo | 3 | 3 | 1 | 1 |
| | Wonogiri | 3 | 3 | 1 | 2 |
| | Karanganyar | 3 | 3 | 1 | 3 |
| | Sragen | 3 | 3 | 1 | 4 |
| | Grobogan | 3 | 3 | 1 | 5 |
| | Blora | 3 | 3 | 1 | 6 |
| | Rembang | 3 | 3 | 1 | 7 |
| | Pati | 3 | 3 | 1 | 8 |
| | Kudus | 3 | 3 | 1 | 9 |
| | Jepara | 3 | 3 | 2 | 0 |
| | Demak | 3 | 3 | 2 | 1 |
| | Semarang | 3 | 3 | 2 | 2 |
| | Temanggung | 3 | 3 | 2 | 3 |
| | Kendal | 3 | 3 | 2 | 4 |
| | Batang | 3 | 3 | 2 | 5 |
| | Pekalongan | 3 | 3 | 2 | 6 |
| | Pemalang | 3 | 3 | 2 | 7 |
| | Tegal | 3 | 3 | 2 | 8 |
| | Brebes | 3 | 3 | 2 | 9 |
| Kota Magelang | 3 | 3 | 7 | 1 | |
| Kota Surakarta | 3 | 3 | 7 | 2 | |
| Kota Salatiga | 3 | 3 | 7 | 3 | |
| Kota Semarang | 3 | 3 | 7 | 4 | |
| Kota Pekalongan | 3 | 3 | 7 | 5 | |
| Kota Tegal | 3 | 3 | 7 | 6 | |
| 14 | DI Yogyakarta | 3 | 4 | 0 | 0 |
| | Kulon Progo | 3 | 4 | 0 | 1 |
| | Bantul | 3 | 4 | 0 | 2 |
| | Gunung Kidul | 3 | 4 | 0 | 3 |
| | Sleman | 3 | 4 | 0 | 4 |
| | Kota Yogyakarta | 3 | 4 | 7 | 1 |
| 16 | Banten | 3 | 6 | 0 | 0 |
| | Pandeglang | 3 | 6 | 0 | 1 |
| | Lebak | 3 | 6 | 0 | 2 |
| | Tangerang | 3 | 6 | 0 | 3 |
| | Serang | 3 | 6 | 0 | 4 |
| | Kota Tangerang | 3 | 6 | 7 | 1 |
| | Kota Cilegon | 3 | 6 | 7 | 2 |
| | Kota Serang | 3 | 6 | 7 | 3 |
| | Kota Tangerang Selatan | 3 | 6 | 7 | 4 |

| No | Wilayah | Kode Wilayah | | | |
|------------------|---------------|--------------|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | | | |
| 15 | Jawa Timur | 3 | 5 | 0 | 0 |
| | Pacitan | 3 | 5 | 0 | 1 |
| | Ponorogo | 3 | 5 | 0 | 2 |
| | Trenggalek | 3 | 5 | 0 | 3 |
| | Tulungagung | 3 | 5 | 0 | 4 |
| | Blitar | 3 | 5 | 0 | 5 |
| | Kediri | 3 | 5 | 0 | 6 |
| | Malang | 3 | 5 | 0 | 7 |
| | Lumajang | 3 | 5 | 0 | 8 |
| | Jember | 3 | 5 | 0 | 9 |
| | Banyuwangi | 3 | 5 | 1 | 0 |
| | Bondowoso | 3 | 5 | 1 | 1 |
| | Situbondo | 3 | 5 | 1 | 2 |
| | Probolinggo | 3 | 5 | 1 | 3 |
| | Pasuruan | 3 | 5 | 1 | 4 |
| | Sidoarjo | 3 | 5 | 1 | 5 |
| | Mojokerto | 3 | 5 | 1 | 6 |
| | Jombang | 3 | 5 | 1 | 7 |
| | Nganjuk | 3 | 5 | 1 | 8 |
| | Madiun | 3 | 5 | 1 | 9 |
| | Magetan | 3 | 5 | 2 | 0 |
| | Ngawi | 3 | 5 | 2 | 1 |
| | Bojonegoro | 3 | 5 | 2 | 2 |
| | Taban | 3 | 5 | 2 | 3 |
| | Lamongan | 3 | 5 | 2 | 4 |
| | Gresik | 3 | 5 | 2 | 5 |
| | Bangkalan | 3 | 5 | 2 | 6 |
| | Sampang | 3 | 5 | 2 | 7 |
| | Pamekasan | 3 | 5 | 2 | 8 |
| | Sumenep | 3 | 5 | 2 | 9 |
| Kota Kediri | 3 | 5 | 7 | 1 | |
| Kota Blitar | 3 | 5 | 7 | 2 | |
| Kota Malang | 3 | 5 | 7 | 3 | |
| Kota Probolinggo | 3 | 5 | 7 | 4 | |
| Kota Pasuruan | 3 | 5 | 7 | 5 | |
| Kota Mojokerto | 3 | 5 | 7 | 6 | |
| Kota Madiun | 3 | 5 | 7 | 7 | |
| Kota Surabaya | 3 | 5 | 7 | 8 | |
| Kota Batu | 3 | 5 | 7 | 9 | |
| 17 | Bali | 5 | 1 | 0 | 0 |
| | Jembrana | 5 | 1 | 0 | 1 |
| | Tabanan | 5 | 1 | 0 | 2 |
| | Badung | 5 | 1 | 0 | 3 |
| | Gianyar | 5 | 1 | 0 | 4 |
| | Klungkung | 5 | 1 | 0 | 5 |
| | Bangli | 5 | 1 | 0 | 6 |
| | Karang Asem | 5 | 1 | 0 | 7 |
| | Buleleng | 5 | 1 | 0 | 8 |
| | Kota Denpasar | 5 | 1 | 7 | 1 |

| No | Wilayah | Kode Wilayah | | | |
|-------------|----------------------|--------------|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | | | |
| 18 | Nusa Tenggara Barat | 5 | 2 | 0 | 0 |
| | Lombok Barat | 5 | 2 | 0 | 1 |
| | Lombok Tengah | 5 | 2 | 0 | 2 |
| | Lombok Timur | 5 | 2 | 0 | 3 |
| | Sumbawa | 5 | 2 | 0 | 4 |
| | Dompu | 5 | 2 | 0 | 5 |
| | Bima | 5 | 2 | 0 | 6 |
| | Sumbawa Barat | 5 | 2 | 0 | 7 |
| | Lombok Utara | 5 | 2 | 0 | 8 |
| | Kota Mataram | 5 | 2 | 7 | 1 |
| | Kota Bima | 5 | 2 | 7 | 2 |
| 19 | Nusa Tenggara Timur | 5 | 3 | 0 | 0 |
| | Sumba Barat | 5 | 3 | 0 | 1 |
| | Sumba Timur | 5 | 3 | 0 | 2 |
| | Kupang | 5 | 3 | 0 | 3 |
| | Timor Tengah Selatan | 5 | 3 | 0 | 4 |
| | Timor Tengah Utara | 5 | 3 | 0 | 5 |
| | Belu | 5 | 3 | 0 | 6 |
| | Alor | 5 | 3 | 0 | 7 |
| | Lembata | 5 | 3 | 0 | 8 |
| | Flores Timur | 5 | 3 | 0 | 9 |
| | Sikka | 5 | 3 | 1 | 0 |
| | Ende | 5 | 3 | 1 | 1 |
| | Ngada | 5 | 3 | 1 | 2 |
| | Manggarai | 5 | 3 | 1 | 3 |
| | Rote Ndao | 5 | 3 | 1 | 4 |
| | Manggarai Barat | 5 | 3 | 1 | 5 |
| | Sumba Tengah | 5 | 3 | 1 | 6 |
| | Sumba Barat Daya | 5 | 3 | 1 | 7 |
| | Nagekeo | 5 | 3 | 1 | 8 |
| | Manggarai Timur | 5 | 3 | 1 | 9 |
| Sabu Raijua | 5 | 3 | 2 | 0 | |
| Malaka | 5 | 3 | 2 | 1 | |
| Kota Kupang | 5 | 3 | 7 | 1 | |
| 20 | Kalimantan Barat | 6 | 1 | 0 | 0 |
| | Sambas | 6 | 1 | 0 | 1 |
| | Bengkayang | 6 | 1 | 0 | 2 |
| | Landak | 6 | 1 | 0 | 3 |
| | Mempawah | 6 | 1 | 0 | 4 |
| | Sanggau | 6 | 1 | 0 | 5 |
| | Ketapang | 6 | 1 | 0 | 6 |
| | Sintang | 6 | 1 | 0 | 7 |
| | Kapuas Hulu | 6 | 1 | 0 | 8 |
| | Sekadau | 6 | 1 | 0 | 9 |
| | Melawi | 6 | 1 | 1 | 0 |
| | Kayong Utara | 6 | 1 | 1 | 1 |
| | Kubu Raya | 6 | 1 | 1 | 2 |
| | Kota Pontianak | 6 | 1 | 7 | 1 |
| | Kota Singkawang | 6 | 1 | 7 | 2 |

| No | Wilayah | Kode Wilayah | | | |
|------------------|---------------------|--------------|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | | | |
| 21 | Kalimantan Tengah | 6 | 2 | 0 | 0 |
| | Kotawaringin Barat | 6 | 2 | 0 | 1 |
| | Kotawaringin Timur | 6 | 2 | 0 | 2 |
| | Kapuas | 6 | 2 | 0 | 3 |
| | Barito Selatan | 6 | 2 | 0 | 4 |
| | Barito Utara | 6 | 2 | 0 | 5 |
| | Sukamara | 6 | 2 | 0 | 6 |
| | Lamandau | 6 | 2 | 0 | 7 |
| | Seruyan | 6 | 2 | 0 | 8 |
| | Katingan | 6 | 2 | 0 | 9 |
| | Pulang Pisau | 6 | 2 | 1 | 0 |
| | Gunung Mas | 6 | 2 | 1 | 1 |
| | Barito Timur | 6 | 2 | 1 | 2 |
| | Murung Raya | 6 | 2 | 1 | 3 |
| | Kota Palangka Raya | 6 | 2 | 7 | 1 |
| 22 | Kalimantan Selatan | 6 | 3 | 0 | 0 |
| | Tanah Laut | 6 | 3 | 0 | 1 |
| | Kota Baru | 6 | 3 | 0 | 2 |
| | Banjarnegara | 6 | 3 | 0 | 3 |
| | Barito Kuala | 6 | 3 | 0 | 4 |
| | Tapin | 6 | 3 | 0 | 5 |
| | Hulu Sungai Selatan | 6 | 3 | 0 | 6 |
| | Hulu Sungai Tengah | 6 | 3 | 0 | 7 |
| | Hulu Sungai Utara | 6 | 3 | 0 | 8 |
| | Tabalong | 6 | 3 | 0 | 9 |
| | Tanah Bumbu | 6 | 3 | 1 | 0 |
| | Balangan | 6 | 3 | 1 | 1 |
| | Kota Banjarmasin | 6 | 3 | 7 | 1 |
| Kota Banjar Baru | 6 | 3 | 7 | 2 | |
| 23 | Kalimantan Timur | 6 | 4 | 0 | 0 |
| | Paser | 6 | 4 | 0 | 1 |
| | Kutai Barat | 6 | 4 | 0 | 2 |
| | Kutai Kartanegara | 6 | 4 | 0 | 3 |
| | Kutai Timur | 6 | 4 | 0 | 4 |
| | Berau | 6 | 4 | 0 | 5 |
| | Penajam Paser Utara | 6 | 4 | 0 | 9 |
| | Mahakam Hulu | 6 | 4 | 1 | 1 |
| | Kota Balikpapan | 6 | 4 | 7 | 1 |
| | Kota Samarinda | 6 | 4 | 7 | 2 |
| Kota Bontang | 6 | 4 | 7 | 4 | |
| 24 | Kalimantan Utara | 6 | 5 | 0 | 0 |
| | Malinau | 6 | 5 | 0 | 1 |
| | Bulungan | 6 | 5 | 0 | 2 |
| | Tana Tidung | 6 | 5 | 0 | 3 |
| | Nunukan | 6 | 5 | 0 | 4 |
| | Kota Tarakan | 6 | 5 | 7 | 1 |

| No | Wilayah | Kode Wilayah | | | |
|-----|---------------------------|--------------|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | | | |
| 25 | Sulawesi Utara | 7 | 1 | 0 | 0 |
| | Bolaang Mongondow | 7 | 1 | 0 | 1 |
| | Minahasa | 7 | 1 | 0 | 2 |
| | Kepulauan Sangihe | 7 | 1 | 0 | 3 |
| | Kepulauan Talaud | 7 | 1 | 0 | 4 |
| | Minahasa Selatan | 7 | 1 | 0 | 5 |
| | Minahasa Utara | 7 | 1 | 0 | 6 |
| | Bolaang Mongondow Utara | 7 | 1 | 0 | 7 |
| | Siau Tagulandang Biaro | 7 | 1 | 0 | 8 |
| | Minahasa Tenggara | 7 | 1 | 0 | 9 |
| | Bolaang Mongondow Selatan | 7 | 1 | 1 | 0 |
| | Bolaang Mongondow Timur | 7 | 1 | 1 | 1 |
| | Kota Manado | 7 | 1 | 7 | 1 |
| | Kota Bitung | 7 | 1 | 7 | 2 |
| | Kota Tomohon | 7 | 1 | 7 | 3 |
| | Kota Kotamobagu | 7 | 1 | 7 | 4 |
| 26 | Sulawesi Tengah | 7 | 2 | 0 | 0 |
| | Banggai Kepulauan | 7 | 2 | 0 | 1 |
| | Banggai | 7 | 2 | 0 | 2 |
| | Morowali | 7 | 2 | 0 | 3 |
| | Poso | 7 | 2 | 0 | 4 |
| | Donggala | 7 | 2 | 0 | 5 |
| | Toli-Toli | 7 | 2 | 0 | 6 |
| | Buol | 7 | 2 | 0 | 7 |
| | Parigi Moutong | 7 | 2 | 0 | 8 |
| | Tojo Una-Una | 7 | 2 | 0 | 9 |
| | Sigi | 7 | 2 | 1 | 0 |
| | Banggai Laut | 7 | 2 | 1 | 1 |
| | Morowali Utara | 7 | 2 | 1 | 2 |
| | Kota Palu | 7 | 2 | 7 | 1 |
| 27 | Sulawesi Selatan | 7 | 3 | 0 | 0 |
| | Kepulauan Selayar | 7 | 3 | 0 | 1 |
| | Bulukumba | 7 | 3 | 0 | 2 |
| | Bantaeng | 7 | 3 | 0 | 3 |
| | Jeneponto | 7 | 3 | 0 | 4 |
| | Takalar | 7 | 3 | 0 | 5 |
| | Gowa | 7 | 3 | 0 | 6 |
| | Sinjai | 7 | 3 | 0 | 7 |
| | Maros | 7 | 3 | 0 | 8 |
| | Pangkajene Dan Kepulauan | 7 | 3 | 0 | 9 |
| | Barru | 7 | 3 | 1 | 0 |
| | Bone | 7 | 3 | 1 | 1 |
| | Soppeng | 7 | 3 | 1 | 2 |
| | Wajo | 7 | 3 | 1 | 3 |
| | Sidenreng Rappang | 7 | 3 | 1 | 4 |
| | Pinrang | 7 | 3 | 1 | 5 |
| | Enrekang | 7 | 3 | 1 | 6 |
| | Luwu | 7 | 3 | 1 | 7 |
| | Tana Toraja | 7 | 3 | 1 | 8 |
| | Luwu Utara | 7 | 3 | 2 | 2 |
| | Luwu Timur | 7 | 3 | 2 | 5 |
| | Toraja Utara | 7 | 3 | 2 | 6 |
| | Kota Makassar | 7 | 3 | 7 | 1 |
| | Kota Pare-Pare | 7 | 3 | 7 | 2 |
| | Kota Palopo | 7 | 3 | 7 | 3 |

| No | Wilayah | Kode Wilayah | | | |
|-----------------|-----------------------|----------------|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | | | |
| 28 | Sulawesi Tenggara | 7 | 4 | 0 | 0 |
| | Buton | 7 | 4 | 0 | 1 |
| | Muna | 7 | 4 | 0 | 2 |
| | Konawe | 7 | 4 | 0 | 3 |
| | Kolaka | 7 | 4 | 0 | 4 |
| | Konawe Selatan | 7 | 4 | 0 | 5 |
| | Bombana | 7 | 4 | 0 | 6 |
| | Wakatobi | 7 | 4 | 0 | 7 |
| | Kolaka Utara | 7 | 4 | 0 | 8 |
| | Buton Utara | 7 | 4 | 0 | 9 |
| | Konawe Utara | 7 | 4 | 1 | 0 |
| | Kolaka Timur | 7 | 4 | 1 | 1 |
| | Konawe Kepulauan | 7 | 4 | 1 | 2 |
| | Muna Barat | 7 | 4 | 1 | 3 |
| | Buton Tengah | 7 | 4 | 1 | 4 |
| | Buton Selatan | 7 | 4 | 1 | 5 |
| | Kota Kendari | 7 | 4 | 7 | 1 |
| | Kota Baubau | 7 | 4 | 7 | 2 |
| 29 | Gorontalo | 7 | 5 | 0 | 0 |
| | Boalemo | 7 | 5 | 0 | 1 |
| | Gorontalo | 7 | 5 | 0 | 2 |
| | Pohuwato | 7 | 5 | 0 | 3 |
| | Bone Bolango | 7 | 5 | 0 | 4 |
| | Gorontalo Utara | 7 | 5 | 0 | 5 |
| | Kota Gorontalo | 7 | 5 | 7 | 1 |
| | 30 | Sulawesi Barat | 7 | 6 | 0 |
| Majene | | 7 | 6 | 0 | 1 |
| Polewali Mandar | | 7 | 6 | 0 | 2 |
| Mamasa | | 7 | 6 | 0 | 3 |
| Mamuju | | 7 | 6 | 0 | 4 |
| Mamuju Utara | | 7 | 6 | 0 | 5 |
| Mamuju Tengah | | 7 | 6 | 0 | 6 |
| 31 | Maluku | 8 | 1 | 0 | 0 |
| | Maluku Tenggara Barat | 8 | 1 | 0 | 1 |
| | Maluku Tenggara | 8 | 1 | 0 | 2 |
| | Maluku Tengah | 8 | 1 | 0 | 3 |
| | Buru | 8 | 1 | 0 | 4 |
| | Kepulauan Aru | 8 | 1 | 0 | 5 |
| | Seram Bagian Barat | 8 | 1 | 0 | 6 |
| | Seram Bagian Timur | 8 | 1 | 0 | 7 |
| | Maluku Barat Daya | 8 | 1 | 0 | 8 |
| | Buru Selatan | 8 | 1 | 0 | 9 |
| | Kota Ambon | 8 | 1 | 7 | 1 |
| Kota Tual | 8 | 1 | 7 | 2 | |
| 32 | Maluku Utara | 8 | 2 | 0 | 0 |
| | Halmahera Barat | 8 | 2 | 0 | 1 |
| | Halmahera Tengah | 8 | 2 | 0 | 2 |
| | Kepulauan Sula | 8 | 2 | 0 | 3 |
| | Halmahera Selatan | 8 | 2 | 0 | 4 |
| | Halmahera Utara | 8 | 2 | 0 | 5 |
| | Halmahera Timur | 8 | 2 | 0 | 6 |
| | Pulau Morotai | 8 | 2 | 0 | 7 |
| | Pulau Taliabu | 8 | 2 | 0 | 8 |
| | Kota Ternate | 8 | 2 | 7 | 1 |
| | Kota Tidore Kepulauan | 8 | 2 | 7 | 2 |

| No | Wilayah | Kode Wilayah | | | |
|-----|-------------------|--------------|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | | | |
| 33 | Papua Barat | 9 | 1 | 0 | 0 |
| | Fakfak | 9 | 1 | 0 | 1 |
| | Kaimana | 9 | 1 | 0 | 2 |
| | Teluk Wondama | 9 | 1 | 0 | 3 |
| | Teluk Bintuni | 9 | 1 | 0 | 4 |
| | Manokwari | 9 | 1 | 0 | 5 |
| | Sorong Selatan | 9 | 1 | 0 | 6 |
| | Sorong | 9 | 1 | 0 | 7 |
| | Raja Ampat | 9 | 1 | 0 | 8 |
| | Tambrau | 9 | 1 | 0 | 9 |
| | Maybrat | 9 | 1 | 1 | 0 |
| | Manokwari Selatan | 9 | 1 | 1 | 1 |
| | Pegunungan Arfak | 9 | 1 | 1 | 2 |
| | Kota Sorong | 9 | 1 | 7 | 1 |

| No | Wilayah | Kode Wilayah | | | |
|-----|--------------------|--------------|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | | | |
| 34 | Papua | 9 | 4 | 0 | 0 |
| | Merauke | 9 | 4 | 0 | 1 |
| | Jayawijaya | 9 | 4 | 0 | 2 |
| | Jayapura | 9 | 4 | 0 | 3 |
| | Nabire | 9 | 4 | 0 | 4 |
| | Kepulauan Yapen | 9 | 4 | 0 | 8 |
| | Biak Numfor | 9 | 4 | 0 | 9 |
| | Paniai | 9 | 4 | 1 | 0 |
| | Puncak Jaya | 9 | 4 | 1 | 1 |
| | Mimika | 9 | 4 | 1 | 2 |
| | Boven Digoel | 9 | 4 | 1 | 3 |
| | Mappi | 9 | 4 | 1 | 4 |
| | Asmat | 9 | 4 | 1 | 5 |
| | Yahukimo | 9 | 4 | 1 | 6 |
| | Pegunungan Bintang | 9 | 4 | 1 | 7 |
| | Tolikara | 9 | 4 | 1 | 8 |
| | Sarmi | 9 | 4 | 1 | 9 |
| | Keerom | 9 | 4 | 2 | 0 |
| | Waropen | 9 | 4 | 2 | 6 |
| | Supiori | 9 | 4 | 2 | 7 |
| | Mamberamo Raya | 9 | 4 | 2 | 8 |
| | Nduga | 9 | 4 | 2 | 9 |
| | Lanny Jaya | 9 | 4 | 3 | 0 |
| | Mamberamo Tengah | 9 | 4 | 3 | 1 |
| | Yalimo | 9 | 4 | 3 | 2 |
| | Puncak | 9 | 4 | 3 | 3 |
| | Dogiyai | 9 | 4 | 3 | 4 |
| | Intan Jaya | 9 | 4 | 3 | 5 |
| | Deiyai | 9 | 4 | 3 | 6 |
| | Kota Jayapura | 9 | 4 | 7 | 1 |



Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian
Jl. Harsono RM. No. 3 Gedung C Lantai 6 - 9 Ragunan, Pasar Minggu - Jakarta Selatan -12550
Telp. 021-7815580 -7815583-7847319
Fax. 021-7815783
<http://ditjennak.pertanian.go.id>